

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Karet Indonesia 2007 ini merupakan seri publikasi tahunan BPS. Data yang disajikan adalah luas areal dan produksi karet menurut provinsi dan kategori perusahaan serta data ekspor dan impor yang dirinci menurut negara tujuan dan negara asal. Sumber data yang digunakan adalah hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan dan Tahunan, data hasil kompilasi dokumen ekspor dan impor dari Direktorat Jenderal Bea Cukai, data sekunder Direktorat Jenderal Perkebunan, serta Publikasi *ANRPC*.

Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan instansi Pemerintah dan swasta, peneliti, mahasiswa, serta pengguna data lainnya.

Kami sampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam persiapan publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Nopember 2008

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

Dr. RUSMAN HERIAWAN

P R E F A C E

The publication of Indonesian Rubber Statistics 2007 is a serial of annual publication of BPS-Statistics Indonesia. This publication presents data of area and production on rubber by province and by category of producers, and the export and import of rubber by both country of destination and country of origin. The data sources are Monthly and Annually Plantation Estate Survey, data compilation of custom documents from Directorate General of Customs, secondary data from Directorate General of Estate Crops, and ANRPC Publication.

Hopefully this publication will be useful for the decision makers in government and private institutions, researches, students, and other data consumers.

Many thanks and appreciation addressed to all parties who had been involved in the preparation of this publication. Comments and suggestions to improve this publication in the future are always welcome.

Jakarta, November 2008

BPS – STATISTICS INDONESIA

*RUSMAN HERIAWAN
CHIEF STATISTICIAN*

DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	i
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	iii
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	iv
DAFTAR GAMBAR / <i>LIST OF FIGURES</i>	xii
I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	
1.1 Latar Belakang / <i>Background</i>	xiv
1.2 Ruang Lingkup / <i>Coverage</i>	xv
1.3 Metodologi / <i>Methodology</i>	xv
1.4 Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i>	xvi
II. ULASAN RINGKAS / <i>BRIEF REVIEW</i>	
2.1 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Karet /	xviii
<i>Trend of Area Rubber Plantations</i>	
2.2 Perkembangan Produksi Karet /	xx
<i>Trend of Production of Rubber</i>	
2.3 Perkembangan Ekspor Karet /	xxii
<i>Trend of Exports of Rubber</i>	
2.4 Perkembangan Impor Karet /	xxix
<i>Trend of Imports of Rubber</i>	

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

		Halaman/Page
Tabel A	Perkembangan Luas Areal Perkebunan Karet Indonesia Tahun 2005-2007* (Ha) <i>Trend of Area of Rubber Plantation in Indonesia 2005-2007* (Ha)</i>	xviii
Tabel B	Perkembangan Produksi Karet Indonesia Tahun 2005-2007* (Ton) <i>Trend of Production of Rubber in Indonesia 2005-2007* (Ton)</i>	xx
Tabel C.1	Perkembangan Ekspor Karet Indonesia Tahun 2005-2007 (Ton) <i>Trend of Exports of Rubber in Indonesia 2005-2007 (Ton)</i>	xxiii
Tabel C.2a	Ekspor Karet Alam Indonesia menurut Negara Tujuan Tahun 2007 <i>Exports of Natural Rubber by Country of Destination in Indonesia 2007</i>	xxvi
Tabel C.2b	Ekspor Karet Sintetis Indonesia menurut Negara Tujuan Tahun 2007 <i>Exports of Synthetic Rubber by Country of Destination in Indonesia 2007</i>	xxviii
Tabel D.1	Perkembangan Impor Karet Indonesia Tahun 2005-2007 <i>Trend of Imports of Natural Rubber in Indonesia 2005-2007</i>	xxxi
Tabel D.2a	Impor Karet Alam Indonesia menurut Negara Asal Tahun 2007 <i>Imports of Natural Rubber by Country of Origin in Indonesia 2007</i>	xxxiii
Tabel D.2b	Impor Karet Sintetis Indonesia menurut Negara Asal Tahun 2007 <i>Imports of Synthetic Rubber by Country of Origin in Indonesia 2007</i>	xxxv
Tabel 1	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Indonesia menurut Status Pengusahaan Tahun 2005 – 2007* <i>Area and Production of Rubber by Category of Producers in Indonesia 2005 – 2007*</i>	1

Tabel 2	Luas Areal Perkebunan Karet Indonesia menurut Status Pengusahaan dan Keadaan Tanaman Tahun 2005- 2007* <i>Area of Rubber Plantation by Category Producers and Condition of Crops in Indonesia 2005 – 2007*</i>	2
Tabel 3.1	Luas Areal dan Produksi Karet Indonesia menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2005 <i>Area and Production of Rubber by Province and Category of Producers in Indonesia 2005</i>	3
Tabel 3.2	Luas Areal dan Produksi Karet Indonesia menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2006 <i>Area and Production of Rubber by Province and Category of Producers in Indonesia 2006</i>	4
Tabel 3.3	Luas Areal dan Produksi Karet Indonesia menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2007* <i>Area and Production of Rubber by Province and Category of Producers in Indonesia 2007*</i>	5
Tabel 4.1	Luas Areal dan Produksi Karet Indonesia menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2005 <i>Area and Production of Rubber by Province and Condition of Crops In Indonesia 2005</i>	6
Tabel 4.2	Luas Areal dan Produksi Karet Indonesia menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2006 <i>Area and Production of Rubber by Province and Condition of Crops In Indonesia 2006</i>	7
Tabel 4.3	Luas Areal dan Produksi Karet Indonesia menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2007* <i>Area and Production of Rubber by Province and Condition of Crops In Indonesia 2007*</i>	8
Tabel 5.1	Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Indonesia menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2005 <i>Area and Production of Rubber of Smallholders by Province and Condition of Crops In Indonesia 2005</i>	9

Tabel 5.2	Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Indonesia menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2006 <i>Area and Production of Rubber of Smallholders by Province and Condition of Crops In Indonesia 2006</i>	10
Tabel 5.3	Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Indonesia menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2007* <i>Area and Production of Rubber of Smallholders by Province and Condition of Crops In Indonesia 2007*</i>	11
Tabel 6.1	Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Besar Negara Indonesia menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2005 <i>Area and Production of Rubber of Government Plantations by Province and Condition of Crops In Indonesia 2005</i>	12
Tabel 6.2	Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Besar Negara Indonesia menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2006 <i>Area and Production of Rubber of Government Plantations by Province and Condition of Crops In Indonesia 2006</i>	13
Tabel 6.3	Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Besar Negara Indonesia menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2007* <i>Area and Production of Rubber of Government Plantations by Province and Condition of Crops In Indonesia 2007*</i>	14
Tabel 7.1	Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Besar Swasta Indonesia menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2005 <i>Area and Production of Rubber of Private Plantations by Province and Condition of Crops In Indonesia 2005</i>	15
Tabel 7.2	Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Besar Swasta Indonesia menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2006 <i>Area and Production of Rubber of Private Plantations by Province and Condition of Crops In Indonesia 2006</i>	16
Tabel 7.3	Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Besar Swasta Indonesia menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2007* <i>Area and Production of Rubber of Private Plantations by Province and Condition of Crops In Indonesia 2007*</i>	17
Tabel 8.1	Produksi Karet Indonesia menurut Provinsi dan Bulan Tahun 2006 (Ton) <i>Production of Rubber by Province and Month in Indonesia 2006 (Ton)</i>	18

		Halaman/Page
Tabel 8.2	Produksi Karet Indonesia menurut Provinsi dan Bulan Tahun 2007 (Ton)* <i>Production of Rubber by Province and Month in Indonesia 2007 (Ton)*</i>	20
Tabel 9.1	Produksi Karet Perkebunan Rakyat Indonesia menurut Provinsi dan Bulan Tahun 2006 (Ton) <i>Production of Rubber of Smallholders by Province and Month in Indonesia 2006 (Ton)</i>	22
Tabel 9.2	Produksi Karet Perkebunan Rakyat Indonesia menurut Provinsi dan Bulan Tahun 2007* (Ton) <i>Production of Rubber of Smallholders by Province and Month in Indonesia 2007* (Ton)</i>	24
Tabel 10.1	Produksi Karet Perkebunan Besar Negara Indonesia menurut Provinsi dan Bulan Tahun 2006 (Ton) <i>Production of Rubber of Government Plantations by Province and Month in Indonesia 2006 (Ton)</i>	26
Tabel 10.2	Produksi Karet Perkebunan Besar Negara Indonesia menurut Provinsi dan Bulan Tahun 2007* (Ton) <i>Production of Rubber of Government Plantations by Province and Month in Indonesia 2007* (Ton)</i>	28
Tabel 11.1	Produksi Karet Perkebunan Besar Swasta Indonesia menurut Provinsi dan Bulan Tahun 2006 (Ton) <i>Production of Rubber of Private Plantations by Province and Month in Indonesia 2006 (Ton)</i>	30
Tabel 11.2	Produksi Karet Perkebunan Besar Swasta Indonesia menurut Provinsi dan Bulan Tahun 2007* (Ton) <i>Production of Rubber of Private Plantations by Province and Month in Indonesia 2007* (Ton)</i>	32
Tabel 12.1	Perkembangan Volume Ekspor Karet Alam Indonesia menurut Jenis Komoditi Tahun 2005-2007 (Ton) <i>Trend of Exports Volume of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005-2007 (Ton)</i>	34
Tabel 12.2	Perkembangan Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia menurut Jenis Komoditi Tahun 2005-2007 (000 US\$) <i>Trend of Exports Value of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005-2007 (000 US\$)</i>	35

		Halaman/Page
Tabel 13.1	Volume Ekspor Karet Alam Indonesia Bulanan menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (Ton) <i>Monthly Exports Volume of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (Ton)</i> 36
Tabel 13.2	Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia Bulanan menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (000 US\$) <i>Monthly Exports Value of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (000 US\$)</i> 38
Tabel 14	Volume dan Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia menurut Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007 <i>Exports Volume and Value of Natural Rubber by Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007</i> 40
Tabel 14.1	Volume dan Nilai Ekspor Latek Indonesia menurut Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007 <i>Exports Volume and Value of Latex by Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007</i> 42
Tabel 14.2	Volume dan Nilai Ekspor RSS Indonesia menurut Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007 <i>Exports Volume and Value of RSS Rubber by Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007</i> 43
Tabel 14.3	Volume dan Nilai Ekspor SIR Indonesia menurut Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007 <i>Exports Volume and Value of SIR by Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007</i> 45
Tabel 14.4	Volume dan Nilai Ekspor Karet Alam Lainnya Indonesia menurut Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007 <i>Exports Volume and Value of Other Natural Rubber by Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007</i> 47
Tabel 15	Volume dan Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia menurut Jenis Komoditi dan Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007 <i>Exports Volume and Value of Natural Rubber by Type of Commodity and Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007</i> 48
Tabel 16.1	Perkembangan Volume Ekspor Karet Sintetis Indonesia menurut Jenis Komoditi Tahun 2006-2007 (Ton) <i>Trend of Exports Volume of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2006-2007 (Ton)</i> 59

Tabel 16.2	Perkembangan Nilai Ekspor Karet Sintetis Indonesia menurut Jenis Komoditi Tahun 2005-2007 (000 US\$) <i>Trend of Exports Value of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005-2007 (000 US\$)</i>	60
Tabel 17.1	Volume Ekspor Karet Sintetis Indonesia Bulanan menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (Ton) <i>Monthly Exports Volume of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (Ton)</i>	61
Tabel 17.2	Nilai Ekspor Karet Sintetis Indonesia Bulanan menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (000 US\$) <i>Monthly Exports Value of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (000 US\$)</i>	63
Tabel 18	Volume dan Nilai Ekspor Karet Sintetis Indonesia menurut Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007 <i>Exports Volume and Value of Synthetic Rubber by Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007</i>	65
Tabel 19	Volume dan Nilai Ekspor Karet Sintetis Indonesia menurut Jenis Komoditi dan Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007 <i>Exports Volume and Value of Synthetic Rubber by Type of Commodity and Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007</i>	66
Tabel 20.1	Perkembangan Volume Impor Karet Alam Indonesia menurut Jenis Komoditi Tahun 2005-2007 (Ton) <i>Trend of Imports Volume of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005-2007 (Ton)</i>	72
Tabel 20.2	Perkembangan Nilai Impor Karet Alam Indonesia menurut Jenis Komoditi Tahun 2005-2007 (000 US\$) <i>Trend of Imports Value of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005-2007 (000 US\$)</i>	73
Tabel 21.1	Volume Impor Karet Alam Indonesia Bulanan menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (Ton) <i>Monthly Imports Volume of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (Ton)</i>	74
Tabel 21.2	Nilai Impor Karet Alam Indonesia Bulanan menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (000 US\$) <i>Monthly Imports Value of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (000 US\$)</i>	76

		Halaman/Page
Tabel 22	Volume dan Nilai Impor Karet Alam Indonesia menurut Negara Asal Tahun 2006 dan 2007 <i>Imports Volume and Value of Natural Rubber by Country of Origin in Indonesia 2006 and 2007</i>	78
Tabel 22.1	Volume dan Nilai Impor Latex dan SIR Indonesia menurut Negara Asal Tahun 2006 dan 2007 <i>Imports Volume and Value of Latex and SIR by Country of Origin in Indonesia 2006 and 2007</i>	79
Tabel 22.2	Volume dan Nilai Impor RSS dan Karet Alam Lainnya Indonesia menurut Negara Asal Tahun 2006 dan 2007 <i>Imports Volume and Value of RSS and Other Natural Rubber by Country of Origin in Indonesia 2006 and 2007</i>	80
Tabel 23	Volume dan Nilai Impor Karet Alam Indonesia menurut Jenis Komoditi dan Negara Asal Tahun 2006 dan 2007 <i>Imports Volume and Value of Natural Rubber by Type of Commodity and Country of Origin in Indonesia 2006 and 2007</i>	81
Tabel 24.1	Perkembangan Volume Impor Karet Sintetis Indonesia menurut Jenis Komoditi Tahun 2005-2007 (Ton) <i>Trend of Imports Volume of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005-2007 (Ton)</i>	85
Tabel 24.2	Perkembangan Nilai Impor Karet Sintetis Indonesia menurut Jenis Komoditi Tahun 2005-2007 (000 US\$) <i>Trend of Imports Value of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005-2007 (000 US\$)</i>	86
Tabel 25.1	Volume Impor Karet Sintetis Indonesia Bulanan menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (Ton) <i>Monthly Imports Volume of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (Ton)</i>	87
Tabel 25.2	Nilai Impor Karet Sintetis Indonesia Bulanan menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (000 US\$) <i>Monthly Imports Value of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (000 US\$)</i>	89
Tabel 26	Volume dan Nilai Impor Karet Sintetis Indonesia menurut Negara Asal Tahun 2006 dan 2007 <i>Imports Volume and Value of Synthetic Rubber by Country of Origin in Indonesia 2006 and 2007</i>	91

		Halaman/ <i>Page</i>
Tabel 27	Volume dan Nilai Impor Karet Sintetis Indonesia menurut Jenis Komoditi dan Negara Asal Tahun 2006 dan 2007 <i>Imports Volume and Value of Synthetic Rubber by Type of Commodity and Country of Origin in Indonesia 2006 and 2007</i> 92
Tabel 28	Luas, Produksi dan Ekspor Karet Alam Negara Anggota ANRPC Tahun 2000-2007 <i>Area, Production and Exports of Natural Rubber in ANRPC Member Countries in 2000-2007</i> 103

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

		Halaman/Page
Gambar A	Perkembangan Luas Areal Perkebunan Karet Indonesia Tahun 2005-2007* (Ha) <i>Trend of Area of Rubber Plantation in Indonesia 2005-2007* (Ha)</i>	xix
Gambar B	Perkembangan Produksi Karet Indonesia Tahun 2005-2007* (Ton) <i>Trend of Production of Rubber in Indonesia 2005-2007* (Ton)</i>	xxi
Gambar C.1	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Karet Indonesia Tahun 2005-2007 <i>Trend of Exports Volume and Value of Rubber in Indonesia 2005-2007</i>	xxii
Gambar C.2a	Perbandingan Volume Ekspor Karet Alam Indonesia menurut Jenisnya Tahun 2007 <i>Comparison of Volume Exports of Natural Rubber by Type in Indonesia 2007</i>	xxv
Gambar C.2b	Perbandingan Volume Ekspor Karet Sintetis Indonesia menurut Jenisnya Tahun 2007 <i>Comparison of Volume Exports of Synthetic Rubber by Type in Indonesia 2007</i>	xxvi
Gambar C.3a	Persentase Volume Ekspor Karet Alam Indonesia menurut Negara Tujuan Tahun 2007 <i>Percentage of Exports Volume of Natural Rubber by Country of Destination In Indonesia 2007</i>	xxvii
Gambar C.3b	Persentase Volume Ekspor Karet Sintetis Indonesia menurut Negara Tujuan Tahun 2007 <i>Percentage of Exports Volume of Synthetic Rubber by Country of Destination In Indonesia 2007</i>	xxix
Gambar D.1	Perkembangan Volume dan Nilai Impor Karet Indonesia Tahun 2005-2007 <i>Trend of Import Volume and Value of Rubber in Indonesia 2005-2007</i>	xxx

	Halaman/Page
Gambar D.2a Perbandingan Volume Impor Karet Alam Indonesia menurut Jenisnya Tahun 2007 <i>Comparison of Volume Import of Natural Rubber by Type in Indonesia 2007</i> xxxii
Gambar D.2b Perbandingan Volume Impor Karet Sintetis Indonesia menurut Jenisnya Tahun 2007 <i>Comparison of Volume Import of Synthetic Rubber by Type in Indonesia 2007</i> xxxii
Gambar D.3a Persentase Volume Impor Karet Alam Indonesia menurut Negara Asal Tahun 2007 <i>Percentage of Imports Volume of Natural Rubber by Country of Origin in Indonesia 2007</i> xxxiv
Gambar D.3b Persentase Volume Impor Karet Sintetis Indonesia menurut Negara Asal Tahun 2007 <i>Percentage of Imports Volume of Synthetic Rubber by Country of Origin in Indonesia 2007</i> xxxv

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 13,83 persen pada tahun 2007 atau merupakan urutan ketiga setelah sektor Industri Pengolahan dan Perdagangan, Hotel & Restoran . Pada waktu krisis ekonomi, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi guncangan ekonomi dan ternyata dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional.

Salah satu sub sektor yang cukup besar potensinya adalah sub sektor perkebunan. Meskipun kontribusi sub sektor perkebunan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto belum terlalu besar yaitu sekitar 2,13 persen pada tahun 2007 atau merupakan urutan ketiga di sektor pertanian setelah sub sektor tanaman bahan makanan dan perikanan, akan tetapi sub sektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja dan penghasil devisa.

Karet merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Karet juga salah satu komoditi ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara di luar minyak dan gas. Sekitar 90 persen produksi karet alam Indonesia diekspor ke manca negara dan hanya sebagian kecil yang dikonsumsi dalam negeri.

Dalam rangka menunjang peningkatan pembangunan perkaretan di Indonesia diperlukan informasi mengenai potensi karet Indonesia, untuk itu disusunlah buku publikasi Statistik Karet Indonesia 2007.

1.2 Ruang Lingkup

Publikasi ini memuat data dan ulasan ringkas tentang perkembangan luas dan produksi karet yang dirinci menurut status pengusahaannya yakni perkebunan rakyat, perkebunan besar negara dan perkebunan besar swasta serta disajikan menurut propinsi. Perkembangan ekspor dan impor karet Indonesia disajikan menurut jenis komoditi (kode *HS-Harmony System*) dan negara tujuan/asal. Selain itu juga disajikan data perkembangan produksi karet, ekspor dan impor dari beberapa negara anggota *ANRPC*.

1.3 Metodologi

Data yang disajikan dalam publikasi ini berupa tabel-tabel, gambar/grafik dan ulasan ringkas yang berupa analisis deskriptif dengan melihat pada pertumbuhan, distribusi maupun kontribusi atau persentase.

Sumber data yang dipergunakan dalam penyusunan publikasi ini diperoleh baik dari data primer maupun sekunder. Data primer yaitu data yang dihasilkan dari hasil pengolahan survei-survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) seperti Survei Perusahaan Perkebunan, Survei Ekspor dan Survei Impor. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berasal dari sumber lain seperti dari Direktorat Jenderal Perkebunan-Departemen Pertanian dan Publikasi *ANRPC*.

Data luas dan produksi perkebunan besar negara dan swasta diperoleh dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan yang dilakukan dengan pencacahan secara lengkap terhadap seluruh Administratur Perkebunan diseluruh Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *Mailing System* yaitu kuesioner dikirimkan langsung dari BPS ke Administratur Perkebunan dengan periode bulanan. Sedangkan data luas dan produksi

perkebunan rakyat diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian.

Data Ekspor diperoleh dengan cara pengumpulan data berdasarkan dokumen ekspor/Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang Tertentu (PEBT) yang diisi oleh eksportir dan telah diberikan ijin muat oleh Bea dan Cukai dan selanjutnya mengirimkannya ke Badan Pusat Statistik (BPS).

Data Impor diperoleh dengan cara pengumpulan data berdasarkan dokumen impor/Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang diisi oleh importir dan telah diberikan ijin bongkar oleh Bea dan Cukai dan selanjutnya mengirimkan dokumen tersebut ke Badan Pusat Statistik (BPS).

1.4 Konsep Dan Definisi

Perusahaan Perkebunan adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan. Perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh pemerintah (BUMN) disebut **Perkebunan Besar Negara (PBN)** dan perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh swasta disebut **Perkebunan Besar Swasta (PBS)**.

Perkebunan Rakyat (PR) adalah usaha budidaya tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rumah tangga dan tidak berbentuk badan usaha/badan hukum.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil, karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah dan sebagainya.

Tanaman Menghasilkan (TM) adalah tanaman yang sebelum saat pengamatan pernah memberikan hasil dan masih akan memberikan hasil, meskipun pada saat pengamatan sedang tidak menghasilkan.

Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak (TTM) adalah tanaman yang sampai dengan saat pengamatan tidak pernah memberikan hasil atau tidak akan memberikan hasil lagi disebabkan tua, rusak atau mandul.

Produksi karet yang disajikan pada publikasi ini berupa **produksi olahan** yaitu produksi primer yang telah diolah menjadi suatu bentuk barang jadi atau barang setengah jadi, sehingga nilai ekonomisnya lebih tinggi, dalam hal ini karet kering.

II. ULASAN RINGKAS

2.1 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Karet

Perkembangan luas areal perkebunan karet di Indonesia selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2005 lahan perkebunan karet Indonesia tercatat seluas 3,28 juta hektar, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2006 menjadi 3,35 juta hektar atau naik sekitar 2,04 persen. Sedangkan untuk tahun 2007 luas areal perkebunan karet Indonesia terus mengalami peningkatan yaitu sekitar 2,01 persen atau menjadi 3,41 juta hektar. Perkembangan luas areal perkebunan karet dapat dilihat pada Tabel A dibawah ini.

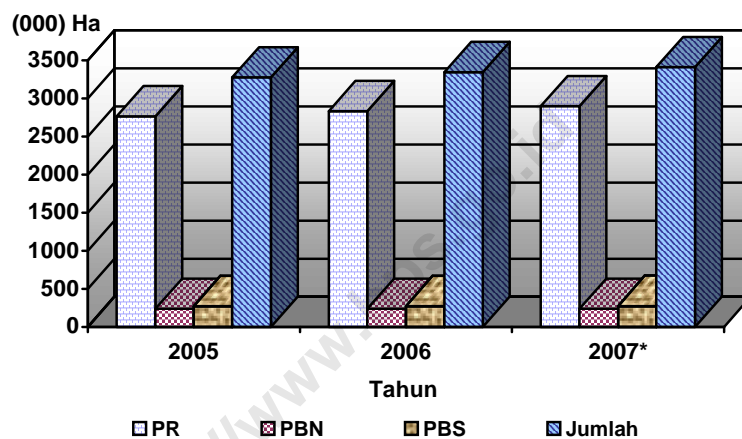
Tabel A. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Karet Indonesia Tahun 2005-2007* (Ha)
Table Trend of Area of Rubber Plantations in Indonesia 2005-2007* (Ha)

Tahun/ Year	PR/ Smallholders	PBN/ Government Plantation	PBS/ Private Plantation	Jumlah/ Total	Pertumbuhan/ Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2005	2 767 021	237 612	274 758	3 279 391	0,52
2006	2 832 982	238 003	275 442	3 346 427	2,04
2007*	2 899 680	238 246	275 792	3 413 718	2,01

*) Angka Sementara

Selama periode tahun 2005 - 2007 areal perkebunan karet tersebar di 25 propinsi yakni Propinsi NAD, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Maluku, Papua serta Papua Barat. Dari ke 25 propinsi tersebut, Propinsi Sumatera Selatan merupakan propinsi

dengan areal perkebunan karet yang terluas di Indonesia. Pada tahun 2007 luas areal perkebunan karet yang berada di Propinsi Sumatera Selatan tercatat seluas 650,43 ribu hektar atau merupakan 19,71 persen dari total luas areal perkebunan karet di Indonesia. Sementara itu propinsi lainnya yang juga memiliki luas areal perkebunan karet yang cukup besar yakni Sumatera Utara (13,50%), Jambi (12,79%), Kalimantan Barat (11,61%) dan Riau (11,54%).



Gambar Perkembangan Luas Areal Perkebunan Karet Indonesia
 A. Tahun 2005-2007*
 Figure Trend of Area of Rubber Plantations in Indonesia 2005-2007*

Apabila dilihat dari status pengusahaannya, perkebunan karet di Indonesia dibagi menjadi tiga yaitu Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Pada tahun 2007 luas areal perkebunan karet di Indonesia seluas 3,41 juta hektar, sekitar 2,90 juta hektar (84,94%) diantaranya diusahakan oleh perkebunan rakyat, sedangkan yang diusahakan oleh perkebunan besar negara seluas 0,24 juta hektar (6,98%) dan perkebunan besar swasta hanya seluas 0,28 juta hektar (8,08%). Perkembangan luas areal perkebunan karet menurut status pengusahaan tahun 2005-2007 disajikan pada Gambar A di atas.

2.2 Perkembangan Produksi Karet

Perkembangan produksi karet di Indonesia selama tiga tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2005 produksi karet mencapai 2,27 juta ton dan meningkat 16,13 persen pada tahun 2006 menjadi sebesar 2,64 juta ton. Pada tahun 2007 produksi karet mengalami peningkatan sekitar 4,83 persen atau menjadi 2,76 juta ton. Perkembangan produksi karet Indonesia tahun 2005-2007 dapat dilihat pada Tabel B berikut ini.

Tabel B. Perkembangan Produksi Karet Indonesia Tahun 2005-2007* (Ton)
Table Trend of Production of Rubber in Indonesia 2005-2007* (Ton)

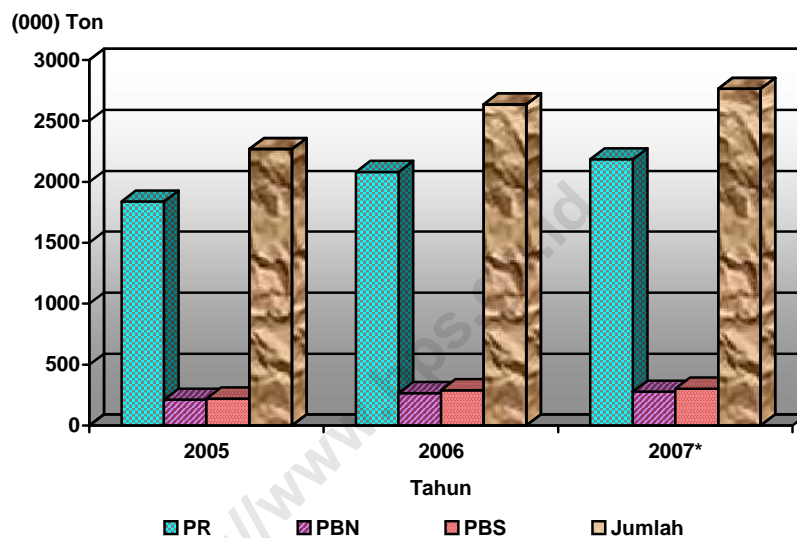
Tahun/ Year	PR/ Smallholders	PBN/ Government Plantation	PBS/ Private Plantation	Jumlah/ Total	Pertumbuhan/ Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2005	1 838 670	209 837	222 384	2 270 891	9,93
2006	2 082 597	265 813	288 821	2 637 231	16,13
2007*	2 186 209	277 200	301 285	2 764 694	4,83

*) Angka Sementara

Produksi karet yang terbesar berasal dari Propinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2007 produksi karet yang berasal dari Propinsi Sumatera Selatan sebesar 531,01 ribu ton yang berarti sekitar 19,21 persen dari total produksi karet Indonesia. Sementara itu propinsi lainnya yang juga merupakan penghasil karet yang cukup besar yakni Sumatera Utara sebesar 450,47 ribu ton (16,29%), Riau sebesar 363,10 ribu ton (13,13%), Jambi sebesar 319,09 ribu ton (11,54%) dan Kalimantan Barat sebesar 277,69 ribu ton (10,04%).

Persentase luas areal perkebunan karet yang diusahakan oleh perkebunan rakyat mencapai 84,94 persen lebih terhadap total luas areal perkebunan karet Indonesia,

sedangkan produksi dari perkebunan rakyat sekitar 79,08 persen dari total produksi karet Indonesia, hal ini berarti produktivitas dari perkebunan rakyat umumnya lebih rendah dibandingkan dengan produktivitas perkebunan besar baik negara maupun swasta. Perkembangan produksi karet menurut status perusahaan tahun 2005-2007 disajikan pada Gambar B di bawah ini.

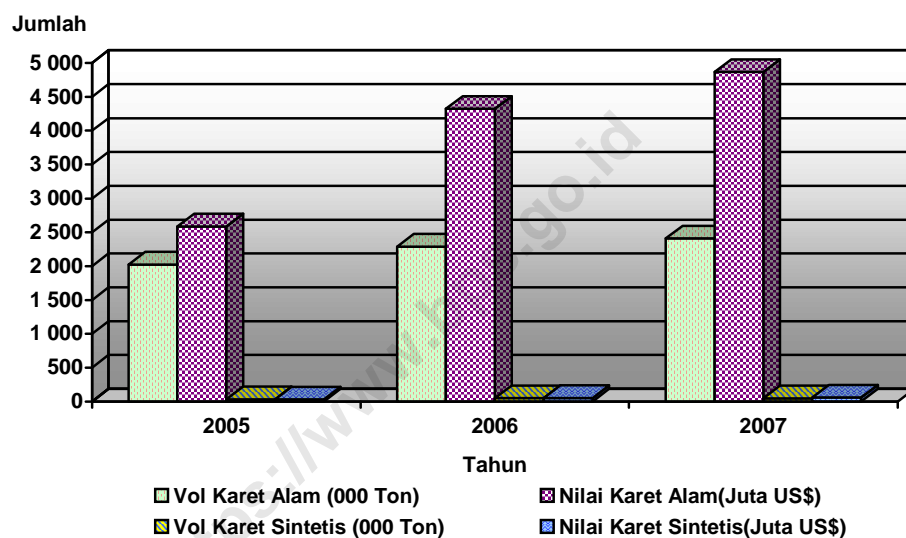


Gambar B. Perkembangan Produksi Karet Indonesia Tahun 2005-2007*
 Figure B. Trend of Production of Rubber in Indonesia 2005-2007*

Persentase produksi karet yang diusahakan oleh perkebunan rakyat selama periode tahun 2005-2007 yakni berkisar 78,97 persen - 80,97 persen, sedangkan perkebunan besar negara berkisar 9,24 persen - 10,08 persen dan untuk perkebunan besar swasta berkisar 9,79 persen - 10,95 persen. Produksi karet Indonesia tahun 2007 sebesar 2,76 juta ton yang berasal dari perkebunan rakyat sebesar 2,19 juta ton (79,08%), perkebunan besar negara sebesar 0,28 juta ton (10,03%) dan perkebunan besar swasta sebesar 0,30 juta ton (10,90%).

2.3 Perkembangan Ekspor Karet

Produksi karet Indonesia sebagian besar dipasarkan ke mancanegara (diekspor) dan hanya sebagian kecil saja yang dipasarkan di dalam negeri. Pangsa pasar untuk produk karet tersebut telah menjangkau kelima benua yakni Asia, Afrika, Australia, Amerika dan Eropa. Namun demikian Asia masih merupakan pangsa pasar yang paling utama.



Gambar C.1. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Karet Indonesia Tahun 2005-2007

Figure Trend of Exports Volume and Value of Rubber in Indonesia 2005-2007

Ekspor karet Indonesia secara umum dibagi dalam dua jenis yaitu karet alam dan karet sintetis, dimana selama periode tahun 2005-2007 produksi karet yang di ekspor sebagian besar dalam bentuk karet alam. Dalam perkembangannya ekspor kedua jenis karet tersebut selama periode tahun 2005-2007 mengalami fluktuasi. Ekspor karet alam tahun 2005-2007 terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2005 volume ekspor karet alam Indonesia mencapai 2,02 juta ton dengan nilai ekspor sebesar US\$ 2.583,96 juta dan pada tahun 2006 volume ekspor karet alam mengalami kenaikan sekitar 12,96

persen yakni menjadi 2,29 juta ton dan nilainya mencapai US\$ 4322,29 juta. Pada tahun 2007 ekspor karet alam juga mengalami peningkatan sebesar 5,28 persen yakni menjadi 2,41 juta ton dengan nilai mencapai sebesar US\$ 4.870,51 juta. Sedangkan perkembangan ekspor karet sintetis mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2005 volume ekspor karet sintetis mencapai 30,45 ribu ton dengan nilai sebesar US\$ 28,39 juta, dan pada tahun 2006 mengalami peningkatan sekitar 52,20 persen yakni menjadi 46,35 ribu ton dengan nilai US\$ 49,52 juta. Pada tahun 2007 ekspor karet sintetis mengalami penurunan sebesar 4,87 persen dengan volume sebesar 44,09 ribu ton dan nilai sebesar US\$ 56,58 juta. Perkembangan ekspor karet Indonesia tahun 2005-2007 dapat dilihat pada Tabel C.1 berikut ini.

Tabel C.1. Perkembangan Ekspor Karet Indonesia Tahun 2005-2007

Table Trend of Exports of Rubber in Indonesia 2005-2007

Tahun Year	Karet Alam/ <i>Natural Rubber</i>		Karet Sintetis/ <i>Synthetic Rubber</i>		Pertumbuhan Karet Alam/ <i>Natural Rubber</i> Growth (%)		Pertumbuhan Karet Sintetis/ <i>Synthetic</i> Rubber Growth (%)	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US\$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US\$)	Volume <i>Volume</i> (%)	Nilai <i>Value</i> (%)	Volume <i>Volume</i> (%)	Nilai <i>Value</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2005	2 024 608	2 583 963	30 450	28 393	7,98	18,46	-21,04	-4,72
2006	2 287 053	4 322 294	46 346	49 523	12,96	67,27	52,20	74,42
2007	2 407 849	4 870 514	44 089	56 584	5,28	12,68	-4,87	14,26

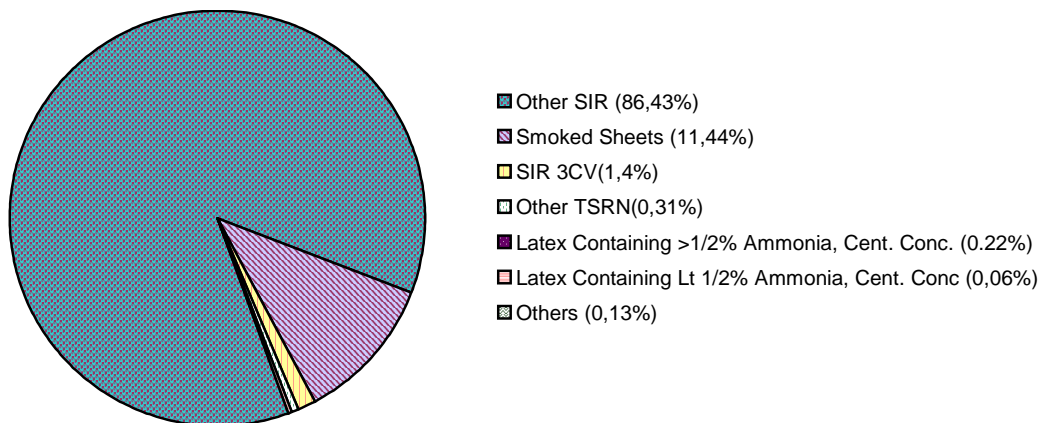
Secara lebih rinci ekspor karet alam Indonesia dikelompokkan menjadi lima belas jenis karet berdasarkan kode HS (*Harmony System*) yaitu :

- Kode HS 400110110 : Latex Containing Lt.1/2% Ammonia Cream Concentrate
- Kode HS 400110120 : Latex Containing Lt.1/2% Ammonia Centrifuge Concentrate
- Kode HS 400110190 : Latex Containing Lt.1/2% Ammonia Other Concentrate

- Kode HS 400110210 : Latex Containing >1/2% Ammonia Cream Concentrate
- Kode HS 400110220 : Latex Containing >1/2% Ammonia Centrifuge Concentrate
- Kode HS 400110290 : Latex Containing >1/2% Ammonia Other Concentrate
- Kode HS 400110900 : Other Natural Rubber Latex
- Kode HS 400121000 : Smoked Sheets
- Kode HS 400122110 : SIR 3CV
- Kode HS 400122150 : SIR 10
- Kode HS 400122160 : SIR 20
- Kode HS 400122190 : Other SIR
- Kode HS 400122900 : Other TSRN
- Kode HS 400129000 : Other Natural Rubber
- Kode HS 400130000 : Balata, Gutta Percha, Guayule, Chicle and Similar Natural Gums

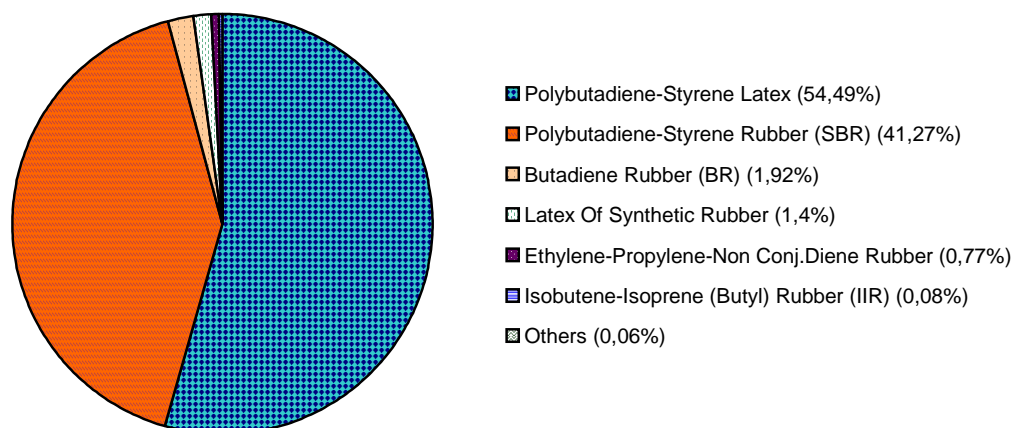
Sedangkan ekspor karet sintetis Indonesia dikelompokkan menjadi enam belas jenis karet berdasarkan kode HS (*Harmony System*) yaitu :

- Kode HS 400211100 : Polybutadiene-Styrene Latex
- Kode HS 400211900 : Other Polybutadiene-Styrene Latex
- Kode HS 400219100 : Polybutadiene-Styrene Rubber (SBR)
- Kode HS 400219900 : Other SBR and XSBR2
- Kode HS 400220000 : Butadiene Rubber (BR)
- Kode HS 400231000 : Isobutene-Isoprene (Butyl) Rubber (IIR)
- Kode HS 400239000 : Other IIR
- Kode HS 400241000 : Latex of CR
- Kode HS 400249000 : Other Form of CR
- Kode HS 400251000 : Latex of NBR
- Kode HS 400259000 : Other Form of NBR
- Kode HS 400260000 : Isoprene Rubber
- Kode HS 400270000 : Ethylene-Propylene-Non-Conjugated Diene Rubber
- Kode HS 400280000 : Mixtures of Natural Rubber
- Kode HS 400291000 : Latex of Synthetic Rubber
- Kode HS 400299000 : Other Form of Synthetic Rubber



Gambar C.2a. Perbandingan Volume Ekspor Karet Alam Indonesia menurut Jenisnya Tahun 2007
 Figure Comparison of Volume Exports of Natural Rubbery Type in Indonesia 2007

Dari lima belas jenis produk ekspor karet alam diatas, terdapat tiga jenis karet yang paling besar volume ekspornya yaitu *Other SIR* (HS 400122190) yang volumenya pada tahun 2007 mencapai 2,08 juta ton atau sekitar 86,43 persen dari total volume ekspor karet alam, *Smoked Sheets* (HS 400121000) dengan volume ekspor sebesar 275,5 ribu ton atau sekitar 11,44 persen dan kemudian *SIR 3CV* (HS 400122110) dengan volume 33,79 ribu ton atau sekitar 1,4 persen dari total volume ekspor karet alam. Sedangkan untuk ekspor karet sintetis dari enam belas jenis produk ekspor terdapat dua jenis produk yang mempunyai volume ekspor terbesar yaitu *Polybutadiene-Styrene Latex* (HS 400211100) dengan volume sebesar 24,02 ribu ton atau 54,49 persen dari total volume ekspor karet sintetis dan kemudian *Polybutadiene-Styrene Rubber (SBR)* (HS 400219100) dengan volume 18,20 ribu ton atau 41,27 persen.



Gambar C.2b. Perbandingan Volume Ekspor Karet Sintetis Indonesia menurut Jenisnya Tahun 2007
 Figure Comparison of Volume Exports of Synthetic Rubbery Type in Indonesia 2007

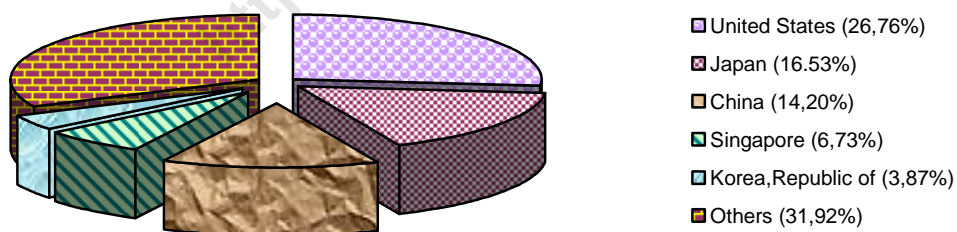
Tabel C.2a. Ekspor Karet Alam Indonesia Menurut Negara Tujuan Tahun 2007
 Table Exports of Natural Rubber by Country of Destination in Indonesia 2007

No.	Negara Tujuan/ Country of Destination	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US\$)	Persentase Volume/ Percentage Volume (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	United States	644 270	1 287 317	26,76
2	Japan	398 025	806 497	16,53
3	China	341 821	701 054	14,20
4	Singapore	162 032	333 038	6,73
5	Korea, Republic of	93 139	187 483	3,87
6	Others	768 562	1 555 125	31,92
Total		2 407 849	4 870 514	100,00

Karet alam Indonesia diekspor ke berbagai negara tujuan, pada tahun 2007 tercatat tidak kurang dari 57 negara yang menjadi pangsa pasar karet alam Indonesia. Pada tahun 2007 lima besar negara yang menjadi pengimpor karet alam Indonesia berturut-turut yaitu United States yang volume ekspornya mencapai 644,27 ribu ton atau

sebesar 26,76 persen terhadap total volume ekspor karet alam Indonesia dengan nilai sebesar US\$ 1.287,32 juta, peringkat kedua yakni Japan dengan volume ekspor sebesar 398,02 ribu ton atau memiliki kontribusi 16,53 persen dan nilai ekspornya sebesar US\$ 806,50 juta, yang ketiga China dengan kontribusi 14,20 persen atau volume ekspornya sebesar 341,82 ribu ton dengan nilai ekspor US\$ 701,05 juta, sementara itu Singapore dan Korea Republic of berada di posisi keempat dan kelima. Ekspor karet alam ke Singapore pada tahun 2007 mencapai 162,03 ribu ton atau sekitar 6,73 persen dengan nilai ekspor sebesar US\$ 333,04 juta, sedangkan untuk Korea Republic of sebesar 93,14 ribu ton atau 3,87 persen dengan nilai ekspor mencapai US\$ 187,48 juta. Besarnya volume ekspor karet alam dari lima negara terbesar pengimpor karet alam Indonesia tahun 2007 disajikan pada Tabel C.2a di atas.

Besarnya persentase volume ekspor karet dari lima negara terbesar pengimpor karet alam Indonesia tahun 2007 disajikan pada Gambar C.3a di bawah ini.



Gambar C.3a. Tujuan Tahun 2007
 Figure Percentage of Exports Volume of Natural Rubber by Country of Destination in Indonesia 2007

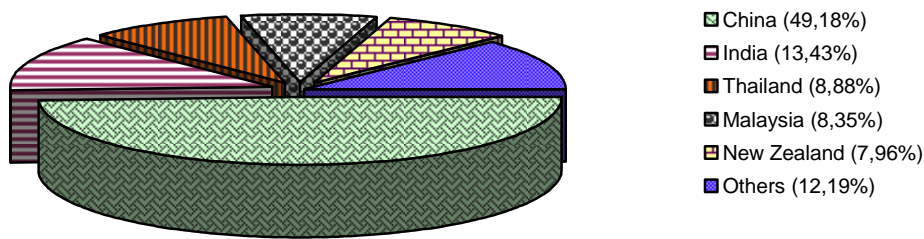
Untuk karet sintetis Indonesia pada tahun 2007 diekspor ke 27 negara. Diantara negara tersebut terdapat lima negara pengimpor terbanyak yaitu, pertama China dengan volume sebesar 21,68 ribu ton atau 49,18 persen dari total ekspor karet sintetis Indonesia

dengan nilai sebesar US\$ 29,47 juta, kedua India dengan volume 5,92 ribu ton (13,43%) dan nilai ekspornya sebesar US\$ 4,89 juta, yang ketiga Thailand dengan volume 3,92 ribu ton (8,88%) dengan nilai ekspor US\$ 4,13 juta. Untuk peringkat keempat dan kelima terdapat negara Malaysia dan New Zealand dengan volume 3,68 ribu ton dan 3,51 ribu ton (8,35% dan 7,96%) dengan nilai ekspor US\$ 4,31 juta dan US\$ 3,16 juta. Besarnya volume ekspor karet dari lima negara terbesar pengimpor karet sintetis Indonesia tahun 2007 disajikan pada Tabel C.2b di bawah ini.

Tabel C.2b. Ekspor Karet Sintetis Indonesia Menurut Negara Tujuan Tahun 2007
Table Exports of Synthetic Rubber by Country of Destination in Indonesia 2007

No.	Negara Tujuan/ Country of Destination	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US\$)	Persentase Volume/ Percentage Volume (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	China	21 684	29 466	49,18
2	India	5 923	4 891	13,43
3	Thailand	3 915	4 126	8,88
4	Malaysia	3 680	4 310	8,35
5	New Zealand	3 509	3 163	7,96
6	Others	5 376	10 629	12,19
Total		44 087	56 584	100,00

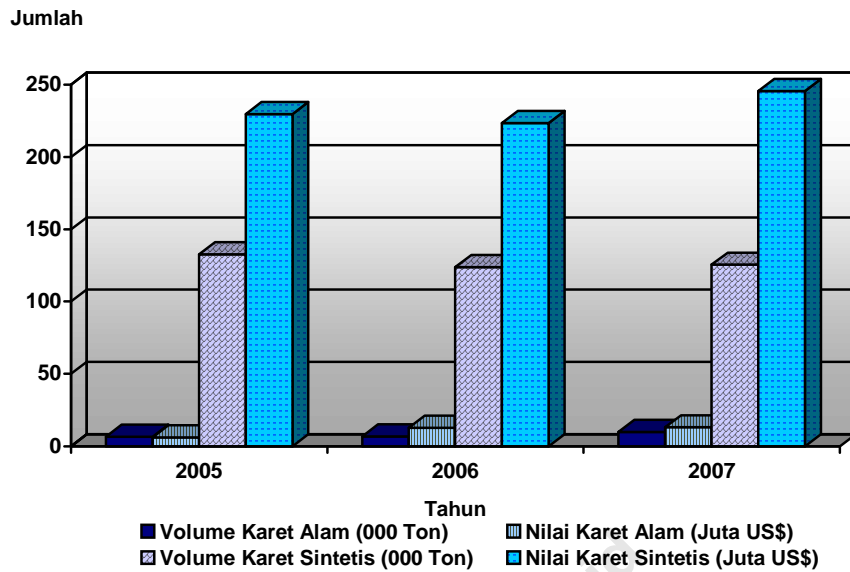
Besarnya persentase volume ekspor karet dari lima negara terbesar pengimpor karet sintetis Indonesia tahun 2007 disajikan pada Gambar C.3b di bawah ini.



Gambar C.3b. Tujuan Tahun 2007
 Figure Percentage of Exports Volume of Synthetic Rubber by Country of Destination in Indonesia 2007

2.4 Perkembangan Impor Karet

Perkembangan impor karet alam Indonesia selama periode tahun 2005-2007 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2005 volume impor karet alam Indonesia mencapai 6,59 ribu ton dengan nilai impor sebesar US\$ 6,10 juta dan pada tahun 2006 mengalami peningkatan sekitar 4,29 persen atau menjadi 6,88 ribu ton dengan nilai sebesar US\$ 12,57 juta. Kemudian pada tahun 2007 volume impor mengalami kenaikan menjadi 9,83 ribu ton atau naik sekitar 42,99 persen dan nilainya mencapai US\$ 12,95 juta. Sedangkan perkembangan karet sintetis Indonesia selama periode tahun 2005-2007 mengalami penurunan. Pada tahun 2005 impor karet sintetis Indonesia mencapai 132,86 ribu ton dengan nilai impor sebesar US\$ 229,81 juta dan pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 6,82% dengan volume sebesar 123,80 ribu ton dan nilai sebesar US\$ 223,53 juta. Dan pada tahun 2007 impor karet sintetis mengalami kenaikan sekitar 1,48% atau menjadi 125,64 ribu ton dengan nilai sebesar US\$ 245,72 juta. Perkembangan impor karet Indonesia tahun 2005-2007 dapat dilihat pada Gambar D.1. berikut ini.



Gambar D.1. Perkembangan Volume dan Nilai Impor Karet Indonesia Tahun 2005-2007
 Figure Trend of Import Volume and Value of Rubber in Indonesia 2005-2007

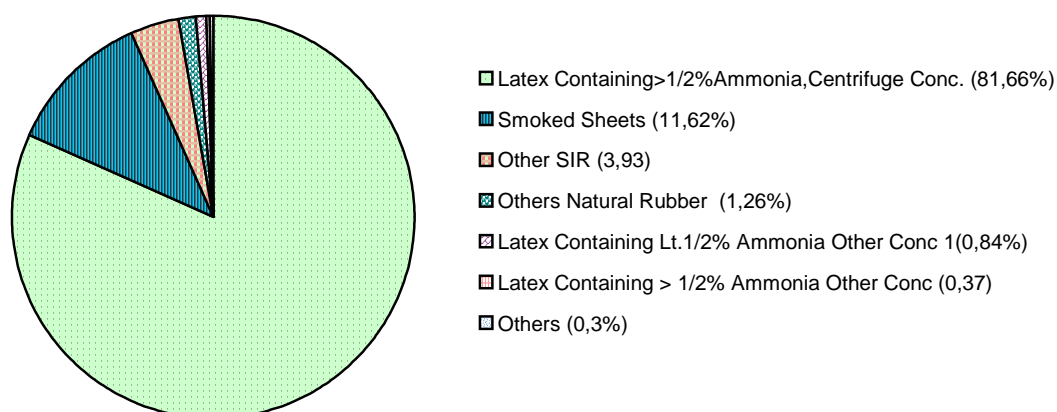
Seperti halnya ekspor karet, impor karet Indonesia secara umum dibedakan menjadi dua jenis yaitu karet alam (*Natural Rubber*) dan karet sintetis (*Synthetic Rubber*). Selama periode tahun 2005-2007 karet Indonesia yang diimpor sebagian besar dalam bentuk karet sintetis yakni berkisar antara 92,74 persen - 95,27 persen dari total volume impor karet, sedangkan sisanya berkisar antara 4,73 persen - 7,26 persen saja yang berupa karet alam. Perkembangan impor karet alam pada tiga tahun terakhir (tahun 2005-2007) mengalami peningkatan, sedangkan untuk impor karet sintetis cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2007 volume impor karet alam hanya sebesar 9,83 ribu ton atau 7,26 persen terhadap total volume impor karet, dengan nilai impor sebesar US\$ 12,95 juta, sedangkan untuk karet sintetis volume impornya mencapai 125,64 ribu ton atau 92,74 persen dengan nilai impor sebesar US\$ 245,72 juta. Perkembangan impor karet

alam dan karet sintetis Indonesia tahun 2005-2007 dapat dilihat pada Tabel D.1. di bawah ini.

Tabel D.1. Perkembangan Impor Karet Indonesia Tahun 2005-2007
Table D.1. Trend of Imports of Rubber in Indonesia 2005-2007

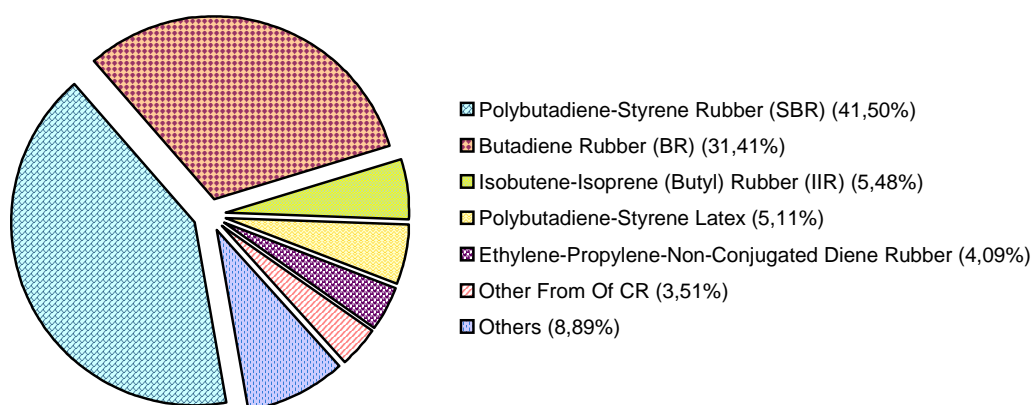
Tahun Year	Karet Alam/ <i>Natural Rubber</i>		Karet Sintetis/ <i>Synthetic Rubber</i>		Pertumbuhan Karet Alam/ <i>Natural Rubber Growth</i>		Pertumbuhan Karet Sintetis/ <i>Synthetic Rubber Growth</i>	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	<i>Volume</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Value</i>
	(Ton)	(000 US\$)	(Ton)	(000 US\$)	(%)	(%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2005	6 593	6 096	132 860	229 807	-12,12	-9,55	-7,63	17,53
2006	6 875	12 568	123 803	223 526	4,29	106,17	-6,82	-2,73
2007	9 832	12 952	125 641	245 722	42,99	3,05	1,48	9,93

Seperti halnya ekspor karet, impor karet alam Indonesia juga dikelompokkan menjadi lima belas jenis karet berdasarkan kode HS (*Harmony System*). Dari lima belas jenis produk impor karet alam diatas, terdapat satu jenis karet alam yang paling besar volume impornya yaitu *Latex Containing > 1/2% Ammonia, Centrifuge Concentrate* (HS 400110220) yang volumenya pada tahun 2007 mencapai 8,03 ribu ton atau sekitar 81,66 persen dari total volume impor karet alam dengan nilai impor mencapai US\$ 10,98 juta.



Gambar D.2a. Perbandingan Volume Impor Karet Alam Indonesia menurut Jenisnya Tahun 2007
 Figure Comparison of Volume Import of Natural Rubber by Type in Indonesia 2007

Sedangkan untuk impor karet sintetis dari enam belas jenis yang di impor terdapat hanya dua jenis yang mempunyai volume impor terbesar yaitu *Polybutadiene-Styrene Rubber (SBR)* (HS 400219100) dengan volume sebesar 52,15 ribu ton atau sekitar 41,50 persen dari total impor karet sintetis dengan nilai US\$ 86,09 juta, kemudian *Butadiene Rubber (BR)* (HS 400220000) dengan volume sebesar 39,47 ribu ton atau 31,41 persen dengan nilai US\$ 72,58 juta.



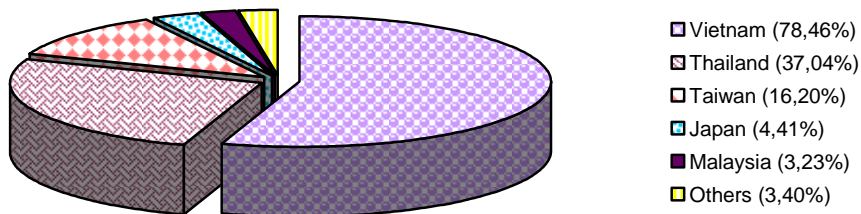
Gambar D.2b. Perbandingan Volume Impor Karet Sintetis Indonesia menurut Jenisnya Tahun 2007
 Figure Comparison of Volume Import of Synthetic Rubber by Type in Indonesia 2007

Karet alam Indonesia diimpor dari berbagai negara, pada tahun 2007 tercatat tidak kurang dari 21 negara yang menjadi pemasok karet alam Indonesia. Pada tahun 2007, lima besar negara yang menjadi pemasok karet alam Indonesia berturut-turut yaitu Vietnam yang volume impornya mencapai 5,39 ribu ton atau sebesar 78,46 persen terhadap total volume impor karet alam Indonesia dengan nilai sebesar US\$ 6,94 juta, peringkat kedua Thailand dengan volume impor sebesar 2,55 ribu ton atau memiliki kontribusi 37,04 persen dan nilai impornya sebesar US\$ 3,84 juta, yang ketiga Taiwan dengan kontribusi 16,20 persen atau volume impornya sebesar 1,11 ribu ton dengan nilai impor US\$ 381 ribu, sementara itu Japan dan Malaysia berada di posisi keempat dan kelima. Impor karet dari Japan pada tahun 2007 mencapai 303 ton atau sekitar 4,41 persen dengan nilai impor sebesar US\$ 604 ribu, sedangkan untuk Malaysia sebesar 222 ton atau 3,23 persen dengan nilai impor mencapai US\$ 306 ribu. Besarnya volume dan nilai impor karet dari lima negara terbesar pengekspor karet alam Indonesia tahun 2007 disajikan pada Tabel D.2a di bawah ini.

Tabel D.2a. Impor Karet Alam Indonesia menurut Negara Asal Tahun 2007
Table Imports of Natural Rubber by Country of Origin in Indonesia 2007

No.	Negara Asal/ Country of Origin	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US\$)	Persentase Volume/ Percentage Volume (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Vietnam	5 394	6 943	78,46
2	Thailand	2 546	3 842	37,04
3	Taiwan	1 114	381	16,20
4	Japan	303	604	4,41
5	Malaysia	222	306	3,23
6	Other	234	704	3,40
Jumlah		9 832	12 952	100,00

Besarnya persentase volume impor karet Indonesia dari lima negara terbesar pengeksport karet alam Indonesia tahun 2007 disajikan pada Gambar D.3a di bawah ini.



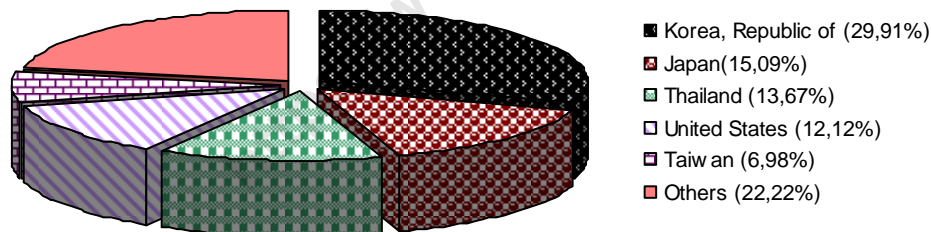
Gambar D.3a. Persentase Volume Impor Karet Alam Indonesia menurut Negara Asal Tahun 2007
Figure Percentage of Imports Volume of Natural Rubber by Country of Origin in Indonesia 2007

Sedangkan untuk impor karet sintetis Indonesia di impor dari 28 negara. Lima terbesar negara pemasok karet sintetis ke Indonesia adalah Korea Republic of dengan volume sebesar 37,58 ribu ton atau sekitar 29,91 persen dari total impor karet sintetis Indonesia, dengan nilai sebesar US\$ 64,67 juta. Kemudian Japan dengan volume 18,97 ribu ton (15,09%) dan nilai sebesar US\$ 41,81 juta, Thailand dengan volume sebesar 17,18 ribu ton (13,67%) dan nilai sebesar US\$ 30,18 juta, sedangkan pada urutan keempat dan kelima adalah United States dan Taiwan Province of China dengan volume sebesar 15,22 ribu ton (12,12%) dan 8,77 ribu ton (6,98%) dengan nilai sebesar US\$ 36,11 juta dan US\$ 12,38 juta. Besarnya volume dan nilai impor karet dari lima negara terbesar pengeksport karet sintetis Indonesia tahun 2007 disajikan pada Tabel D.2b di bawah ini.

Tabel D.2b. **Impor Karet Sintetis Indonesia Menurut Negara Asal Tahun 2007**
Table *Imports of Synthetic Rubber by Country of Origin in Indonesia 2007*

No.	Negara Asal/ Country of Origin	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US\$)	Persentase Volume/ Percentage Volume (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Korea, Republic of	37 578	64 673	29,91
2	Japan	18 965	41 806	15,09
3	Thailand	17 180	30 178	13,67
4	United States	15 224	36 112	12,12
5	Taiwan, Province of China	8 772	12 383	6,98
6	Others	27 923	60 570	22,22
	Jumlah	125 641	245 722	100,00

Besarnya persentase volume impor karet Indonesia dari lima negara terbesar pengeksportir karet sintetis Indonesia tahun 2007 disajikan pada Gambar D.3b di bawah ini.



Gambar D.3b. **Persentase Volume Impor Karet Sintetis Indonesia menurut Negara Asal Tahun 2007**
Figure *Percentage of Imports Volume of Synthetic Rubber by Country of Origin in Indonesia 2007*

Tabel 1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Indonesia Menurut Status Pengusahaan Tahun 2005 – 2007*)
 Table 1 Area and Production of Rubber Plantation by Category of Producers in Indonesia 2005 – 2007*)

No.	Status Pengusahaan Category of Producers	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas (Ha) Area (Ha)				
1	Perkebunan Rakyat Smallholders	2 767 021	2 832 982	2 899 680
2	Perkebunan Besar Negara Government Plantations	237 612	238 003	238 246
3	Perkebunan Besar Swasta Private Plantations	274 758	275 442	275 792
Jumlah/Total		3 279 391	3 346 427	3 413 718
Produksi (Ton) Production (Ton)				
1	Perkebunan Rakyat Smallholders	1 838 670	2 082 597	2 186 209
2	Perkebunan Besar Negara Government Plantations	209 837	265 813	277 200
3	Perkebunan Besar Swasta Private Plantations	222 384	288 821	301 285
Jumlah/Total		2 270 891	2 637 231	2 764 694

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber
 *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 2 Luas Areal Perkebunan Karet Indonesia Menurut Status Pengusahaan dan Keadaan Tanaman Tahun 2005- 2007*)
 Table 2 Area of Rubber Plantation by Category Producers and Condition of Crops in Indonesia 2005 – 2007*)

No.	Status Pengusahaan Dan Keadaan Tanaman <i>Category of Producers And Condition of Crops</i>	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkebunan Rakyat Smallholders				
1	TBM / <i>Immature</i>	497 912	466 588	486 671
2	TM / <i>Mature</i>	2 247 544	2 333 874	2 381 465
3	TTM / <i>Damaged</i>	21 565	32 520	31 544
	Sub Jumlah / Sub Total	2 767 021	2 832 982	2 899 680
Perkebunan Besar Negara Government Plantations				
1	TBM / <i>Immature</i>	27 993	24 974	24 559
2	TM / <i>Mature</i>	201 332	204 560	205 303
3	TTM / <i>Damaged</i>	8 287	8 469	8 384
	Sub Jumlah / Sub Total	237 612	238 003	238 246
Perkebunan Besar Swasta Private Plantations				
1	TBM / <i>Immature</i>	70 292	68 151	67 487
2	TM / <i>Mature</i>	185 318	187 424	188 778
3	TTM / <i>Damaged</i>	19 148	19 867	19 527
	Sub Jumlah / Sub Total	274 758	275 442	275 792
Jumlah / Total				
1	TBM / <i>Immature</i>	596 197	559 713	578 717
2	TM / <i>Mature</i>	2 634 194	2 725 858	2 775 546
3	TTM / <i>Damaged</i>	49 000	60 856	59 455
	Jumlah / Total	3 279 391	3 346 427	3 413 718

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 3.1 Luas Areal dan Produksi Karet Indonesia Menurut Propinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2005
 Table 3.1 Area and Production of Rubber by Province and Category of Producers In Indonesia 2005

No	Propinsi Province	Perkebunan Rakyat Smallholders		Perk. Besar Negara Government Plantations		Perk. Besar Swasta Private Plantations		Jumlah Total	
		Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	N.A.D	72 464	48 621	11 579	6 661	15 852	6 886	99 895	62 168
2	Sumatera Utara	281 582	219 413	72 121	58 632	93 934	111 836	447 637	389 881
3	Sumatera Barat	99 128	69 244	1 236	1 368	1 691	2 159	102 055	72 771
4	Riau	327 092	246 203	14 253	18 252	38 031	21 584	379 376	286 039
5	Kepulauan Riau	27 224	17 762	-	-	5 600	1 275	32 824	19 037
6	Jambi	421 801	254 686	3 620	4 396	2 358	2 104	427 779	261 186
7	Sumatera Selatan	612 541	415 808	12 943	13 796	23 164	18 851	648 648	448 455
8	Bangka Belitung	29 279	18 330	-	-	-	-	29 279	18 330
9	Bengkulu	58 518	35 600	10 851	10 089	1 397	1 488	70 766	47 177
10	Lampung	50 124	31 158	16 477	17 911	4 275	5 206	70 876	54 275
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	6 865	3 673	20 112	19 507	28 964	17 036	55 941	40 216
13	Banten	15 587	8 319	1 230	942	4 244	3 177	21 061	12 438
14	Jawa Tengah	1 391	460	25 057	21 831	5 782	5 045	32 230	27 336
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	13 812	12 403	5 038	3 936	18 850	16 339
17	Bali	-	-	-	-	101	94	101	94
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	365 965	218 909	3 487	2 366	9 314	4 447	378 766	225 722
21	Kalimantan Tengah	249 240	167 341	4 676	4 833	5 863	1 693	259 779	173 867
22	Kalimantan Selatan	108 930	63 059	15 790	9 609	15 365	6 852	140 085	79 520
23	Kalimantan Timur	32 092	15 599	3 962	3 469	2 791	2 361	38 845	21 429
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2 060	2 408	5 097	2 310	4 343	0	11 500	4 718
27	Sulawesi Selatan	85	19	-	-	5 842	5 554	5 927	5 573
28	Sulawesi Barat	400	580	-	-	809	800	1 209	1 380
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	1 309	1 462	-	-	1 309	1 462
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	4 619	1 455	-	-	-	-	4 619	1 455
33	Papua Barat	34	23	-	-	-	-	34	23
Indonesia		2 767 021	1 838 670	237 612	209 837	274 758	222 384	3 279 391	2 270 891

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Tabel 3.2 Luas Areal dan Produksi Karet Indonesia Menurut Propinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2006
 Table 3.2 Area and Production of Rubber by Province and Category of Producers In Indonesia 2006

No	Propinsi Province	Perkebunan Rakyat Smallholders		Perk. Besar Negara Government Plantations		Perk. Besar Swasta Private Plantations		Jumlah Total	
		Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	N.A.D	74 049	55 107	11 620	10 940	15 820	7 100	101 489	73 147
2	Sumatera Utara	288 977	214 330	72 650	81 625	94 239	133 960	455 866	429 915
3	Sumatera Barat	121 102	87 299	1 236	1 600	1 708	2 250	124 046	91 149
4	Riau	334 518	303 020	14 253	18 770	38 000	32 731	386 771	354 521
5	Kepulauan Riau	27 691	20 130	-	-	5 590	1 920	33 281	22 050
6	Jambi	426 388	289 633	3 620	4 415	2 458	2 940	432 466	296 988
7	Sumatera Selatan	605 893	469 347	13 060	13 660	23 218	24 585	642 171	507 592
8	Bangka Belitung	28 845	19 151	-	-	-	-	28 845	19 151
9	Bengkulu	58 731	40 345	11 005	13 500	1 397	1 630	71 133	55 475
10	Lampung	49 867	35 811	16 580	23 550	4 350	5 960	70 797	65 321
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	7 043	4 163	20 095	22 920	29 030	27 145	56 168	54 228
13	Banten	16 007	9 428	1 210	1 198	4 288	4 550	21 505	15 176
14	Jawa Tengah	1 311	521	24 713	27 287	5 762	6 165	31 786	33 973
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	13 703	15 722	5 009	5 735	18 712	21 457
17	Bali	-	-	-	-	101	105	101	105
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	369 509	248 588	3 487	3 230	9 467	6 725	382 463	258 543
21	Kalimantan Tengah	248 411	182 037	4 596	5 484	5 814	2 235	258 821	189 756
22	Kalimantan Selatan	109 344	80 073	15 727	12 875	15 347	11 790	140 418	104 738
23	Kalimantan Timur	44 498	18 179	3 962	4 218	2 825	2 930	51 285	25 327
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2 060	2 035	5 177	3 270	4 343	615	11 580	5 920
27	Sulawesi Selatan	13 685	1 451	-	-	5 867	6 930	19 552	8 381
28	Sulawesi Barat	400	351	-	-	809	820	1 209	1 171
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	1 309	1 549	-	-	1 309	1 549
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	4 619	1 573	-	-	-	-	4 619	1 573
33	Papua Barat	34	25	-	-	-	-	34	25
Indonesia		2 832 982	2 082 597	238 003	265 813	275 442	288 821	3 346 427	2 637 231

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Tabel 3.3 Luas Areal dan Produksi Karet Indonesia Menurut Propinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2007*)
 Table 3.3 Area and Production of Rubber by Province and Category of Producers In Indonesia 2007*)

No	Propinsi Province	Perkebunan Rakyat Smallholders		Perk. Besar Negara Government Plantations		Perk. Besar Swasta Private Plantations		Jumlah Total	
		Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	N.A.D	75 489	56 760	11 720	12 105	15 830	8 300	103 039	77 165
2	Sumatera Utara	293 795	230 405	72 650	83 710	94 330	136 350	460 775	450 465
3	Sumatera Barat	127 074	89 481	1 236	1 620	1 708	2 360	130 018	93 461
4	Riau	341 589	310 596	14 253	18 800	38 015	33 700	393 857	363 096
5	Kepulauan Riau	28 277	20 432	-	-	5 590	1 930	33 867	22 362
6	Jambi	430 275	311 355	3 620	4 465	2 560	3 265	436 455	319 085
7	Sumatera Selatan	614 031	488 121	13 160	15 318	23 235	27 570	650 426	531 009
8	Bangka Belitung	30 383	19 630	-	-	-	-	30 383	19 630
9	Bengkulu	60 730	40 950	11 005	13 950	1 400	1 670	73 135	56 570
10	Lampung	52 028	37 602	16 623	25 355	4 350	6 375	73 001	69 332
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	7 022	4 371	20 095	24 965	29 035	28 580	56 152	57 916
13	Banten	16 109	9 664	1 210	1 198	4 300	4 560	21 619	15 422
14	Jawa Tengah	1 393	547	24 713	27 500	5 762	6 390	31 868	34 437
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	13 703	16 850	5 009	6 285	18 712	23 135
17	Bali	-	-	-	-	101	120	101	120
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	383 518	267 232	3 487	3 230	9 475	7 225	396 480	277 687
21	Kalimantan Tengah	259 188	191 139	4 596	5 484	5 820	2 335	269 604	198 958
22	Kalimantan Selatan	112 192	83 276	15 727	13 450	15 350	12 490	143 269	109 216
23	Kalimantan Timur	45 793	19 088	3 962	4 230	2 900	3 330	52 655	26 648
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2 060	2 076	5 177	3 420	4 343	645	11 580	6 141
27	Sulawesi Selatan	13 685	1 480	-	-	5 870	6 940	19 555	8 420
28	Sulawesi Barat	400	358	-	-	809	865	1 209	1 223
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	1 309	1 550	-	-	1 309	1 550
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	4 615	1 620	-	-	-	-	4 615	1 620
33	Papua Barat	34	26	-	-	-	-	34	26
Indonesia		2 899 680	2 186 209	238 246	277 200	275 792	301 285	3 413 718	2 764 694

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber
 *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 4.1 Luas Areal dan Produksi Karet Indonesia Menurut Propinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2005
 Table 4.1 Area and Production of Rubber by Province and Condition of Crops In Indonesia 2005

No.	Propinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N.A.D	11 973	80 985	6 937	99 895	62 168	767.65
2	Sumatera Utara	42 226	395 669	9 742	447 637	389 881	985.37
3	Sumatera Barat	18 552	83 317	186	102 055	72 771	873.43
4	Riau	50 697	326 550	2 129	379 376	286 039	875.94
5	Kepulauan Riau	7 968	24 259	597	32 824	19 037	784.74
6	Jambi	75 130	350 055	2 594	427 779	261 186	746.13
7	Sumatera Selatan	137 201	505 804	5 643	648 648	448 455	886.62
8	Bangka Belitung	9 986	19 252	41	29 279	18 330	952.11
9	Bengkulu	13 340	56 849	577	70 766	47 177	829.87
10	Lampung	15 713	55 118	45	70 876	54 275	984.71
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	8 847	39 779	7 315	55 941	40 216	1 010.99
13	Banten	1 879	18 226	956	21 061	12 438	682.43
14	Jawa Tengah	4 902	24 754	2 574	32 230	27 336	1 104.31
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	3 263	15 312	275	18 850	16 339	1 067.07
17	Bali	3	98	0	101	94	959.18
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	71 233	304 674	2 859	378 766	225 722	740.86
21	Kalimantan Tengah	70 952	186 590	2 237	259 779	173 867	931.81
22	Kalimantan Selatan	36 810	100 972	2 303	140 085	79 520	787.55
23	Kalimantan Timur	8 712	28 305	1 828	38 845	21 429	757.07
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	6 601	4 899	0	11 500	4 718	963.05
27	Sulawesi Selatan	202	5 685	40	5 927	5 573	980.30
28	Sulawesi Barat	0	1 209	0	1 209	1 380	1 141.44
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	0	1 309	0	1 309	1 462	1 117.04
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	0	4 497	122	4 619	1 455	323.55
33	Papua Barat	7	27	0	34	23	851.85
Indonesia		596 197	2 634 194	49 000	3 279 391	2 270 891	862.08

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Tabel 4.2 Luas Areal dan Produksi Karet Indonesia Menurut Propinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2006
 Table 4.2 Area and Production of Rubber by Province and Condition of Crops In Indonesia 2006

No.	Propinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N.A.D	10 976	83 646	6 867	101 489	73 147	874.48
2	Sumatera Utara	38 390	406 923	10 553	455 866	429 915	1 056.50
3	Sumatera Barat	27 551	88 869	7 626	124 046	91 149	1 025.66
4	Riau	45 977	338 237	2 557	386 771	354 521	1 048.14
5	Kepulauan Riau	7 534	25 138	609	33 281	22 050	877.16
6	Jambi	66 286	363 554	2 626	432 466	296 988	816.90
7	Sumatera Selatan	116 394	519 999	5 778	642 171	507 592	976.14
8	Bangka Belitung	8 796	20 007	42	28 845	19 151	957.21
9	Bengkulu	11 768	58 781	584	71 133	55 475	943.76
10	Lampung	13 987	56 769	41	70 797	65 321	1 150.65
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	8 322	40 558	7 288	56 168	54 228	1 337.05
13	Banten	1 699	18 822	984	21 505	15 176	806.29
14	Jawa Tengah	4 419	25 390	1 977	31 786	33 973	1 338.05
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	2 983	15 378	351	18 712	21 457	1 395.30
17	Bali	3	98	0	101	105	1 071.43
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	63 054	316 255	3 154	382 463	258 543	817.51
21	Kalimantan Tengah	62 883	193 571	2 367	258 821	189 756	980.29
22	Kalimantan Selatan	33 010	105 228	2 180	140 418	104 738	995.34
23	Kalimantan Timur	16 974	29 165	5 146	51 285	25 327	868.40
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	5 938	5 642	0	11 580	5 920	1 049.27
27	Sulawesi Selatan	12 762	6 786	4	19 552	8 381	1 235.04
28	Sulawesi Barat	0	1 209	0	1 209	1 171	968.57
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	0	1 309	0	1 309	1 549	1 183.51
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	0	4 497	122	4 619	1 573	349.79
33	Papua Barat	7	27	0	34	25	925.93
Indonesia		559 713	2 725 858	60 856	3 346 427	2 637 231	967.49

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Tabel 4.3 Luas Areal dan Produksi Karet Indonesia Menurut Propinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2007*)
 Table 4.3 Area and Production of Rubber by Province and Condition of Crops In Indonesia 2007*)

No.	Propinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N.A.D	11 549	84 753	6 737	103 039	77 165	910.47
2	Sumatera Utara	40 503	409 955	10 317	460 775	450 465	1 098.82
3	Sumatera Barat	31 684	90 935	7 399	130 018	93 461	1 027.78
4	Riau	48 344	343 017	2 496	393 857	363 096	1 058.54
5	Kepulauan Riau	7 641	25 633	593	33 867	22 362	872.39
6	Jambi	68 035	365 872	2 548	436 455	319 085	872.12
7	Sumatera Selatan	119 237	525 589	5 600	650 426	531 009	1 010.31
8	Bangka Belitung	9 104	21 238	41	30 383	19 630	924.29
9	Bengkulu	12 059	60 507	569	73 135	56 570	934.93
10	Lampung	14 360	58 601	40	73 001	69 332	1 183.12
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	8 183	40 756	7 213	56 152	57 916	1 421.04
13	Banten	1 761	18 886	972	21 619	15 422	816.58
14	Jawa Tengah	4 387	25 541	1 940	31 868	34 437	1 348.30
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	2 873	15 488	351	18 712	23 135	1 493.74
17	Bali	3	98	0	101	120	1 224.49
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	65 105	328 264	3 111	396 480	277 687	845.93
21	Kalimantan Tengah	64 916	202 389	2 299	269 604	198 958	983.05
22	Kalimantan Selatan	33 402	107 762	2 105	143 269	109 216	1 013.49
23	Kalimantan Timur	17 641	30 012	5 002	52 655	26 648	887.91
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	5 783	5 797	0	11 580	6 141	1 059.34
27	Sulawesi Selatan	12 140	7 411	4	19 555	8 420	1 136.15
28	Sulawesi Barat	0	1 209	0	1 209	1 223	1 011.58
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	0	1 309	0	1 309	1 550	1 184.27
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	0	4 497	118	4 615	1 620	360.24
33	Papua Barat	7	27	0	34	26	962.96
Indonesia		578 717	2 775 546	59 455	3 413 718	2 764 694	996.09

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 5.1 Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Indonesia Menurut Propinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2005
 Table 5.1 Area and Production of Rubber of Smallholders by Province and Condition of Crops In Indonesia 2005

No.	Propinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N.A.D	7 759	63 710	995	72 464	48 621	763.16
2	Sumatera Utara	22 388	255 511	3 683	281 582	219 413	858.72
3	Sumatera Barat	18 552	80 419	157	99 128	69 244	861.04
4	Riau	33 737	291 363	1 992	327 092	246 203	845.00
5	Kepulauan Riau	3 693	22 994	537	27 224	17 762	772.46
6	Jambi	75 019	344 208	2 574	421 801	254 686	739.92
7	Sumatera Selatan	130 035	479 928	2 578	612 541	415 808	866.40
8	Bangka Belitung	9 986	19 252	41	29 279	18 330	952.11
9	Bengkulu	13 062	44 962	494	58 518	35 600	791.78
10	Lampung	14 027	36 067	30	50 124	31 158	863.89
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	305	4 908	1 652	6 865	3 673	748.37
13	Banten	1 152	14 112	323	15 587	8 319	589.50
14	Jawa Tengah	845	546	0	1 391	460	842.49
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	67 930	296 339	1 696	365 965	218 909	738.71
21	Kalimantan Tengah	66 554	180 449	2 237	249 240	167 341	927.36
22	Kalimantan Selatan	24 192	83 794	944	108 930	63 059	752.55
23	Kalimantan Timur	8 669	21 917	1 506	32 092	15 599	711.73
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	0	2 060	0	2 060	2 408	1 168.93
27	Sulawesi Selatan	0	81	4	85	19	234.57
28	Sulawesi Barat	0	400	0	400	580	1 450.00
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	0	4 497	122	4 619	1 455	323.55
33	Papua Barat	7	27	0	34	23	851.85
Indonesia		497 912	2 247 544	21 565	2 767 021	1 838 670	818.08

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel 5.2 Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Indonesia Menurut Propinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2006
 Table 5.2 Area and Production of Rubber of Smallholders by Province and Condition of Crops In Indonesia 2006

No.	Propinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N.A.D	6 835	66 207	1 007	74 049	55 107	832.34
2	Sumatera Utara	19 720	265 528	3 729	288 977	214 330	807.18
3	Sumatera Barat	27 551	85 971	7 580	121 102	87 299	1 015.45
4	Riau	29 717	302 784	2 017	334 518	303 020	1 000.78
5	Kepulauan Riau	3 253	23 895	543	27 691	20 130	842.44
6	Jambi	66 080	357 702	2 606	426 388	289 633	809.70
7	Sumatera Selatan	109 541	493 742	2 610	605 893	469 347	950.59
8	Bangka Belitung	8 796	20 007	42	28 845	19 151	957.21
9	Bengkulu	11 505	46 725	501	58 731	40 345	863.46
10	Lampung	12 355	37 481	31	49 867	35 811	955.44
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	269	5 101	1 673	7 043	4 163	816.11
13	Banten	1 015	14 665	327	16 007	9 428	642.89
14	Jawa Tengah	744	567	-	1 311	521	918.87
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	59 836	307 956	1 717	369 509	248 588	807.22
21	Kalimantan Tengah	58 623	187 523	2 265	248 411	182 037	970.74
22	Kalimantan Selatan	21 309	87 079	956	109 344	80 073	919.54
23	Kalimantan Timur	16 932	22 776	4 790	44 498	18 179	798.16
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	2 060	-	2 060	2 035	987.86
27	Sulawesi Selatan	12 500	1 181	4	13 685	1 451	1 228.62
28	Sulawesi Barat	-	400	-	400	351	877.50
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	4 497	122	4 619	1 573	349.79
33	Papua Barat	7	27	-	34	25	925.93
Indonesia		466 588	2 333 874	32 520	2 832 982	2 082 597	892.33

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel 5.3 Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Indonesia Menurut Propinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2007*)
 Table 5.3 Area and Production of Rubber of Smallholders by Province and Condition of Crops In Indonesia 2007*)

No.	Propinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N.A.D	7 348	67 164	977	75 489	56 760	845.10
2	Sumatera Utara	21 692	268 486	3 617	293 795	230 405	858.16
3	Sumatera Barat	31 684	88 037	7 353	127 074	89 481	1 016.40
4	Riau	32 689	306 944	1 956	341 589	310 596	1 011.90
5	Kepulauan Riau	3 367	24 383	527	28 277	20 432	837.96
6	Jambi	67 732	360 015	2 528	430 275	311 355	864.84
7	Sumatera Selatan	112 280	499 219	2 532	614 030	488 121	977.77
8	Bangka Belitung	9 104	21 238	41	30 383	19 630	924.29
9	Bengkulu	11 793	48 451	486	60 729	40 950	845.18
10	Lampung	12 787	39 211	30	52 028	37 602	958.97
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	282	5 117	1 623	7 022	4 371	854.21
13	Banten	1 066	14 726	317	16 109	9 664	656.25
14	Jawa Tengah	781	612	-	1 393	547	893.79
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	61 930	319 923	1 665	383 518	267 232	835.30
21	Kalimantan Tengah	60 675	196 316	2 197	259 188	191 139	973.63
22	Kalimantan Selatan	22 055	89 210	927	112 192	83 276	933.48
23	Kalimantan Timur	17 524	23 623	4 646	45 793	19 088	808.03
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	2 060	-	2 060	2 076	1 007.77
27	Sulawesi Selatan	11 875	1 806	4	13 685	1 480	819.49
28	Sulawesi Barat	-	400	-	400	358	895.00
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	4 497	118	4 615	1 620	360.24
33	Papua Barat	7	27	-	34	26	962.96
Indonesia		486 671	2 381 465	31 544	2 899 680	2 186 209	918.01

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 6.1 Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Besar Negara Indonesia Menurut Propinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2005
 Table 6.1 Area and Production of Rubber of Government Plantations by Province and Condition of Crops In Indonesia 2005

No.	Propinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N.A.D	488	10 745	346	11 579	6 661	619.92
2	Sumatera Utara	7 930	60 511	3 680	72 121	58 632	968.95
3	Sumatera Barat	0	1 236	0	1 236	1 368	1 106.99
4	Riau	0	14 253	0	14 253	18 252	1 280.57
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	26	3 594	0	3 620	4 396	1 223.15
7	Sumatera Selatan	1 953	10 826	164	12 943	13 796	1 274.34
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	252	10 599	0	10 851	10 089	951.88
10	Lampung	1 664	14 813	0	16 477	17 911	1 209.14
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2 727	16 229	1 156	20 112	19 507	1 201.98
13	Banten	271	934	25	1 230	942	1 008.57
14	Jawa Tengah	3 289	19 691	2 077	25 057	21 831	1 108.68
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	2 219	11 544	49	13 812	12 403	1 074.41
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	0	3 487	0	3 487	2 366	678.52
21	Kalimantan Tengah	320	4 356	0	4 676	4 833	1 109.50
22	Kalimantan Selatan	4 596	10 491	703	15 790	9 609	915.93
23	Kalimantan Timur	0	3 875	87	3 962	3 469	895.23
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2 258	2 839	0	5 097	2 310	813.67
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	0	1 309	0	1 309	1 462	1 117.04
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		27 993	201 332	8 287	237 612	209 837	1 042.25

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Tabel 6.2 Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Besar Negara Indonesia Menurut Propinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2006
 Table 6.2 Area and Production of Rubber of Government Plantations by Province and Condition of Crops In Indonesia 2006

No.	Propinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N.A.D	457	10 803	360	11 620	10 940	1 012.68
2	Sumatera Utara	7 090	61 420	4 140	72 650	81 625	1 328.96
3	Sumatera Barat	0	1 236	0	1 236	1 600	1 294.73
4	Riau	0	14 253	0	14 253	18 770	1 316.92
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	23	3 597	0	3 620	4 415	1 227.41
7	Sumatera Selatan	1 730	11 062	268	13 060	13 660	1 234.86
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	238	10 767	0	11 005	13 500	1 253.83
10	Lampung	1 484	15 096	0	16 580	23 550	1 560.02
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2 435	16 545	1 115	20 095	22 920	1 385.31
13	Banten	240	965	5	1 210	1 198	1 241.45
14	Jawa Tengah	2 927	20 286	1 500	24 713	27 287	1 345.11
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1 970	11 583	150	13 703	15 722	1 357.33
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	0	3 366	121	3 487	3 230	959.60
21	Kalimantan Tengah	286	4 208	102	4 596	5 484	1 303.23
22	Kalimantan Selatan	4 086	11 020	621	15 727	12 875	1 168.33
23	Kalimantan Timur	0	3 875	87	3 962	4 218	1 088.52
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2 008	3 169	0	5 177	3 270	1 031.87
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	0	1 309	0	1 309	1 549	1 183.51
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		24 974	204 560	8 469	238 003	265 813	1 299.44

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Tabel 6.3 Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Besar Negara Indonesia Menurut Propinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2007*)

Table 6.3 Area and Production of Rubber of Government Plantations by Province and Condition of Crops In Indonesia 2007*)

No.	Propinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N.A.D	507	10 853	360	11 720	12 105	1 115.36
2	Sumatera Utara	7 075	61 475	4 100	72 650	83 710	1 361.69
3	Sumatera Barat	0	1 236	0	1 236	1 620	1 310.91
4	Riau	0	14 253	0	14 253	18 800	1 319.02
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	23	3 597	0	3 620	4 465	1 241.31
7	Sumatera Selatan	1 817	11 075	268	13 160	15 318	1 383.12
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	238	10 767	0	11 005	13 950	1 295.63
10	Lampung	1 428	15 195	0	16 623	25 355	1 668.64
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2 341	16 654	1 100	20 095	24 965	1 499.04
13	Banten	240	965	5	1 210	1 198	1 241.45
14	Jawa Tengah	2 858	20 385	1 470	24 713	27 500	1 349.03
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1 910	11 643	150	13 703	16 850	1 447.22
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	0	3 366	121	3 487	3 230	959.60
21	Kalimantan Tengah	286	4 208	102	4 596	5 484	1 303.23
22	Kalimantan Selatan	3 966	11 140	621	15 727	13 450	1 207.36
23	Kalimantan Timur	0	3 875	87	3 962	4 230	1 091.61
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1 870	3 307	0	5 177	3 420	1 034.17
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	0	1 309	0	1 309	1 550	1 184.27
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		24 559	205 303	8 384	238 246	277 200	1 350.20

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 7.1 Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Besar Swasta Indonesia Menurut Propinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2005
 Table 7.1 Area and Production of Rubber of Private Plantations by Province and Condition of Crops In Indonesia 2005

No.	Propinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N.A.D	3 726	6 530	5 596	15 852	6 886	1 054.52
2	Sumatera Utara	11 908	79 647	2 379	93 934	111 836	1 404.15
3	Sumatera Barat	0	1 662	29	1 691	2 159	1 299.04
4	Riau	16 960	20 934	137	38 031	21 584	1 029.73
5	Kepulauan Riau	4 275	1 265	60	5 600	1 275	1 007.91
6	Jambi	85	2 253	20	2 358	2 104	933.87
7	Sumatera Selatan	5 213	15 050	2 901	23 164	18 851	1 252.56
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	26	1 288	83	1 397	1 488	1 155.28
10	Lampung	22	4 238	15	4 275	5 206	1 228.41
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	5 815	18 642	4 507	28 964	17 036	913.85
13	Banten	456	3 180	608	4 244	3 177	999.06
14	Jawa Tengah	768	4 517	497	5 782	5 045	1 116.89
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1 044	3 768	226	5 038	3 936	1 044.59
17	Bali	3	98	0	101	94	959.18
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	3 303	4 848	1 163	9 314	4 447	917.29
21	Kalimantan Tengah	4 078	1 785	0	5 863	1 693	948.46
22	Kalimantan Selatan	8 022	6 687	656	15 365	6 852	1 024.67
23	Kalimantan Timur	43	2 513	235	2 791	2 361	939.51
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	4 343	0	0	4 343	0	-
27	Sulawesi Selatan	202	5 604	36	5 842	5 554	991.08
28	Sulawesi Barat	0	809	0	809	800	988.88
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		70 292	185 318	19 148	274 758	222 384	1 200.01

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Tabel 7.2 Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Besar Swasta Indonesia Menurut Propinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2006

Table 7.2 Area and Production of Rubber of Private Plantations by Province and Condition of Crops In Indonesia 2006

No.	Propinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N.A.D	3 684	6 636	5 500	15 820	7 100	1 069.92
2	Sumatera Utara	11 580	79 975	2 684	94 239	133 960	1 675.02
3	Sumatera Barat	0	1 662	46	1 708	2 250	1 353.79
4	Riau	16 260	21 200	540	38 000	32 731	1 543.92
5	Kepulauan Riau	4 281	1 243	66	5 590	1 920	1 544.65
6	Jambi	183	2 255	20	2 458	2 940	1 303.77
7	Sumatera Selatan	5 123	15 195	2 900	23 218	24 585	1 617.97
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	25	1 289	83	1 397	1 630	1 264.55
10	Lampung	148	4 192	10	4 350	5 960	1 421.76
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	5 618	18 912	4 500	29 030	27 145	1 435.33
13	Banten	444	3 192	652	4 288	4 550	1 425.44
14	Jawa Tengah	748	4 537	477	5 762	6 165	1 358.83
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1 013	3 795	201	5 009	5 735	1 511.20
17	Bali	3	98	0	101	105	1 071.43
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	3 218	4 933	1 316	9 467	6 725	1 363.27
21	Kalimantan Tengah	3 974	1 840	0	5 814	2 235	1 214.67
22	Kalimantan Selatan	7 615	7 129	603	15 347	11 790	1 653.81
23	Kalimantan Timur	42	2 514	269	2 825	2 930	1 165.47
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3 930	413	0	4 343	615	1 489.10
27	Sulawesi Selatan	262	5 605	0	5 867	6 930	1 236.40
28	Sulawesi Barat	0	809	0	809	820	1 013.60
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		68 151	187 424	19 867	275 442	288 821	1 541.00

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Tabel 7.3 Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Besar Swasta Indonesia Menurut Propinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2007*)

Table 7.3 Area and Production of Rubber of Private Plantations by Province and Condition of Crops In Indonesia 2007*)

No.	Propinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	N.A.D	3 694	6 736	5 400	15 830	8 300	1 232.19
2	Sumatera Utara	11 736	79 994	2 600	94 330	136 350	1 704.50
3	Sumatera Barat	0	1 662	46	1 708	2 360	1 419.98
4	Riau	15 655	21 820	540	38 015	33 700	1 544.45
5	Kepulauan Riau	4 274	1 250	66	5 590	1 930	1 544.00
6	Jambi	280	2 260	20	2 560	3 265	1 444.69
7	Sumatera Selatan	5 140	15 295	2 800	23 235	27 570	1 802.55
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	28	1 289	83	1 400	1 670	1 295.58
10	Lampung	145	4 195	10	4 350	6 375	1 519.67
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	5 560	18 985	4 490	29 035	28 580	1 505.40
13	Banten	455	3 195	650	4 300	4 560	1 427.23
14	Jawa Tengah	748	4 544	470	5 762	6 390	1 406.25
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	963	3 845	201	5 009	6 285	1 634.59
17	Bali	3	98	0	101	120	1 224.49
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	3 175	4 975	1 325	9 475	7 225	1 452.26
21	Kalimantan Tengah	3 955	1 865	0	5 820	2 335	1 252.01
22	Kalimantan Selatan	7 381	7 412	557	15 350	12 490	1 685.11
23	Kalimantan Timur	117	2 514	269	2 900	3 330	1 324.58
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3 913	430	0	4 343	645	1 500.00
27	Sulawesi Selatan	265	5 605	0	5 870	6 940	1 238.18
28	Sulawesi Barat	0	809	0	809	865	1 069.22
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		67 487	188 778	19 527	275 792	301 285	1 595.98

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 8.1 Produksi Karet Indonesia Menurut Propinsi dan Bulan Tahun 2006 (Ton)

Table 8.1 Production of Rubber by Province and Month in Indonesia 2006 (Ton)

No.	Propinsi Province	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	N.A.D	5 727	6 689	7 017	6 555	7 435
2	Sumatera Utara	36 533	35 008	25 907	20 573	29 634
3	Sumatera Barat	9 016	8 019	7 245	8 100	8 530
4	Riau	31 865	27 804	22 322	19 472	26 211
5	Kepulauan Riau	1 942	1 691	1 269	1 159	1 644
6	Jambi	27 147	23 560	19 817	16 696	21 858
7	Sumatera Selatan	46 575	52 772	59 572	48 598	51 613
8	Bangka Belitung	1 757	1 991	2 248	1 834	1 947
9	Bengkulu	5 166	4 466	3 972	3 209	4 045
10	Lampung	6 314	6 192	7 262	7 393	8 307
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	3 940	4 421	5 026	5 308	5 748
13	Banten	1 369	1 323	1 365	1 339	1 455
14	Jawa Tengah	2 491	3 085	3 332	3 614	3 887
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1 620	1 879	1 750	2 568	2 699
17	Bali	8	9	10	10	12
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	20 803	21 604	20 964	20 979	24 155
21	Kalimantan Tengah	17 208	18 527	18 447	15 925	18 090
22	Kalimantan Selatan	8 223	8 842	8 765	8 841	10 026
23	Kalimantan Timur	1 974	2 147	2 140	2 166	2 444
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	440	512	522	533	591
27	Sulawesi Selatan	800	764	888	882	502
28	Sulawesi Barat	90	93	116	107	91
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	115	134	139	143	157
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	132	134	123	115	137
33	Papua Barat	2	2	2	2	2
Indonesia		231 256	231 665	220 221	196 121	231 222

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
7 470	6 532	5 609	5 162	4 211	4 328	6 410	73 147
35 296	39 774	39 134	40 621	38 369	43 086	45 980	429 915
7 753	7 882	6 232	5 777	6 338	7 520	8 737	91 149
30 627	34 454	32 267	31 277	30 597	28 350	39 275	354 521
1 958	2 161	1 989	2 005	2 036	1 676	2 521	22 050
25 224	28 704	27 169	25 714	24 456	24 440	32 205	296 988
49 456	43 801	34 308	25 172	21 971	33 013	40 741	507 592
1 866	1 653	1 294	950	829	1 246	1 537	19 151
4 616	5 322	5 093	4 692	4 302	4 721	5 871	55 475
8 019	6 170	4 015	2 777	1 789	2 561	4 521	65 321
-	-	-	-	-	-	-	-
5 669	5 288	4 127	4 206	2 978	3 261	4 258	54 228
1 383	1 364	1 272	1 054	1 070	958	1 225	15 176
3 826	3 331	2 426	1 918	1 377	1 424	3 261	33 973
-	-	-	-	-	-	-	-
2 621	2 346	1 582	1 312	943	1 025	1 113	21 457
11	10	9	8	7	5	8	105
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
25 242	25 664	22 888	19 237	17 530	15 556	23 920	258 543
18 154	18 299	16 104	11 679	10 068	11 541	15 713	189 756
10 354	10 505	9 342	7 453	6 700	6 140	9 547	104 738
2 515	2 549	2 265	1 773	1 586	1 475	2 292	25 327
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
599	603	526	389	336	347	522	5 920
624	981	990	801	444	317	390	8 381
113	133	116	111	74	49	79	1 171
-	-	-	-	-	-	-	-
158	159	140	98	84	86	135	1 549
-	-	-	-	-	-	-	-
147	150	132	124	110	120	149	1 573
2	2	2	2	2	2	2	25
243 705	247 837	219 030	194 309	178 208	193 247	250 410	2 637 231

Tabel 8.2 Produksi Karet Indonesia Menurut Propinsi dan Bulan Tahun 2007*) (Ton)
 Table 8.2 Production of Rubber by Province and Month in Indonesia 2007*) (Ton)

No.	Propinsi Province	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	N.A.D	7 048	6 027	7 380	6 864	7 802
2	Sumatera Utara	36 674	38 292	27 149	21 554	31 044
3	Sumatera Barat	8 232	9 251	7 437	8 347	8 775
4	Riau	28 467	32 621	22 824	19 930	26 849
5	Kepulauan Riau	1 715	1 969	1 286	1 175	1 668
6	Jambi	25 283	29 122	21 174	17 897	23 499
7	Sumatera Selatan	55 207	48 724	62 320	50 840	53 994
8	Bangka Belitung	1 801	2 041	2 304	1 879	1 996
9	Bengkulu	4 555	5 268	4 051	3 272	4 125
10	Lampung	6 573	6 702	7 709	7 847	8 817
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	4 729	4 216	5 374	5 679	6 149
13	Banten	1 344	1 391	1 387	1 361	1 479
14	Jawa Tengah	3 128	2 525	3 378	3 664	3 941
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	2 025	1 746	1 888	2 765	2 907
17	Bali	10	9	11	11	14
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	23 184	22 385	22 461	22 463	25 895
21	Kalimantan Tengah	19 494	18 148	19 388	16 646	18 931
22	Kalimantan Selatan	9 218	8 578	9 135	9 213	10 450
23	Kalimantan Timur	2 255	2 085	2 241	2 266	2 563
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	531	457	542	553	613
27	Sulawesi Selatan	767	803	892	886	504
28	Sulawesi Barat	97	94	121	112	95
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	134	115	139	143	157
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	136	138	127	118	141
33	Papua Barat	2	2	2	2	2
Indonesia		242 610	242 710	230 722	205 488	242 411

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
7 851	6 877	5 944	5 490	4 494	4 604	6 783	77 165
36 975	41 676	41 013	42 566	40 200	45 143	48 180	450 465
7 953	8 070	6 358	5 895	6 490	7 706	8 947	93 461
31 382	35 293	33 044	32 049	31 376	29 014	40 246	363 096
1 985	2 192	2 017	2 033	2 065	1 699	2 557	22 362
27 144	30 857	29 180	27 675	26 395	26 189	34 671	319 085
51 738	45 822	35 890	26 333	22 985	34 536	42 621	531 009
1 913	1 694	1 327	973	850	1 277	1 576	19 630
4 707	5 427	5 193	4 784	4 387	4 814	5 987	56 570
8 512	6 548	4 262	2 948	1 899	2 717	4 797	69 332
-	-	-	-	-	-	-	-
6 061	5 650	4 399	4 486	3 167	3 471	4 535	57 916
1 405	1 386	1 292	1 071	1 087	973	1 244	15 422
3 880	3 377	2 459	1 944	1 395	1 442	3 302	34 437
-	-	-	-	-	-	-	-
2 824	2 529	1 708	1 416	1 018	1 107	1 202	23 135
13	11	10	9	8	6	9	120
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
27 082	27 543	24 570	20 731	18 913	16 739	25 721	277 687
18 995	19 148	16 848	12 233	10 546	12 136	16 445	198 958
10 795	10 953	9 741	7 777	6 994	6 405	9 958	109 216
2 641	2 677	2 380	1 879	1 685	1 558	2 417	26 648
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
622	625	546	403	348	360	541	6 141
627	985	994	805	446	318	392	8 420
118	139	121	116	78	51	82	1 223
-	-	-	-	-	-	-	-
158	159	140	98	84	86	135	1 550
-	-	-	-	-	-	-	-
152	154	136	128	113	123	153	1 620
2	2	2	2	2	2	2	26
255 534	259 795	229 574	203 845	187 023	202 477	262 505	2 764 694

Tabel 9.1
 Table 9.1
 Produksi Karet Perkebunan Rakyat Indonesia Menurut Propinsi dan Bulan Tahun 2006 (Ton)
 Production of Rubber of Smallholders by Province and Month in Indonesia 2006 (Ton)

No.	Propinsi Province	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	N.A.D	4 315	5 039	5 286	4 939	5 601
2	Sumatera Utara	18 213	17 453	12 916	10 256	14 774
3	Sumatera Barat	8 635	7 680	6 939	7 758	8 170
4	Riau	27 236	23 765	19 079	16 644	22 403
5	Kepulauan Riau	1 773	1 544	1 158	1 058	1 501
6	Jambi	26 475	22 976	19 326	16 282	21 316
7	Sumatera Selatan	43 066	48 796	55 083	44 936	47 724
8	Bangka Belitung	1 757	1 991	2 248	1 834	1 947
9	Bengkulu	3 757	3 248	2 889	2 334	2 942
10	Lampung	3 461	3 395	3 981	4 053	4 554
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	302	339	386	407	441
13	Banten	850	822	848	832	904
14	Jawa Tengah	38	47	51	55	60
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	20 002	20 772	20 157	20 172	23 225
21	Kalimantan Tengah	16 508	17 773	17 697	15 278	17 354
22	Kalimantan Selatan	6 286	6 759	6 701	6 759	7 665
23	Kalimantan Timur	1 417	1 541	1 536	1 555	1 755
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	151	176	180	183	203
27	Sulawesi Selatan	138	132	154	153	87
28	Sulawesi Barat	27	28	35	32	27
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	132	134	123	115	137
33	Papua Barat	2	2	2	2	2
Indonesia		184 543	184 414	176 775	155 636	182 794

Untuk Perkebunan Rakyat digunakan pola produksi bulanan dari Perkebunan Besar, karena tidak tersedia data produksi bulanan.
 Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
5 628	4 921	4 226	3 889	3 173	3 261	4 829	55 107
17 597	19 829	19 510	20 251	19 129	21 480	22 923	214 330
7 425	7 549	5 969	5 533	6 070	7 203	8 368	87 299
26 178	29 449	27 579	26 733	26 152	24 232	33 569	303 020
1 787	1 973	1 816	1 830	1 859	1 530	2 302	20 130
24 600	27 993	26 496	25 077	23 850	23 835	31 407	289 633
45 730	40 501	31 723	23 275	20 316	30 525	37 672	469 347
1 866	1 653	1 294	950	829	1 246	1 537	19 151
3 357	3 871	3 704	3 412	3 129	3 433	4 270	40 345
4 397	3 383	2 201	1 523	981	1 404	2 478	35 811
-	-	-	-	-	-	-	-
435	406	317	323	229	250	327	4 163
859	847	790	655	664	595	761	9 428
59	51	37	29	21	22	50	521
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
24 270	24 676	22 007	18 496	16 855	14 957	22 999	248 588
17 416	17 555	15 449	11 204	9 658	11 072	15 074	182 037
7 916	8 032	7 142	5 698	5 123	4 694	7 299	80 073
1 805	1 829	1 626	1 273	1 139	1 059	1 645	18 179
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
206	207	181	134	115	119	179	2 035
108	170	171	139	77	55	68	1 451
34	40	35	33	22	15	24	351
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
147	150	132	124	110	120	149	1 573
2	2	2	2	2	2	2	25
191 821	195 085	172 406	150 582	139 502	151 108	197 931	2 082 597

Tabel 9.2
 Table 9.2

Produksi Karet Perkebunan Rakyat Indonesia Menurut Propinsi dan Bulan Tahun 2007*) (Ton)
 Production of Rubber of Smallholders by Province and Month in Indonesia 2007*) (Ton)

No.	Propinsi Province	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	N.A.D	5 185	4 433	5 429	5 049	5 739
2	Sumatera Utara	18 758	19 586	13 886	11 024	15 878
3	Sumatera Barat	7 882	8 857	7 120	7 991	8 401
4	Riau	24 351	27 904	19 524	17 049	22 967
5	Kepulauan Riau	1 567	1 799	1 175	1 074	1 524
6	Jambi	24 671	28 416	20 661	17 463	22 929
7	Sumatera Selatan	50 748	44 789	57 287	46 733	49 633
8	Bangka Belitung	1 801	2 041	2 304	1 879	1 996
9	Bengkulu	3 297	3 814	2 933	2 369	2 986
10	Lampung	3 565	3 635	4 181	4 256	4 782
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	357	318	406	429	464
13	Banten	842	872	869	853	927
14	Jawa Tengah	50	40	54	58	63
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	22 311	21 542	21 616	21 617	24 920
21	Kalimantan Tengah	18 728	17 435	18 626	15 991	18 187
22	Kalimantan Selatan	7 028	6 541	6 965	7 025	7 968
23	Kalimantan Timur	1 615	1 493	1 605	1 623	1 836
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	179	154	183	187	207
27	Sulawesi Selatan	135	141	157	156	89
28	Sulawesi Barat	28	28	35	33	28
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	136	138	127	118	141
33	Papua Barat	2	2	2	2	2
Indonesia		193 237	193 979	185 145	162 980	191 668

Untuk Perkebunan Rakyat digunakan pola produksi bulanan dari Perkebunan Besar, karena tidak tersedia data produksi bulanan.

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
5 775	5 059	4 372	4 038	3 306	3 386	4 989	56 760
18 912	21 316	20 978	21 772	20 562	23 090	24 643	230 405
7 614	7 726	6 087	5 644	6 213	7 378	8 566	89 481
26 845	30 190	28 266	27 415	26 839	24 819	34 427	310 596
1 814	2 003	1 843	1 857	1 886	1 553	2 336	20 432
26 487	30 109	28 473	27 005	25 755	25 554	33 831	311 355
47 559	42 121	32 992	24 206	21 128	31 747	39 178	488 121
1 913	1 694	1 327	973	850	1 277	1 576	19 630
3 407	3 928	3 759	3 463	3 175	3 485	4 334	40 950
4 616	3 551	2 312	1 599	1 030	1 474	2 602	37 602
-	-	-	-	-	-	-	-
457	426	332	339	239	262	342	4 371
881	869	810	671	681	610	780	9 664
62	54	39	31	22	23	52	547
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
26 062	26 506	23 645	19 950	18 201	16 109	24 753	267 232
18 249	18 395	16 186	11 753	10 132	11 659	15 798	191 139
8 231	8 351	7 427	5 930	5 333	4 884	7 593	83 276
1 892	1 918	1 705	1 346	1 207	1 116	1 731	19 088
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
210	211	185	136	118	122	183	2 076
110	173	175	141	78	56	69	1 480
34	41	35	34	23	15	24	358
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
152	154	136	128	113	123	153	1 620
2	2	2	2	2	2	2	26
201 284	204 799	181 084	158 435	146 894	158 742	207 964	2 186 209

Tabel 10.1 **Produksi Karet Perkebunan Besar Negara Indonesia Menurut Propinsi dan Bulan Tahun 2006 (Ton)**
 Table 10.1 *Production of Rubber of Government Plantations by Province and Month in Indonesia 2006 (Ton)*

No.	Propinsi Province	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	N.A.D	917	1 033	1 142	1 197	1 288
2	Sumatera Utara	7 770	6 227	5 103	3 739	5 176
3	Sumatera Barat	151	129	118	94	116
4	Riau	1 762	1 520	1 375	1 098	1 364
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	414	357	323	258	321
7	Sumatera Selatan	1 339	1 691	2 036	1 375	1 289
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1 266	1 093	990	789	981
10	Lampung	2 333	2 261	2 653	2 642	2 983
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1 879	2 055	2 286	2 494	2 692
13	Banten	112	97	88	71	88
14	Jawa Tengah	1 999	2 428	2 656	2 854	3 096
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1 212	1 410	1 220	2 030	2 102
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	239	280	290	298	326
21	Kalimantan Tengah	405	476	493	506	555
22	Kalimantan Selatan	951	1 115	1 157	1 187	1 301
23	Kalimantan Timur	312	366	379	389	426
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	241	283	293	302	331
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	115	134	139	143	157
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
Indonesia		23 417	22 957	22 741	21 466	24 593

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 244	1 036	729	586	412	486	872	10 940
6 163	7 619	7 979	7 923	7 053	7 982	8 890	81 625
132	153	147	134	121	138	167	1 600
1 548	1 795	1 727	1 575	1 421	1 617	1 968	18 770
-	-	-	-	-	-	-	-
364	422	406	370	334	380	462	4 415
1 194	898	698	576	562	854	1 149	13 660
-	-	-	-	-	-	-	-
1 114	1 292	1 241	1 132	1 023	1 163	1 415	13 500
2 885	2 164	1 489	1 027	637	902	1 574	23 550
-	-	-	-	-	-	-	-
2 575	2 299	1 521	1 623	906	1 087	1 502	22 920
99	114	111	101	91	105	123	1 198
3 026	2 667	1 953	1 547	1 149	1 190	2 721	27 287
-	-	-	-	-	-	-	-
2 008	1 715	1 104	885	635	667	734	15 722
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
330	331	293	205	176	179	284	3 230
559	563	497	348	299	303	480	5 484
1 313	1 322	1 167	817	704	710	1 131	12 875
430	434	383	267	231	233	369	4 218
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
333	336	296	207	179	181	287	3 270
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
158	159	140	98	84	86	135	1 549
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
25 476	25 318	21 882	19 422	16 017	18 262	24 263	265 813

Tabel 10.2
 Table 10.2

Produksi Karet Perkebunan Besar Negara Indonesia Menurut Propinsi dan Bulan Tahun 2007*) (Ton)
 Production of Rubber of Government Plantations by Province and Month in Indonesia 2007*) (Ton)

No.	Propinsi Province	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	N.A.D	1 143	1 015	1 264	1 324	1 425
2	Sumatera Utara	6 387	7 969	5 233	3 834	5 308
3	Sumatera Barat	131	152	119	95	118
4	Riau	1 523	1 765	1 378	1 100	1 366
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	361	419	327	261	325
7	Sumatera Selatan	1 896	1 501	2 284	1 542	1 446
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1 130	1 309	1 023	815	1 014
10	Lampung	2 435	2 511	2 856	2 845	3 211
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2 238	2 047	2 490	2 717	2 932
13	Banten	97	112	88	71	88
14	Jawa Tengah	2 447	2 015	2 677	2 876	3 120
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1 511	1 299	1 308	2 176	2 252
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	280	239	290	298	326
21	Kalimantan Tengah	476	405	493	506	555
22	Kalimantan Selatan	1 165	993	1 209	1 241	1 360
23	Kalimantan Timur	367	313	380	390	428
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	296	252	307	316	346
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	134	115	139	143	157
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
Indonesia		24 017	24 431	23 862	22 549	25 777

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 376	1 146	807	649	455	538	965	12 105
6 321	7 813	8 183	8 126	7 233	8 186	9 117	83 710
133	155	149	136	123	139	169	1 620
1 551	1 798	1 729	1 577	1 424	1 619	1 971	18 800
-	-	-	-	-	-	-	-
369	427	411	375	338	385	467	4 465
1 338	1 007	782	646	630	957	1 288	15 318
-	-	-	-	-	-	-	-
1 152	1 335	1 283	1 170	1 057	1 202	1 462	13 950
3 106	2 329	1 604	1 106	686	971	1 695	25 355
-	-	-	-	-	-	-	-
2 805	2 504	1 657	1 767	987	1 184	1 636	24 965
99	114	111	101	91	105	123	1 198
3 050	2 688	1 968	1 559	1 158	1 199	2 743	27 500
-	-	-	-	-	-	-	-
2 152	1 838	1 183	948	680	715	787	16 850
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
330	331	293	205	176	179	284	3 230
559	563	497	348	299	303	480	5 484
1 371	1 381	1 219	853	735	742	1 181	13 450
431	435	384	268	231	234	370	4 230
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
349	351	309	217	187	189	300	3 420
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
158	159	140	98	84	86	135	1 550
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
26 650	26 375	22 710	20 149	16 575	18 933	25 173	277 200

Tabel 11.1
 Table 11.1

Produksi Karet Perkebunan Besar Swasta Indonesia Menurut Propinsi dan Bulan Tahun 2006 (Ton)
 Production of Rubber of Private Plantations by Province and Month in Indonesia 2006 (Ton)

No.	Propinsi Province	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	N.A.D	495	617	589	420	546
2	Sumatera Utara	10 549	11 327	7 889	6 578	9 684
3	Sumatera Barat	230	209	188	248	244
4	Riau	2 867	2 519	1 867	1 731	2 443
5	Kepulauan Riau	169	147	110	101	143
6	Jambi	258	226	167	155	220
7	Sumatera Selatan	2 170	2 286	2 452	2 287	2 599
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	142	125	93	86	122
10	Lampung	520	536	628	698	770
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1 758	2 026	2 354	2 406	2 615
13	Banten	407	404	429	437	464
14	Jawa Tengah	454	609	625	704	732
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	408	469	529	538	597
17	Bali	8	9	10	10	12
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	562	552	517	510	604
21	Kalimantan Tengah	295	278	258	142	181
22	Kalimantan Selatan	986	967	907	894	1 060
23	Kalimantan Timur	245	240	225	223	264
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	48	52	49	48	57
27	Sulawesi Selatan	661	631	734	729	415
28	Sulawesi Barat	63	65	81	75	64
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
Indonesia		23 296	24 294	20 704	19 019	23 836

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
599	575	654	687	627	581	709	7 100
11 536	12 326	11 645	12 447	12 188	13 624	14 167	133 960
196	180	116	110	147	180	202	2 250
2 901	3 210	2 961	2 969	3 023	2 502	3 737	32 731
170	188	173	175	177	146	220	1 920
260	288	266	266	271	225	336	2 940
2 533	2 402	1 887	1 320	1 094	1 634	1 921	24 585
-	-	-	-	-	-	-	-
145	160	148	148	151	124	187	1 630
738	624	325	228	171	255	468	5 960
-	-	-	-	-	-	-	-
2 658	2 583	2 288	2 260	1 843	1 924	2 429	27 145
425	402	371	298	314	258	341	4 550
741	614	436	341	208	212	489	6 165
-	-	-	-	-	-	-	-
613	631	479	427	308	357	379	5 735
11	10	9	8	7	5	8	105
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
642	657	589	536	499	420	637	6 725
179	181	158	127	110	167	159	2 235
1 126	1 152	1 033	938	874	736	1 118	11 790
280	286	257	233	217	183	278	2 930
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
60	60	49	48	42	46	55	615
516	811	818	662	367	262	323	6 930
79	93	81	78	52	34	55	820
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
26 408	27 434	24 742	24 305	22 689	23 877	28 217	288 821

Tabel 11.2
 Table 11.2

Produksi Karet Perkebunan Besar Swasta Indonesia Menurut Propinsi dan Bulan Tahun 2007*) (Ton)
 Production of Rubber of Private Plantations by Province and Month in Indonesia 2007*) (Ton)

No.	Propinsi Province	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	N.A.D	721	579	688	491	638
2	Sumatera Utara	11 529	10 738	8 030	6 695	9 857
3	Sumatera Barat	220	241	198	260	256
4	Riau	2 593	2 952	1 923	1 782	2 516
5	Kepulauan Riau	148	170	111	101	144
6	Jambi	251	286	186	172	244
7	Sumatera Selatan	2 563	2 434	2 750	2 565	2 915
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	128	146	96	88	125
10	Lampung	573	556	672	746	824
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2 133	1 851	2 478	2 533	2 753
13	Banten	405	408	430	438	465
14	Jawa Tengah	631	470	648	730	758
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	514	447	580	590	655
17	Bali	10	9	11	11	14
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	593	604	556	548	649
21	Kalimantan Tengah	291	308	269	148	189
22	Kalimantan Selatan	1 024	1 044	961	948	1 122
23	Kalimantan Timur	273	278	256	253	300
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	55	50	52	50	60
27	Sulawesi Selatan	632	662	735	730	416
28	Sulawesi Barat	69	66	85	79	68
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
Indonesia		25 356	24 300	21 715	19 959	24 966

Wujud Produksi / Production : Karet kering / Dried Natural Rubber

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
700	673	765	803	733	680	829	8 300
11 742	12 546	11 853	12 669	12 405	13 867	14 420	136 350
205	189	122	115	154	189	212	2 360
2 987	3 305	3 048	3 057	3 113	2 576	3 848	33 700
171	189	174	175	178	147	221	1 930
289	320	296	296	301	250	373	3 265
2 840	2 694	2 117	1 480	1 226	1 832	2 154	27 570
-	-	-	-	-	-	-	-
148	164	151	151	154	127	191	1 670
789	667	347	243	183	273	500	6 375
-	-	-	-	-	-	-	-
2 799	2 720	2 409	2 380	1 941	2 026	2 557	28 580
426	403	372	299	315	259	342	4 560
768	636	452	354	215	220	507	6 390
-	-	-	-	-	-	-	-
672	691	525	468	338	392	415	6 285
13	11	10	9	8	6	9	120
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
690	706	633	576	536	451	685	7 225
187	189	165	133	115	174	166	2 335
1 192	1 221	1 094	994	926	779	1 184	12 490
318	325	292	265	247	208	316	3 330
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
63	63	52	50	44	49	58	645
517	812	819	663	368	263	323	6 940
83	98	85	82	55	36	58	865
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
27 600	28 622	25 780	25 262	23 554	24 803	29 368	301 285

Tabel 12.1 Perkembangan Volume Ekspor Karet Alam Indonesia Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 - 2007 (Ton)
 Table 12.1 Trend of Exports Volume of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005 - 2007 (Ton)

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Cream Concentrate	4001 10110	22	-	-
2	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	4001 10120	1 150	2 840	1 353
3	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Other Concentrate	4001 10190	-	-	36
4	Latex Containing >1/2% Ammonia; Cream Concentrate	4001 10210	526	86	-
5	Latex Containing >1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	4001 10220	1 912	5 159	5 386
6	Latex Containing >1/2% Ammonia; Other Concentrate	4001 10290	-	-	836
7	Other Natural Rubber Latex	4001 10900	403	249	-
8	Smoked Sheets	4001 21000	334 125	325 392	275 497
9	SIR 3CV	4001 22110	64 881	50 726	33 791
10	SIR 10	4001 22150	3 381	-	-
11	SIR 20	4001 22160	1 605 956	1 897 205	-
12	Other SIR	4001 22190	504	81	2 081 175
13	Other TSRN	4001 22900	10 859	4 256	7 501
14	Other Natural Rubber	4001 29000	62	2	1 181
15	"Balata, Gutta Percha, Guayule, Chicle and Similar Natural Gums"	4001 30000	827	1 057	1 093
Jumlah/Total			2 024 608	2 287 053	2 407 849

Tabel 12.2
 Perkembangan Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 - 2007 (000 US\$)

Table
 Trend of Exports Value of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005 -2007 (000 US\$)

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Cream Concentrate	4001 10110	19	-	-
2	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	4001 10120	1 208	4 023	1 722
3	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Other Concentrate	4001 10190	-	-	59
4	Latex Containing >1/2% Ammonia; Cream Concentrate	4001 10210	773	168	-
5	Latex Containing >1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	4001 10220	2 570	8 225	7 445
6	Latex Containing >1/2% Ammonia; Other Concentrate	4001 10290	-	-	1 255
7	Other Natural Rubber Latex	4001 10900	415	454	-
8	Smoked Sheets	4001 21000	430 068	609 001	560 423
9	SIR 3CV	4001 22110	84 924	94 923	70 196
10	SIR 10	4001 22150	4 143	-	-
11	SIR 20	4001 22160	2 043 607	3 595 753	-
12	Other SIR	4001 22190	718	151	4 209 786
13	Other TSRN	4001 22900	14 009	8 004	15 532
14	Other Natural Rubber	4001 29000	92	2	2 329
15	"Balata, Gutta Percha, Guayule, Chicle and Similar Natural Gums"	4001 30000	1 417	1 590	1 767
Jumlah/Total			2 583 963	4 322 294	4 870 514

Tabel 13.1 Volume Ekspor Karet Alam Indonesia Bulanan Menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (Ton)
 Table 13.1 Monthly Exports Volume of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (Ton)

No.	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Cream Concentrate	4001 10110	-	-	-	-
2	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	4001 10120	100	-	-	-
3	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Other Concentrate	4001 10190	-	-	0	0
4	Latex Containing >1/2% Ammonia; Cream Concentrate	4001 10210	-	-	-	-
5	Latex Containing >1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	4001 10220	555	982	789	831
6	Latex Containing >1/2% Ammonia; Other Concentrate	4001 10290	-	-	210	375
7	Other Natural Rubber Latex	4001 10900	-	-	-	-
8	Smoked Sheets	4001 21000	25 160	27 358	25 636	26 090
9	SIR 3CV	4001 22110	1 470	1 047	2 012	3 889
10	SIR 10	4001 22150	-	-	-	-
11	SIR 20	4001 22160	-	-	-	-
12	Other SIR	4001 22190	166 102	152 299	166 186	168 677
13	Other TSRN	4001 22900	559	625	544	1 003
14	Other Natural Rubber	4001 29000	0	0	1	0
15	"Balata, Gutta Percha, Guayule, Chicle and Similar Natural Gums"	4001 30000	123	128	72	116
Jumlah/Total			194 069	182 440	195 449	200 981

Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nop Nov	Des Dec	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	833	315	105	-	1 353
-	-	0	0	-	0	-	36	36
-	-	-	-	-	-	-	-	-
406	229	202	652	134	105	80	420	5 386
81	-	-	-	-	-	-	170	836
-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 841	25 059	23 287	21 568	19 938	18 269	19 704	20 587	275 497
2 590	2 002	7 991	2 075	2 984	2 851	2 110	2 771	33 791
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
183 898	170 156	179 751	181 649	157 521	172 994	185 235	196 707	2 081 175
459	605	517	726	525	586	604	748	7 501
0	0	0	403	435	302	40	0	1 181
88	149	54	82	73	92	97	18	1 093
210 363	198 201	211 802	207 153	182 442	195 314	207 977	221 658	2 407 849

Tabel 13.2 Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia Bulanan Menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (000 US\$)
 Table 13.2 Monthly Exports Value of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (000 US\$)

No.	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Cream Concentrate	4001 10110	-	-	-	-
2	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	4001 10120	108	-	-	-
3	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Other Concentrate	4001 10190	-	-	0	0
4	Latex Containing >1/2% Ammonia; Cream Concentrate	4001 10210	-	-	-	-
5	Latex Containing >1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	4001 10220	620	1 145	1 076	1 346
6	Latex Containing >1/2% Ammonia; Other Concentrate	4001 10290	-	-	315	563
7	Other Natural Rubber Latex	4001 10900	-	-	-	-
8	Smoked Sheets	4001 21000	42 136	49 833	50 466	52 574
9	SIR 3CV	4001 22110	2 608	1 928	4 260	8 031
10	SIR 10	4001 22150	-	-	-	-
11	SIR 20	4001 22160	-	-	-	-
12	Other SIR	4001 22190	272 888	267 741	320 468	338 508
13	Other TSRN	4001 22900	915	1 235	1 080	2 058
14	Other Natural Rubber	4001 29000	0	0	2	0
15	"Balata, Gutta Percha, Guayule, Chicle and Similar Natural Gums"	4001 30000	136	128	41	261
Jumlah/Total			319 411	322 010	377 706	403 339

Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nop Nov	Des Dec	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	1 049	419	146	-	1 722
-	-	0	0	-	0	-	58	59
-	-	-	-	-	-	-	-	-
651	358	342	811	206	141	120	630	7 445
122	-	-	-	-	-	-	254	1 255
-	-	-	-	-	-	-	-	-
48 363	54 438	49 713	44 735	41 067	38 057	42 596	46 445	560 423
5 480	4 413	16 501	4 355	6 114	5 440	4 493	6 574	70 196
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
378 409	360 057	377 632	371 594	328 601	356 355	396 612	440 922	4 209 786
980	1 307	1 090	1 511	1 105	1 231	1 350	1 671	15 532
0	0	0	835	822	592	78	0	2 329
132	251	190	130	121	126	128	122	1 767
434 137	420 823	445 468	423 972	379 086	402 362	445 522	496 677	4 870 514

Tabel 14 Volume dan Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia Menurut Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007
 Table 14 Exports Volume and Value of Natural Rubber by and Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	ASIA	1 070 741	2 030 670	1 149 397	2 338 544
1	Japan	357 828	668 492	398 025	806 497
2	Korea, Republic of	90 640	171 223	93 139	187 483
3	Taiwan, Province of China	20 859	40 438	21 966	44 687
4	China	337 223	650 585	341 821	701 054
5	Singapore	136 124	252 668	162 032	333 038
6	Philippines	4 074	7 902	4 708	9 796
7	Malaysia	5 689	11 065	2 297	4 730
8	Vietnam	28 305	55 394	9 937	19 280
9	India	30 610	56 706	51 072	100 633
10	Pakistan	5 829	11 306	4 724	9 277
11	Sri Lanka	444	799	426	895
12	Turkey	28 462	54 661	43 312	88 608
13	Iran	-	-	13 608	28 207
14	United Arab Emirat	-	-	1 008	2 161
15	Hongkong	-	-	1 003	1 590
16	Others	24 654	49 431	318	607
	AFRICA	36 970	69 526	39 577	79 910
17	Egypt	2 681	5 183	4 613	9 775
18	Ethiopia	464	799	343	695
19	Kenya	1 331	2 393	2 339	4 757
20	Djibouti	-	-	786	1 577
21	South Africa	29 159	54 719	30 708	61 547
22	Others	3 335	6 432	788	1 559
	OCEANIA	18 115	33 789	16 746	33 002
23	Australia	14 584	27 105	15 098	29 738
24	New Zealand	-	-	1 492	2 955
25	American Samoa	-	1	-	-
26	Others	3 532	6 683	156	309

Tabel Lanjutan
14
Table Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	AMERICA	809 601	1 519 412	845 296	1 694 657
27	United States	590 947	1 102 015	644 270	1 287 317
28	Canada	66 045	125 848	53 628	108 860
29	Mexico	27 732	53 020	21 768	43 796
30	Chile	8 314	15 297	4 943	9 848
31	Venezuela	14 063	26 360	9 395	18 869
32	Argentina	25 033	47 218	21 323	43 291
33	Brazil	48 361	94 527	65 749	134 040
34	Colombia	19 103	36 347	15 671	31 799
35	Ecuador	5 544	10 304	5 020	10 143
36	Peru	3 212	6 055	2 008	3 797
37	Costa Rica	762	1 325	1 068	1 998
38	Others	485	1 096	454	898
	EUROPE	351 626	668 897	356 833	724 401
39	United Kingdom	22 811	42 245	21 544	43 378
40	Netherlands	27 372	50 702	23 617	48 270
41	France	42 989	83 415	48 197	97 007
42	Germany, Fed. Rep. Of	82 100	157 244	80 809	165 563
43	Belgium	38 218	70 901	41 692	83 854
44	Luxembourg	4 294	8 467	-	-
45	Sweden	1 572	3 052	1 028	2 074
46	Italy	24 347	46 978	21 618	44 258
47	Spain	40 954	77 924	41 538	83 625
48	Greece	2 521	4 849	2 923	6 045
49	Hungary	1 504	2 801	3 740	7 722
50	Poland	25 408	47 403	25 910	52 012
51	Romania	10 719	21 088	16 748	34 111
52	Yugoslavia	343	699	40	85
53	Ukraine	2 614	5 398	2 837	6 093
54	Slovenia	14 680	28 001	12 992	26 515
55	Russian Federation	6 891	13 335	4 215	8 632
56	Belarus	-	-	1 446	2 842
57	Lithuania	-	-	3 773	7 980
58	Others	2 289	4 395	2 165	4 336
Jumlah / Total		2 287 053	4 322 294	2 407 849	4 870 514

Tabel 14.1 Volume dan Nilai Ekspor Latek Indonesia Menurut Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007

Table 14.1 Exports Volume and Value of Latex by Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	ASIA	4 321	6 764	3 981	5 400
1	Japan	39	30	36	58
2	Korea, Republic of	712	1 545	-	-
3	China	2 496	3 547	2 983	3 960
4	Singapore	125	260	3	8
5	Pakistan	202	439	-	-
6	Hongkong	-	-	664	993
7	Turkey	-	-	295	381
8	Others	747	943	-	-
	OCEANIA	8	19	0	0
9	Australia	8	19	-	-
	AMERICA	2 937	4 293	2 760	3 551
10	United States	2 577	3 764	2 579	3 270
11	Brazil	360	529	181	281
	EUROPE	1 068	1 795	870	1 530
12	France	43	84	0	0
13	Germany, Fed. Rep. Of	444	488	182	275
14	Netherlands	538	1 139	203	527
15	Italy	-	-	275	412
16	United Kingdom	-	-	210	315
17	Others	43	84	-	-
	Jumlah / Total	8 334	12 870	7 611	10 481

Volume dan Nilai Ekspor RSS Indonesia Menurut Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007

Tabel

14.2

Table

Exports Volume and Value of RSS by Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	ASIA	172 688	325 112	157 105	318 496
1	Japan	78 595	142 869	71 381	143 702
2	Hongkong	984	1 938	179	297
3	Korea, Republic of	7 739	14 795	7 292	14 934
4	Taiwan, Province of China	7 284	14 183	6 309	13 091
5	China	51 297	97 855	41 029	83 312
6	Singapore	10 724	23 230	15 147	32 546
7	Philippines	3 832	7 332	1 281	2 445
8	Turkey	1 579	2 929	4 017	8 360
9	India	-	-	7 280	13 256
10	Iran	-	-	524	1 071
11	Vietnam	-	-	1 498	3 022
12	Others	10 654	19 981	1 169	2 458
	AFRICA	11 446	21 206	12 822	26 321
13	Kenya	504	938	-	-
14	Egypt	-	-	4 455	9 454
15	South Africa	8 117	14 824	8 196	16 543
16	Others	2 825	5 444	171	324
	OCEANIA	2 923	5 496	2 760	5 250
17	Australia	2 339	4 384	2 498	4 755
18	Others	584	1 112	262	495
	AMERICA	55 566	104 525	43 210	89 470
19	United States	30 318	56 885	22 307	46 564
20	Canada	11 350	21 891	6 727	13 779
21	Mexico	3 388	6 217	3 125	6 157
22	Venezuela	4 314	7 788	2 332	4 750
23	Argentina	885	1 536	1 349	2 887
24	Brazil	3 428	6 600	6 474	13 476
25	Colombia	459	881	341	739
26	Others	1 423	2 727	556	1 118

Tabel 14.2 Lanjutan
Table 14.2 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	EUROPE	82 769	152 661	59 599	120 885
27	United Kingdom	11 126	20 359	4 848	9 996
28	Netherlands	8 589	15 647	8 454	17 352
29	France	2 058	4 112	1 422	2 830
30	Germany, Fed. Rep. Of	9 471	18 268	10 916	22 059
31	Belgium	23 598	42 645	14 397	29 200
32	Italy	2 048	3 465	496	934
33	Spain	5 680	10 411	4 767	9 614
34	Poland	10 221	18 297	4 950	9 767
35	Ukraine	2 389	5 003	289	626
36	Slovenia	1 112	2 017	1 329	2 770
37	Russian Federation	3 839	7 389	2 480	5 136
38	Romania	-	-	2 015	4 071
39	Belarus	-	-	1 446	2 842
40	Others	2 638	5 048	1 790	3 688
	Jumlah / Total	325 392	609 001	275 497	560 423

Volume dan Nilai Ekspor SIR Indonesia Menurut Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007

Tabel

14.3

Table

Exports Volume and Value of SIR by Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	ASIA	892 673	1 697 280	987 204	2 012 977
1	Japan	278 905	524 572	326 358	661 542
2	Hongkong	845	1 742	160	299
3	Korea, Republic of	82 141	154 828	85 799	172 501
4	Taiwan, Province of China	13 575	26 254	15 657	31 596
5	China	283 430	549 175	297 809	613 778
6	Singapore	124 556	228 750	146 105	300 100
7	Philippines	242	570	3 427	7 351
8	Malaysia	3 712	7 314	1 733	3 520
9	Vietnam	26 500	52 003	8 439	16 258
10	India	27 207	50 505	43 760	87 337
11	Pakistan	4 818	9 405	4 637	9 101
12	Sri lanka	403	738	23	50
13	Iran, Islamic Rep. Of	19 172	39 149	13 084	27 136
14	Turkey	26 882	51 733	39 001	79 867
15	United Arab Emirates	81	144	1 008	2 161
16	Others	204	398	205	380
	AFRICA	25 524	48 319	26 755	53 589
17	Egypt	-	-	158	320
18	Ethiopia	363	625	343	695
19	Kenya	827	1 455	2 339	4 757
20	Djibouti	262	489	786	1 577
21	South Africa	21 042	39 895	22 513	45 004
22	Others	3 030	5 855	617	1 235
	OCEANIA	15 184	28 273	13 986	27 752
23	Australia	12 237	22 702	12 600	24 983
24	New Zealand	2 946	5 571	1 250	2 506
25	Others	0	1	136	263

Tabel Lanjutan
14.3
Table Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	AMERICA	751 097	1 410 519	798 176	1 599 306
26	United States	558 051	1 041 351	619 384	1 237 462
27	Canada	54 695	103 957	46 901	95 081
28	Mexico	24 344	46 803	18 644	37 638
29	Chile	7 453	13 687	4 689	9 305
30	Venezuela	9 748	18 572	7 063	14 119
31	Argentina	24 148	45 683	19 974	40 404
32	Brazil	44 572	87 336	57 946	117 975
33	Colombia	18 644	35 466	15 330	31 060
34	Ecuador	5 544	10 304	5 020	10 143
35	Peru	2 874	5 355	2 008	3 797
36	Costa Rica	540	922	766	1 424
37	Others	484	1 082	454	898
	EUROPE	267 790	514 440	296 347	601 890
38	United Kingdom	11 685	21 886	16 486	33 068
39	Netherlands	18 244	33 916	14 960	30 391
40	France	40 888	79 220	46 775	94 176
41	Germany, Fed. Rep. Of	72 185	138 489	69 711	143 225
42	Belgium	14 621	28 256	27 295	54 653
43	Luxembourg	4 294	8 467	-	-
44	Norway	19	44	38	83
45	Sweden	1 572	3 052	1 028	2 074
46	Italy	22 299	43 513	20 830	42 821
47	Spain	35 274	67 513	36 772	74 011
48	Greece	1 695	3 160	2 399	5 039
49	Hungary	1 462	2 725	3 311	6 833
50	Poland	15 144	29 022	20 960	42 244
51	Romania	10 127	20 001	14 733	30 040
52	Yugoslavia	323	661	40	85
53	Ukraine	225	395	2 548	5 467
54	Slovenia	13 567	25 984	11 663	23 746
55	Czech Republic	343	752	907	1 749
56	Russian Federation	3 052	5 946	1 735	3 496
57	Lithuania	-	-	2 998	6 313
58	Others	771	1 438	1 157	2 375
Jumlah / Total		1 952 268	3 698 831	2 122 467	4 295 514

Tabel 14.4 Volume dan Nilai Ekspor Karet Alam Lainnya Indonesia Menurut Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007
 Table Exports Volume and Value of Other Natural Rubber by Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	ASIA	1 058	1 514	1 107	1 671
1	Japan	289	1 021	249	1 195
2	Korea, Republic of	48	55	48	49
3	Taiwan, Province of China	1	0	-	-
4	China	0	8	0	4
5	Singapore	720	429	778	384
6	Malaysia	-	-	0	0
7	India	-	-	32	40
	AMERICA	1	77	1 149	2 330
8	United States	0	15	0	21
9	Brazil	1	62	1 149	2 308
	EUROPE	0	0	18	96
10	Finland	0	0	1	1
11	Italy	-	-	17	91
12	Germany, Fed. Rep. Of	0	0	0	4
Jumlah / Total		1 059	1 592	2 274	4 096

Tabel 15 Volume dan Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia Menurut Jenis Komoditi dan Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007
 Table 15 Exports Volume and Value of Natural Rubber by Type of Commodity and Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HS : 4001 10120 LATEX CONTAINING LT.1/2% AMMONIA, CENTRIFUGE CONCENTRATE					
	ASIA	2 039	3 002	945	1 242
1	Hong kong	183	227	-	-
2	Malaysia	200	238	-	-
3	China	1 455	2 098	945	1 242
4	Pakistan	201	439	-	-
	AMERICA	649	841	408	480
5	United States	308	347	308	372
6	Brazil	341	494	100	108
	EUROPE	144	161	0	0
7	Germany, Fed. Rep. Of	144	161	-	-
	OCEANIA	8	19	0	0
8	Australia	8	19	-	-
	Sub Jumlah / Sub Total	2 840	4 023	1 353	1 722
2. HS : 4001 10190 LATEX CONTAINING LT.1/2% AMMONIA; OTHER CONCENTRATE					
	ASIA	0	0	36	58
1	Japan	-	-	36	58
2	Singapore	-	-	0	0
	EUROPE	0	0	0	1
3	Germany	-	-	0	1
	Sub Jumlah / Sub Total	0	0	36	59

Tabel 15 Lanjutan
Table 15 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. HS : 4001 10210 LATEX CONTAINING >1/2% AMMONIA, CREAM CONCENTRATE					
ASIA					
1	Japan	-	-	-	-
AMERICA					
2	United States	-	-	-	-
OCEANIA					
3	Australia	86	168	-	-
4	Netherlands	-	-	-	-
		86	168	-	-
Sub Jumlah / Sub Total		86	168	-	-
4. HS : 4001 10220 LATEX CONTAINING >1/2% AMMONIA, CENTRIFUGE CONCENTRATE					
ASIA					
1	Japan	2 246	3 729	2 831	3 846
2	Korea, Republic of	10	13	-	-
3	Hong Kong	712	1 546	-	-
4	China	100	140	664	993
5	Singapore	1 040	1 449	2 038	2 718
6	Malaysia	124	255	3	8
7	Malaysia	160	189	0	0
8	Viet Nam	100	137	-	-
8	Turkey	-	-	126	127
AMERICA					
9	United States	2 289	3 451	2 352	3 071
10	United States	2 270	3 417	2 271	2 898
10	Brazil	19	34	81	173
11	U.S Virgin Islands	-	-	-	-
EUROPE					
12	Netherlands	624	1 045	203	528
12	Netherlands	281	634	203	528
13	France	43	84	0	0
14	Germany, Fed. Rep. Of	300	327	-	-
Sub Jumlah / Sub Total		5 159	8 225	5 386	7 445

Tabel 15 Lanjutan
Table 15 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. HS : 4001 10290 NATURAL RUBBER LATEX, CONTAINING AMMONIA >= 0.5% PROCESSED BY OTHER METHODS					
	ASIA	-	-	169	254
1	Japan	-	-	0	0
2	Turkey	-	-	169	254
	EUROPE	-	-	667	1 001
3	United Kingdom	-	-	210	315
4	Germany, Fed. Rep.Of	-	-	182	274
5	Italy	-	-	275	412
	Sub Jumlah / Sub Total	-	-	836	1 255
6. HS : 4001 10900 OTHER NATURAL RUBBER LATEX					
	ASIA	35	33	-	-
1	Japan	29	16	-	-
2	Hong Kong	5	13	-	-
3	Singapore	0	4	-	-
	EUROPE	214	421	-	-
4	Netherlands	171	337	-	-
5	Poland	43	84	-	-
	Sub Jumlah / Sub Total	249	454	-	-
7. HS : 4001 21000 SMOKED SHEETS					
	ASIA	172 688	325 112	157 105	318 496
1	Japan	78 595	142 869	71 381	143 702
2	Korea, Republic of	7 739	14 795	7 292	14 934
3	Taiwan, Province of China	7 284	14 183	6 309	13 091
4	China	51 297	97 855	41 029	83 312
5	Singapore	10 724	23 230	15 147	32 546
6	Turkey	1 579	2 929	4 017	8 360
7	India	-	-	7 280	13 256
8	Philippines	-	-	1 281	2 445

Tabel 15 Lanjutan
 Table 15 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Vietnam	-	-	1 498	3 022
10	Malaysia	-	-	565	1 209
11	Others	15 470	29 251	1 307	2 617
	AFRICA	11 446	21 207	12 822	26 321
12	Egypt	2 681	5 183	4 455	9 454
13	South Africa	8 117	14 824	8 196	16 543
14	Others	648	1 200	171	324
	OCEANIA	2 924	5 496	2 760	5 250
15	Australia	2 339	4 384	2 498	4 755
16	New Zealand	585	1 112	242	449
17	Others	-	-	20	46
	AMERICA	55 566	104 525	43 210	89 470
18	United States	30 318	56 885	22 307	46 564
19	Canada	11 350	21 891	6 727	13 779
20	Mexico	3 388	6 217	3 125	6 157
21	Venezuela	4 314	7 788	2 332	4 750
22	Brazil	3 428	6 600	6 474	13 476
23	Argentina	-	-	1 349	2 887
24	Others	2 768	5 144	897	1 857
	EUROPE	82 769	152 661	59 600	120 886
25	United Kingdom	11 126	20 359	4 848	9 996
26	Netherlands	8 589	15 647	8 454	17 352
27	France	2 058	4 112	1 422	2 830
28	Germany,Fed. Rep. Of	9 471	18 268	10 916	22 059
29	Belgium	23 598	42 645	14 397	29 200
30	Poland	10 221	18 297	4 950	9 767
31	Ukraine	2 389	5 003	289	626
32	Slovenia	1 112	2 017	1 329	2 770
33	Russian Federation	3 839	7 389	2 480	5 136
34	Belarus	-	-	1 446	2 842
35	Romania	-	-	2 015	4 071
36	Spain	-	-	4 767	9 614
37	Lithuania	-	-	775	1 666
38	Others	10 366	18 924	1 512	2 956
	Sub Jumlah / Sub Total	325 393	609 001	275 497	560 423

Tabel 15 Lanjutan
Table 15 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8. HS : 4001 22110 SIR 3CV					
	ASIA	11 645	21 201	7 795	15 937
1	Japan	350	678	343	716
2	Korea, Republic of	1 820	3 516	-	-
3	China	6 113	10 879	3 185	6 616
4	Singapore	1 331	2 582	2 107	4 096
5	India	-	-	255	558
6	Malaysia	-	-	262	539
7	Pakistan	-	-	181	410
8	Taiwan	-	-	605	1 231
9	Vietnam	-	-	778	1 601
10	Others	2 031	3 546	79	170
	AFRICA	307	616	1 532	3 248
11	Egypt	-	-	40	70
12	Algeria	86	182	-	-
13	South Africa	101	193	1 230	2 652
14	Kenya	-	-	262	527
15	Tunisia	60	103	-	-
16	Djibouti	60	138	-	-
	OCEANIA	141	306	444	877
17	Australia	141	306	403	807
18	East Timor	-	-	40	70
	AMERICA	19 577	35 422	12 861	26 712
19	United States	16 616	29 822	11 526	23 918
20	Canada	2 097	4 006	1 174	2 458
21	Mexico	121	203	121	253
22	Brazil	323	578	20	44
23	Others	420	813	20	40
	EUROPE	19 056	37 378	11 159	23 421
24	United Kingdom	349	737	-	-
25	France	3 107	6 130	1 391	2 936
26	Germany, Fed. Rep. Of	444	875	1 102	2 192
27	Belgium	20	44	101	155

Tabel 15 Lanjutan
Table 15 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
28	Italy	7 944	15 921	5 685	12 158
29	Spain	1 973	3 834	685	1 535
30	Greece	706	1 299	242	494
31	Poland	921	1 768	170	338
32	Ukraine	-	-	101	204
33	Lithuania	-	-	161	343
34	Roamnia	-	-	217	444
35	Russia Federration	-	-	1 027	2 064
36	Sweden	-	-	121	246
37	Others	3 592	6 770	156	314
Sub Jumlah / Sub Total		50 726	94 923	33 791	70 196
9. HS : 4001 22160 SIR 20					
ASIA		878 868	1 671 978	-	-
1	Japan	278 555	523 894	-	-
2	Korea, Republic of	80 321	151 312	-	-
3	Taiwan, Province of China	13 333	25 784	-	-
4	China	275 421	534 698	-	-
5	Singapore	123 225	226 168	-	-
6	Iran (islamic Republic Of)	19 071	38 960	-	-
7	Malaysia	3 147	6 430	-	-
8	Vietnam	26 298	51 647	-	-
9	India	26 703	49 525	-	-
10	Pakistan	4 375	8 714	-	-
11	Sri lanka	403	738	-	-
12	Turkey	26 843	51 652	-	-
13	Others	1 173	2 456	-	-
AFRICA		24 531	46 496	-	-
14	Ethiopia	363	625	-	-
15	Kenya	827	1 455	-	-
16	Sierra Leone	-	-	-	-
17	Djibouti	202	351	-	-
18	South Africa	20 256	38 496	-	-
19	Others	2 883	5 569	-	-

Tabel 15 Lanjutan
Table 15 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	OCEANIA	15 065	27 988	-	-
20	Australia	12 076	22 348	-	-
21	New Zealand	2 946	5 571	-	-
22	Others	43	69	-	-
	AMERICA	730 653	1 373 446	-	-
23	United States	540 589	1 009 920	-	-
24	Canada	52 598	99 950	-	-
25	Mexico	24 203	46 558	-	-
26	Chile	7 453	13 687	-	-
27	Venezuela	9 668	18 383	-	-
28	Argentina	23 908	45 219	-	-
29	Brazil	44 249	86 758	-	-
30	Colombia	18 544	35 306	-	-
31	Ecuador	5 544	10 304	-	-
32	Peru	2 874	5 355	-	-
33	Others	1 023	2 006	-	-
	EUROPE	248 088	475 845	-	-
34	United Kingdom	11 336	21 149	-	-
35	Netherlands	17 308	32 195	-	-
36	France	37 781	73 087	-	-
37	Germany,Fed. Rep. Of	71 580	137 320	-	-
38	Belgium	14 560	28 135	-	-
39	Luxembourg	4 294	8 467	-	-
40	Italy	14 254	27 400	-	-
41	Spain	33 301	63 679	-	-
42	Greece	949	1 791	-	-
43	Hungary	1 462	2 725	-	-
44	Poland	14 223	27 255	-	-
45	Romania	8 825	17 499	-	-
46	Ukraine	225	395	-	-
47	Slovenia	12 501	23 939	-	-
48	Russian Federation	2 462	4 860	-	-
49	Others	3 027	5 949	-	-
	Sub Jumlah / Sub Total	1 897 205	3 595 753	-	-

Tabel 15 Lanjutan
Table 15 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10. HS : 4001 22190 OTHER SIR					
	ASIA	-	-	976 759	1 991 473
1	China	-	-	294 140	606 164
2	Hongkong	-	-	142	264
3	India	-	-	43 082	85 875
4	Iran	-	-	13 084	27 136
5	Japan	-	-	325 957	660 696
6	Korea, Democratic Peoples Republic	-	-	53	109
7	Korea, Republic of	-	-	85 617	172 112
8	Malaysia	-	-	1 471	2 981
9	Pakistan	-	-	4 455	8 691
10	Philippines	-	-	3 427	7 351
11	Singapore	-	-	143 897	295 824
12	Sri Lanka	-	-	23	50
13	Taiwan	-	-	14 971	30 186
14	Turkey	-	-	38 941	79 732
15	Vietnam	-	-	7 358	14 035
16	Yemen	-	-	141	266
	AFRIKA	-	-	25 098	50 132
17	Algeria	-	-	493	1 003
18	Djibauti	-	-	786	1 577
19	Egypt	-	-	117	251
20	Ethiopia	-	-	343	695
21	Kenya	-	-	2 076	4 230
22	South Africa	-	-	21 162	42 151
23	Tanzania, United Republic Of	-	-	20	37
24	Tunisia	-	-	101	187
	OSEANIA	-	-	13 502	26 790
25	Australia	-	-	12 156	24 090
26	East Timor	-	-	96	194
27	New Zealand	-	-	1 250	2 506
	AMERICA	-	-	781 640	1 565 007
28	Argentina	-	-	19 954	40 365
29	Brazil	-	-	57 925	117 932

Tabel 15 Lanjutan
Table 15 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
30	Canada	-	-	44 517	90 017
31	Chila	-	-	4 689	9 305
32	Colombia	-	-	15 330	31 060
33	Costa Rika	-	-	766	1 424
34	Ecuador	-	-	5 020	10 143
35	Mexico	-	-	18 523	37 386
36	Norfolk Island	-	-	454	898
37	Peru	-	-	2 008	3 797
38	United States	-	-	605 392	1 208 563
39	Venezuela	-	-	7 063	14 119
	EUROPE	81	151	284 176	576 384
40	Belgium	-	-	27 194	54 499
41	Czech Republic	-	-	847	1 623
42	France	-	-	45 283	91 068
43	Georgia	-	-	202	399
44	Germany, Rep Of	81	151	68 347	140 512
45	Greece	-	-	1 996	4 198
46	Hungary	-	-	3 311	6 833
47	Ireland	-	-	814	1 687
48	Italy	-	-	15 125	30 622
49	Lithuania	-	-	2 837	5 970
50	Netherlands	-	-	14 960	30 391
51	Norway	-	-	38	83
52	Poland	-	-	20 790	41 906
53	Romania	-	-	14 516	29 596
54	Russia Federration	-	-	707	1 432
55	Slovenia	-	-	11 567	23 560
56	Spain	-	-	36 086	72 476
57	Sweden	-	-	867	1 743
58	Ukraine	-	-	2 161	4 637
59	United Kingdom	-	-	16 486	33 068
60	Yugoslavia	-	-	41	85
	Sub Jumlah / Sub Total	81	151	2 081 175	4 209 786

Tabel 15 Lanjutan
Table 15 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. HS : 4001 22900 OTHER TSNR					
	ASIA	2 117	4 032	2 650	5 568
1	Japan	-	-	59	129
2	Korea, Republic of	0	0	181	388
3	Taiwan, Province of China	161	327	81	179
4	China	1 895	3 597	484	998
5	Singapore	0	0	101	180
6	Viet Nam	61	108	302	622
7	United Arab Emirat	-	-	1 008	2 161
8	India	-	-	423	905
9	Others	-	-	11	5
	AFRICA	685	1 206	124	209
10	South Africa	685	1 206	121	201
11	Other	-	-	3	8
	OCEANIA	21	48	40	85
12	Australia	20	47	40	85
13	New Caledonia	0	1	-	-
	AMERICA	867	1 651	3 675	7 586
14	United States	847	1 609	2 466	4 980
15	Canada	0	0	1 210	2 606
16	Mexico	20	42	-	-
	EUROPE	566	1 067	1 012	2 084
17	France	1	2	101	172
18	Germany, Fed. Rep. Of	81	143	262	522
19	Spain	0	0	0	0
20	Russian Federation	302	583	-	-
21	Greece	-	-	161	347
22	Portugal	-	-	141	290
23	Ukraina	-	-	286	626
24	Others	182	339	60	126
	Sub Jumlah / Sub Total	4 256	8 004	7 501	15 532

Tabel 15 Lanjutan
Table 15 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. HS : 4001 29000 OTHER NATURAL RUBBER					
	ASIA	3	2	32	41
1	Japan	-	-	1	2
2	Singapore	3	2	0	0
3	India	-	-	31	40
	AMERICA	-	-	1 149	2 288
4	United States	-	-	0	1
5	Brazil	-	-	1 149	2 287
	Sub Jumlah / Sub Total	3	2	1 181	2 329
13. HS : 4001 30000 BALATA, GUTTA PERCHA, GUAYULE, CHICLE AND SIMILAR NATURAL GUMS					
	ASIA	1 056	1 512	1 074	1 629
1	Japan	289	1 021	248	1 193
2	Korea, Republic Of	48	55	48	49
3	Taiwan, Province of China	1	0	-	-
4	China	0	8	0	4
5	Singapore	718	427	778	384
6	Others	0	1	0	0
	AMERICA	1	77	1	42
7	United States	0	15	0	21
8	Brazil	1	62	0	21
	EUROPE	0	0	18	96
9	Finlandia	-	-	1	1
10	Italy	-	-	17	91
11	Germany, Fed. Rep. Of	0	0	0	4
	Sub Jumlah / Sub Total	1 057	1 590	1 093	1 767

Tabel 16.1 Perkembangan Volume Ekspor Karet Sintetis Indonesia Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 - 2007(Ton)
 Table 16.1 Trend of Exports Volume of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005 - 2007 (Ton)

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11100	24 379	31 052	24 024
2	Other Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11900	-	-	-
3	Polybutadiene-Styrene Rubber (SBR)	4002 19100	4 917	11 637	18 197
4	Other SBR and XSBR2	4002 19900	-	-	-
5	Butadiene Rubber (BR)	4002 20000	787	3 210	847
6	Isobutene-Isoprene (Butyl) Rubber (IIR)	400231000	2	-	37
7	Other IIR	4002 39000	65	25	9
8	Latex of CR	4002 41000	156	-	-
9	Other Form of CR	4002 49000	-	1	10
10	Latex of NBR	4002 51000	29	170	-
11	Other Form Of NBR	4002 59000	14	88	3
12	Isoprene Rubber	4002 60000	-	-	1
13	Ethylene-Propylene-Non-Conjugated Diene Rubber	4002 70000	69	156	340
14	Mixtures of Natural Rubber	4002 80000	4	5	4
15	Latex of Synthetic Rubber	4002 91000	0	0	616
16	Other Form of Synthetic Rubber	4002 99000	28	2	1
Jumlah/Total			30 450	46 346	44 089

Tabel 16.2 Perkembangan Nilai Ekspor Karet Sintetis Indonesia Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 - 2007 (000 US\$)

Table 16.2 Trend of Exports Value of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005 - 2007 (000 US\$)

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11100	19 485	26 936	21 772
2	Other Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11900	-	-	-
3	Polybutadiene-Styrene Rubber (SBR)	4002 19100	7 272	18 612	31 637
4	Other SBR and XSBR2	4002 19900	-	-	-
5	Butadiene Rubber (BR)	4002 20000	1 028	3 235	1 451
6	Isobutene-Isoprene (Butyl) Rubber (IIR)	4002 31000	7	-	103
7	Other IIR	4002 39000	152	76	39
8	Latex of CR	4002 41000	177	-	0
9	Other Form of CR	4002 49000	-	3	43
10	Latex of NBR	4002 51000	21	109	-
11	Other Form of NBR	4002 59000	9	60	7
12	Isoprene Rubber	4002 60000	-	-	3
13	Ethylene-Propylene-Non-Conjugated Diene Rubber	4002 70000	181	474	1 018
14	Mixtures of Natural Rubber	4002 80000	9	11	22
15	Latex of Synthetic Rubber	4002 91000	0	0	483
16	Other Form of Synthetic Rubber	4002 99000	51	6	6
Jumlah/Total			28 393	49 523	56 584

Tabel 17.1 Volume Ekspor Karet Sintetis Indonesia Bulanan Menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (Ton)
 Table 17.1 Monthly Exports Volume of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (Ton)

No.	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11100	1 798	1 498	1 109	1 533
2	Polybutadiene-Stytene Rubber (SBR)	4002 19100	1 559	2 119	1 831	1 227
3	Butadiene Rubber (BR)	4002 20000	51	92	64	50
4	Isobutene-Isoprene (Butyl) Rubber (IIR)	4002 31000	1	31	-	-
5	Other IIR	4002 39000	0	0	-	2
6	Latex of CR	4002 41000	-	-	-	-
7	Other Form of CR	4002 49000	-	1	-	-
8	Other Form of NBR	4002 59000	2	-	-	1
9	Isoprene Rubber	4002 60000	-	-	-	-
10	Ethylene-Propylene-Non-Conjugated Diene Rubber (EPDM)	4002 70000	17	22	15	75
11	Mixtures of Natural Rubber	4002 80000	-	0	0	2
12	Latex of Synthetic Rubber	4002 91000	-	0	0	86
13	Other Form of Synthetic Rubber	4002 99000	0	0	0	-
Jumlah/Total			3 428	3 764	3 019	2 974

Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nop Nov	Des Dec	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 724	2 510	1 244	3 042	2 681	2 270	2 826	1 789	24 024
1 558	1 007	1 700	1 696	1 638	1 194	1 555	1 112	18 197
493	-	16	-	36	18	27	-	847
-	-	-	-	-	5	-	-	37
0	-	0	6	-	0	-	-	9
-	-	-	-	-	-	0	-	0
1	-	8	-	-	-	-	-	10
-	-	-	-	-	-	-	-	3
1	-	-	-	-	-	-	-	1
68	16	19	18	31	18	24	17	340
-	1	-	0	1	0	-	-	4
204	80	41	204	0	0	0	-	616
0	0	0	0	0	1	0	-	1
4 050	3 614	3 028	4 967	4 388	3 507	4 432	2 917	44 089

Tabel 17.2 Nilai Ekspor Karet Sintetis Indonesia Bulanan Menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (000 US\$)

Table Monthly Exports Value of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (000 US\$)

No.	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Polybutadiene-Styrene Latex	400211100	1 630	1 319	1 142	1 475
2	Polybutadiene-Stytene Rubber (SBR)	400219100	2 511	3 471	3 059	2 194
3	Butadiene Rubber (BR)	400220000	36	70	104	95
4	Isobutene-Isoprene (Butyl) Rubber (IIR)	400231000	4	86	-	-
5	Other IIR	400239000	0	0	-	10
6	Latex of CR	400241000	-	-	-	-
7	Other Form of CR	400249000	-	2	-	-
8	Other Form of NBR	400259000	6	-	-	1
9	Isoprene Rubber	400260000	-	-	-	-
10	Ethylene-Propylene-Non-Conjugated Diene Rubber (EPDM)	400270000	300	69	53	83
11	Mixtures of Natural Rubber	400280000	-	2	0	9
12	Latex of Synthetic Rubber	400291000	-	1	1	61
13	Other Form of Synthetic Rubber	400299000	3	1	0	-
Jumlah/Total			4 489	5 020	4 360	3 928

Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nop Nov	Des Dec	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 820	2 077	1 119	2 626	2 140	1 994	2 603	1 825	21 772
2 738	1 798	2 892	2 945	2 718	2 527	2 893	1 893	31 637
967	-	34	-	78	41	27	-	1 451
-	-	-	-	-	13	-	-	103
0	-	0	29	-	0	-	-	39
-	-	-	-	-	-	0	-	0
4	-	37	-	-	-	-	-	43
-	-	-	-	-	-	-	-	7
3	-	-	-	-	-	-	-	3
60	47	60	57	98	56	80	54	1 018
-	6	-	0	5	0	-	-	22
168	63	32	157	0	0	0	-	483
0	0	0	0	0	2	0	-	6
5 761	3 990	4 175	5 815	5 039	4 633	5 603	3 772	56 584

Tabel 18 Volume dan Nilai Ekspor Karet Sintetis Indonesia Menurut Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007

Table Exports Volume and Value of Synthetic Rubber by Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	ASIA	36 050	40 439	38 951	50 518
1	Japan	53	866	111	2 629
2	Hongkong	341	616	343	652
3	Korea, Republic of	777	1 137	1 059	891
4	China	18 371	21 847	21 684	29 466
5	Thailand	3 013	2 706	3 915	4 126
6	Singapore	881	915	653	1 151
7	Philippines	280	399	296	650
8	Malaysia	2 948	3 634	3 680	4 310
9	Vietnam	2 950	2 512	294	365
10	India	5 275	4 682	5 923	4 891
11	Pakistan	824	685	563	715
12	Others	338	440	429	673
	AFRICA	48	45	320	305
13	Egypt	48	45	320	301
14	Kenya	-	-	0	0
15	South Africa	-	-	0	4
	OCEANIA	9 947	8 643	4 080	3 914
16	Australia	5 391	4 938	571	751
17	New Zealand	4 556	3 705	3 509	3 163
	AMERICA	299	388	720	1 480
18	United States	101	196	722	1 457
19	Canada	198	189	1	15
20	Brazil	-	-	0	8
21	Others	0	3	-	-
	EUROPE	1	8	15	367
22	United Kingdom	0	0	0	3
23	Germany, Fed. Rep. Of	0	6	14	357
24	Denmark	-	-	0	5
25	Italy	0	0	-	-
26	Hungary	0	0	-	-
27	Netherlands	0	0	0	3
Jumlah / Total		46 346	49 523	44 089	56 584

Tabel 19 Volume dan Nilai Ekspor Karet Sintetis Indonesia Menurut Jenis Komoditi dan Negara Tujuan Tahun 2006 dan 2007

Table Exports Volume and Value of Synthetic Rubber by Type of Commodity and Country of Destination in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HS 4002 11100 POLYBUTADIENE-STYRENE LATEX					
ASIA		20 990	18 268	19 470	18 112
1	Hong Kong	194	206	304	285
2	Korea, Republic of	237	212	337	348
3	China	9 588	8 102	6 107	5 329
4	Thailand	2 620	2 260	2 805	2 384
5	Singapore	774	746	648	1 128
6	Malaysia	1 615	1 621	2 911	3 051
7	Vietnam	232	227	2	3
8	India	4 782	3 949	5 782	4 635
9	Pakistan	716	598	194	186
10	United Arab Emirates	22	102	38	173
11	Saudi Arabia	-	-	101	85
12	Taiwan	-	-	116	148
13	Others	210	245	124	357
AFRIKA		48	45	320	301
14	Egypt	48	45	320	301
OCEANIA		9 816	8 430	4 019	3 313
15	Australia	5 263	4 740	520	538
16	New Zealand	4 553	3 689	3 499	2 774
AMERICA		198	192	215	46
17	Canada	198	189	-	-
18	United States	-	-	215	46
19	Others	-	3	-	-
Sub Jumlah / Sub Total		31 052	26 936	24 024	21 772

Tabel 19 Lanjutan
Table 19 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. HS 4002 19100 POLYBUTADIENE-STYRENE RUBBER (SBR)					
	ASIA	11 595	18 477	18 110	30 221
1	Japan	19	758	56	2 456
2	Hongkong	-	2	0	2
3	China	8 759	13 713	15 411	23 635
4	Thailand	385	421	1 070	1 627
5	Philippines	204	307	192	293
6	Malaysia	1 318	1 983	716	1 103
7	Vietnam	163	182	11	36
8	India	494	733	141	256
9	Pakistan	21	30	370	529
10	Sri Lanka	126	172	126	198
11	Others	106	176	17	87
	OCEANIA	41	129	58	589
12	Australia	37	113	48	200
13	New Zealand	4	16	10	389
	AMERICA	0	0	16	467
14	United States	-	-	15	444
15	Others	-	-	1	23
	EUROPE	0	6	13	356
16	Germany, Fed.Rep. Of	-	-	13	354
17	United Kingdom	-	-	0	2
	AFRICA	0	0	0	4
18	South Africa	-	-	0	4
Sub Jumlah / Sub Total		11 637	18 612	18 197	31 637

Tabel 19 Lanjutan
Table 19 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. HS 4002 20000 BUTADIENE RUBBER (BR)					
ASIA		3 109	3 040	354	484
1	Korea, Republic of	521	898	-	-
2	China	18	13	-	-
3	Viet Nam	2 555	2 102	282	326
4	Malaysia	15	27	34	73
5	Others	-	-	39	85
AMERICA		101	195	493	967
6	United States	101	195	493	967
Sub Jumlah / Sub Total		3 210	3 235	847	1 451
4. HS 4002 31000 ISOBUTENE-ISOPRENE (BUTYL) RUBBER (IIR)					
ASIA		-	-	37	103
1	Taiwan	-	-	5	13
2	Thailand	-	-	31	86
3	Japan	-	-	1	4
Sub Jumlah / Sub Total		-	-	37	103
5. HS 4002 39000 OTHER IIR					
ASIA		25	76	9	39
1	Hongkong	1	2	-	-
2	Malaysia	-	-	9	39
3	Philippines	18	36	-	-
4	Others	6	38	-	-
Sub Jumlah / Sub Total		25	76	9	39

Tabel 19 Lanjutan
Table 19 Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. HS 4002 49000 OTHER FORM OF CR					
	ASIA	1	3	10	43
1	Malaysia	-	-	8	37
2	Singapore	1	3	2	5
	Sub Jumlah / Sub Total	1	3	10	43
7. HS 4002 51000 LATEX OF NBR					
	ASIA	82	34	-	-
1	Hong Kong	24	15	-	-
2	Myanmar (form. Burma)	58	19	-	-
	OCEANIA	88	75	-	-
3	Australia	88	75	-	-
	Sub Jumlah / Sub Total	170	109	-	-
8. HS 4002 59000 OTHER FORM OF NBR					
	ASIA	88	60	3	7
1	Pakistan	87	57	-	-
2	Malaysia	1	3	2	6
3	Thailand	-	-	1	1
	Sub Jumlah / Sub Total	88	60	3	7
9. HS 4002 60000 ISOPRENE RUBBER					
	ASIA	0	0	1	3
1	Singapura	-	-	1	3
	Sub Jumlah / Sub Total	0	0	1	3

Tabel 19 Lanjutan
 Table Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10. HS 4002 70000 ETHYLENE-PROPYLENE-NON-CONJUGATED DIENE RUBBER					
	ASIA	156	474	340	1 017
1	Hongkong	122	391	38	365
2	China	-	-	166	502
3	Japan	-	-	28	116
4	Republic of Korea	-	-	100	16
5	Thailand	-	-	7	19
6	Others	34	83	-	-
	EUROPE	0	0	0	1
7	Netherland	-	-	0	1
	Sub Jumlah / Sub Total	156	474	340	1 018
11. HS 4002 80000 MIXTURES OF NATURAL RUBBER					
	ASIA	2	1	0	3
1	Japan	2	-	-	-
2	Taiwan	-	-	0	0
3	Thailand	-	1	0	3
	AFRICA	-	-	0	0
4	Kenya	-	-	0	0
	OCEANIA	2	8	3	13
5	Australia	2	8	3	13
	EUROPE	0	1	1	6
6	United Kingdom	0	0	0	1
7	Germany, Fed.Rep.Of	0	1	-	-
8	Denmark	-	-	0	5
9	Netherland	-	-	0	0
	Sub Jumlah / Sub Total	5	11	4	22

Tabel 19 Lanjutan
Table Continued

No	Negara Tujuan Country of Destination	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. HS 4002 91000 LATEX OF SYNTHETIC RUBBER					
ASIA		-	-	615	481
1	Rep of Korea	-	-	615	481
EUROPE		0	0	1	2
2	Germany	0	0	1	2
Sub Jumlah / Sub Total		0	0	616	483
13. HS 4002 99000 OTHER FORM OF SYNTHETIC RUBBER					
ASIA		2	6	1	3
1	Singapore	2	5	0	0
2	Japan	-	-	1	2
3	Malaysia	-	-	0	1
4	Philippines	-	-	0	1
5	Others	-	1	-	-
EUROPE		-	-	0	3
6	Netherlands	-	-	0	3
Sub Jumlah / Sub Total		2	6	1	6

Tabel 20.1 Perkembangan Volume Impor Karet Alam Indonesia Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 - 2007 (Ton)
 Table 20.1 Trend of Imports Volume of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005 - 2007 (Ton)

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Cream Concentrate	400110110	-	-	-
2	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	400110120	-	0	-
3	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Other Concentrate	400110190	1	-	-
4	Latex Containing >1/2% Ammonia; Cream Concentrate	400110210	27	35	37
5	Latex Containing >1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	400110220	4 422	5 612	8 028
6	Latex Containing >1/2% Ammonia; Other Concentrate	400110290	-	-	-
7	Other Natural Rubber Latex	400110900	329	66	83
8	Smoked Sheets	400121000	194	111	1 143
9	SIR 3CV	400122110	1	-	4
10	SIR 10	400122150	-	-	-
11	SIR 20	400122160	1 532	941	387
12	Other SIR	400122190	-	-	-
13	Other TSRN	400122900	0	1	22
14	Other Natural Rubber	400129000	86	108	124
15	"Balata, Gutta Percha, Guayule, Chicle and Similar Natural Gums"	400130000	0	1	4
Jumlah/Total			6 593	6 875	9 832

Tabel 20.2 Perkembangan Nilai Impor Karet Alam Indonesia Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 - 2007 (000 US\$)
 Table Trend of Imports Value of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005 - 2007 (000 US\$)

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Cream Concentrate	400110110	-	-	-
2	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	400110120	-	0	-
3	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Other Concentrate	400110190	4	-	-
4	Latex Containing >1/2% Ammonia; Cream Concentrate	400110210	29	43	77
5	Latex Containing >1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	400110220	3 967	9 833	10 979
6	Latex Containing >1/2% Ammonia; Other Concentrate	400110290	-	-	-
7	Other Natural Rubber Latex	400110900	331	278	224
8	Smoked Sheets	400121000	305	195	390
9	SIR 3CV	400122110	31	-	36
10	SIR 10	400122150	-	-	-
11	SIR 20	400122160	1 027	1 743	761
12	Other SIR	400122190	-	-	-
13	Other TSRN	400122900	2	3	10
14	Other Natural Rubber	400129000	399	471	461
15	"Balata, Gutta Percha, Guayule, Chicle and Similar Natural Gums"	400130000	0	2	14
Jumlah/Total			6 096	12 568	12 952

Tabel 21.1 Volume Impor Karet Alam Indonesia Bulanan Menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (Ton)
 Table 21.1 Monthly Imports Volume of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (Ton)

No.	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Cream Concentrate	400110110	-	-	-	-
2	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	400110120	-	-	-	-
3	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Other Concentrate	400110190	-	-	-	-
4	Latex Containing >1/2% Ammonia; Cream Concentrate	400110210	4	9	0	-
5	Latex Containing >1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	400110220	1 216	860	149	755
6	Latex Containing >1/2% Ammonia; Other Concentrate	400110290	-	-	-	-
7	Other Natural Rubber Latex	400110900	3	8	2	16
8	Smoked Sheets	400121000	26	77	24	103
9	SIR 3CV	400122110	-	-	-	2
10	SIR 10	400122150	-	-	-	-
11	SIR 20	400122160	-	135	165	0
12	Other SIR	400122190	-	-	-	-
13	Other TSRN	400122900	-	-	-	0
14	Other Natural Rubber	400129000	58	8	3	7
15	"Balata, Gutta Percha, Guayule, Chicle and Similar Natural Gums"	400130000	1	-	1	-
Jumlah/Total			1 308	1 097	344	884

Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nop Nov	Des Dec	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	23	37
459	316	476	588	583	903	1 001	722	8 028
-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	11	20	8	-	1	5	3	83
128	24	72	74	99	115	225	175	1 143
-	2	-	-	-	-	-	-	4
-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	86	0	387
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	1	0	-	-	-	20	22
20	22	0	2	0	0	3	0	124
-	1	0	-	1	0	-	-	4
613	376	569	673	684	1 018	1 320	944	9 832

Tabel 21.2 Nilai Impor Karet Alam Indonesia Bulanan Menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (000 US\$)

Table 21.2 Monthly Imports Value of Natural Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (000 US\$)

No.	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Cream Concentrate	400110110	-	-	-	-
2	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	400110120	-	-	-	-
3	Latex Containing Lt.1/2% Ammonia; Other Concentrate	400110190	-	-	-	-
4	Latex Containing >1/2% Ammonia; Cream Concentrate	400110210	5	23	0	-
5	Latex Containing >1/2% Ammonia; Centrifuge Concentrate	400110220	1 356	1 068	248	1 222
6	Latex Containing >1/2% Ammonia; Other Concentrate	400110290	-	-	-	-
7	Other Natural Rubber Latex	4001 10900	12	16	25	24
8	Smoked Sheets	4001 21000	8	23	7	31
9	SIR 3CV	4001 22110	-	-	-	22
10	SIR 10	4001 22150	-	-	-	-
11	SIR 20	4001 22160	-	302	272	0
12	Other SIR	4001 22190	-	-	-	-
13	Other TSRN	4001 22900	-	-	-	0
14	Other Natural Rubber	400129000	52	41	7	47
15	"Balata, Gutta Percha, Guayule, Chicle and Similar Natural Gums"	400130000	4	-	2	-
Jumlah/Total			1 437	1 473	562	1 346

Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nop Nov	Des Dec	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	49	77
732	471	680	849	712	1 209	1 387	1 046	10 979
-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	17	38	11	-	18	13	11	224
40	7	22	22	74	34	69	53	390
-	13	-	-	-	-	-	-	36
-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	1	1	1	1	1	180	0	761
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	3	2	-	-	-	5	10
127	138	1	39	3	0	5	1	461
-	3	0	-	5	0	-	-	14
939	651	745	924	795	1 263	1 654	1 164	12 952

Tabel 22 Volume dan Nilai Impor Karet Alam Indonesia Menurut Negara Asal Tahun 2006 dan 2007
 Table Imports Volume and Value of Natural Rubber by Country of Origin in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	ASIA	6 779	12 150	9 780	12 567
1	Korea, Republic of	5	7	20	28
2	Taiwan, Province of China	73	45	1 114	381
3	China	29	15	54	34
4	Thailand	820	1 196	2 546	3 842
5	Singapore	196	2 949	121	426
6	Malaysia	113	164	222	306
7	Vietnam	4 523	5 722	5 394	6 943
8	India	1	1	0	0
9	Indonesia	989	1 833	-	-
10	Japan	-	-	303	604
11	Others	30	218	7	1
	OCEANIA	92	378	42	264
12	Australia	92	378	42	264
	AMERICA	0	6	8	61
13	United States	0	6	7	44
14	Canada	-	-	1	16
	EUROPE	3	34	2	60
15	United Kingdom	1	20	0	44
16	Netherlands	1	2	0	2
17	Germany, Fed. Rep. Of	-	-	0	3
18	France	0	1	-	-
19	Belgium	1	6	0	5
20	Italy	0	5	1	5
21	Malta	-	-	1	1
	Jumlah/Total	6 875	12 568	9 832	12 952

Tabel 22.1 Volume dan Nilai Impor Latex dan SIR Indonesia Menurut Negara Asal Tahun 2006 dan 2007

Table Imports Volume and Value of Latex and SIR by Country of Origin in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LATEX					
	ASIA	5 696	10 113	8 147	11 239
1	Japan	28	188	1	14
2	Korea, Republic of	5	7	20	26
3	Taiwan, Province of China	12	7	13	8
4	China	28	9	3	12
5	Thailand	820	1 196	2 526	3 801
6	Singapore	162	2 799	27	185
7	Malaysia	112	162	214	283
8	Vietnam	4 503	5 704	5 337	6 891
9	Others	26	41	6	18
	OCEANIA	15	19	0	1
10	Australia	15	19	0	1
	AMERICA	0	2	0	1
11	United States	0	2	0	1
	EUROPE	2	21	1	40
12	United Kingdom	1	20	0	36
13	Germany	-	-	0	3
14	Malta	-	-	1	1
15	Others	1	1	-	-
	Sub Jumlah / SubTotal	5 713	10 155	8 148	11 280
SIR					
	ASIA	942	1 746	413	807
1	Japan	0	4	301	584
2	China	-	-	20	5
3	Singapore	-	-	90	214
4	Indonesia	941	1 742	-	-
5	Malaysia	-	-	2	3
	Sub Jumlah /SubTotal	942	1 746	413	807

Tabel 22.2 Volume dan Nilai Impor RSS dan Karet Alam Lainnya Indonesia Menurut Negara Asal Tahun 2006 dan 2007
 Table Imports Volume and Value of RSS and Other Natural Rubber by Country of Origin in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RSS					
	ASIA	110	189	1 136	375
1	Singapore	18	106	-	-
2	Indonesia	21	49	-	-
3	Taiwan	-	-	1 092	328
4	Thailand	-	-	20	39
5	China	-	-	24	7
6	Korea, Republic of	-	-	0	1
7	Other	71	33	-	-
	AMERICA	0	4	6	13
8	United States	0	4	6	13
	EUROPE	1	2	0	2
9	Netherlands	0	1	0	2
	Sub Jumlah /SubTotal	111	195	1 143	390
OTHERS					
	ASIA	31	102	85	163
1	Japan	2	27	0	6
2	Korea, Republic of	-	-	0	0
3	Taiwan, Province of China	11	23	9	46
4	China	1	6	6	10
5	Singapore	16	44	4	27
6	India	1	1	0	0
7	Vietnam	-	-	58	52
8	Malaysia	-	-	7	19
9	Thailand	-	-	1	2
10	Others	1	2	-	-
	OCEANIA	77	360	42	264
11	Australia	77	360	42	264
	AMERICA	-	-	1	30
12	United States	-	-	1	30
	EUROPE	1	11	1	18
13	Belgium	0	6	0	5
14	Italy	0	5	1	5
15	United Kingdom	-	-	0	8
16	Germany, Fed. Rep. Of	-	-	0	0
	Sub Jumlah /SubTotal	109	473	128	475

Tabel 23 Volume dan Nilai Impor Karet Alam Indonesia Menurut Jenis Komoditi dan Negara Asal Tahun 2006 dan 2007

Table Imports Volume and Value of Natural Rubber by Type of Commodity and Country of Origin in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HS 4001 10120 LATEX CONTAINING LT.1/2% AMMONIA; CENTRIFUGE CONCENTRATE					
	ASIA	0	0	-	-
1	Singapore	0	0	-	-
	Sub Jumlah /SubTotal	0	0	-	-
2. HS 4001 10210 LATEX CONTAINING >1/2% AMMONIA; CREAM CONCENTRATE					
	ASIA	35	43	37	77
1	Thailand	28	35	21	34
2	Singapore	7	8	16	43
	AMERICA	1	0	-	-
3	Belgium	1	0	-	-
	Sub Jumlah /SubTotal	35	43	37	77
3. HS 4001 10220 LATEX CONTAINING >1/2% AMMONIA; CENTRIFUGE CONCENTRATE					
	ASIA	5 596	9 809	8 028	10 977
1	Korea, Republic of	0	0	0	0
2	Thailand	792	1 161	2 505	3 763
3	Malaysia	101	137	171	210
4	Singapore	145	2 757	9	101
5	Vietnam	4 503	5 704	5 337	6 891
6	China	-	-	0	0
7	Hongkong	-	-	6	1
8	Japan	-	-	1	10
9	Others	54	50	-	-
	OCEANIA	15	19	0	1
10	Australia	15	19	0	1
	AMERICA	0	2	0	1
11	United States	0	2	0	1
	EUROPE	1	3	0	0
12	United Kingdom	1	2	-	-
13	France	0	1	-	-
	Sub Jumlah/SubTotal	5 612	9 833	8 028	10 979

Tabel 23 Lanjutan
Table 23 Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. HS 4001 10900 OTHER NATURAL RUBBER LATEX					
	ASIA	66	259	81	167
1	Singapore	-	-	2	41
2	China	-	-	3	12
3	Japan	28	188	0	3
4	Korea	-	-	20	26
5	Malaysia	11	25	42	73
6	Taiwan	12	7	13	8
7	Thailand	-	-	0	4
8	Others	15	39	-	-
	AMERICA	-	-	1	17
8	Canada	-	-	1	17
	EUROPE	0	19	1	40
9	Germany	-	-	0	3
10	Malata	-	-	1	1
11	United Kingdom	0	19	0	36
	Sub Jumlah SubTotal	66	278	83	224
5. HS 4001 21000 SMOKED SHEETS					
	ASIA	110	189	1136	375
1	Taiwan	51	15	1092	328
2	Singapore	18	106	-	-
3	Vietnam	20	18	-	-
4	Indonesia	21	49	-	-
5	China	-	-	24	7
6	Thailand	-	-	20	39
7	Korea, Republic of	-	-	0	1
	AMERICA	0	4	6	1
8	United States	0	4	6	13
	EUROPE	1	2	1	2
9	Netherlands	1	2	1	2
	Sub Jumlah SubTotal	111	195	1143	390

Tabel 23 Lanjutan
Table Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. HS 4001 22110 SIR 3CV					
	ASIA	-	-	4	36
1	Singapore	-	-	4	36
	Sub Jumlah /SubTotal	-	-	4	36
7. HS 4001 22160 SIR 20					
	ASIA	941	1 743	387	761
1	Japan	0	1	301	582
2	Indonesia	941	1 742	-	-
3	Singapore	-	-	86	179
	Sub Jumlah /SubTotal	941	1 743	387	761
8. HS 4001 22900 OTHER TSRN					
	ASIA	1	3	22	10
1	Japan	0	3	0	2
2	China	0	0	20	5
3	Malaysia	0	0	2	3
	Sub Jumlah /SubTotal	1	3	22	10

Tabel 23 Lanjutan
Table Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9. HS 4001 29000 OTHER NATURAL RUBBER					
	ASIA	30	100	80	149
1	Japan	2	27	0	6
2	Taiwan, Province of China	11	23	9	46
3	China	1	6	6	10
4	India	1	1	0	0
5	Vietnam	-	-	58	52
6	Singapura	-	-	4	27
7	Malaysia	-	-	2	5
8	Thailand	-	-	1	3
9	Others	15	43	-	-
	OCEANIA	77	360	42	264
10	Australia	77	360	42	264
	AMERICA	-	-	1	30
11	United states	-	-	1	30
	EUROPE	1	11	1	18
12	Belgium	0	6	0	5
13	Italy	0	5	1	5
14	Germany, Fed Rep of	-	-	0	0
15	United Kingdom	-	-	0	8
	Sub Jumlah /SubTotal	108	471	124	461
10. HS 4001 30000 BALATA, GUTTA-PERCHA, GUAYULE, CHICLE AND SIMILAR NATURAL GUMS					
	ASIA	1	2	4	14
1	Singapore	0	0	0	0
2	Malaysia	1	2	4	14
3	China	-	-	0	0
4	Korea, rep of	-	-	0	0
	Sub Jumlah /SubTotal	1	2	4	14

Tabel 24.1 **Perkembangan Volume Impor Karet Sintetis Indonesia Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 - 2007 (Ton)**
 Table *Trend of Imports Volume of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005 – 2007 (Ton)*

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11100	9 707	10 771	6 425
2	Other Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11900	-	-	-
3	Polybutadiene-Styrene Rubber (SBR)	4002 19100	51 897	45 991	52 146
4	Other SBR and XSBR2	4002 19900	1	-	-
5	Butadiene Rubber (BR)	4002 20000	39 026	42 391	39 465
6	Isobutene-Isoprene (Butyl) Rubber (IIR)	4002 31000	9 238	5 778	6 888
7	Other IIR	4002 39000	2 084	3 268	4 177
8	Latex of CR	4002 41000	231	187	201
9	Other Form of CR	4002 49000	4 278	3 354	4 410
10	Latex of NBR	4002 51000	2 737	704	259
11	Other Form of NBR	4002 59000	2 843	2 679	2 783
12	Isoprene Rubber	40060000	738	1 166	1 037
13	Ethylene-Propylene-Non-Conjugated Diene Rubber	4002 70000	6 006	4 177	5 138
14	Mixtures of Natural Rubber	4002 80000	34	32	89
15	Latex of Synthetic Rubber	4002 91000	1 997	1 421	1 310
16	Other Form of Synthetic Rubber	4002 99000	2 043	1 884	1 313
Jumlah/Total			132 860	123 803	125 641

Tabel 24.2
 Perkembangan Nilai Impor Karet Sintetis Indonesia Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 - 2007 (000 US\$)

Table
 Trend of Imports Value of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2005 – 2007 (000 US\$)

No	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11100	10 540	12 015	7 743
2	Other Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11900	-	-	-
3	Polybutadiene-Styrene Rubber (SBR)	4002 19100	78 289	71 357	86 090
4	Other SBR and XSBR2	4002 19900	2	-	-
5	Butadiene Rubber (BR)	4002 20000	67 765	76 325	72 576
6	Isobutene-Isoprene (Butyl) Rubber (IIR)	4002 31000	23 628	16 435	19 749
7	Other IIR	4002 39000	6 259	10 129	13 628
8	Latex of CR	4002 41000	523	503	616
9	Other Form of CR	4002 49000	10 379	9 894	16 595
10	Latex of NBR	4002 51000	3 352	739	320
11	Other Form of NBR	4002 59000	6 217	5 908	6 486
12	Isoprene Rubber	4002 60000	1 654	2 768	2 506
13	Ethylene-Propylene-Non-Conjugated Diene Rubber	4002 70000	13 861	10 459	13 534
14	Mixtures of Natural Rubber	4002 80000	83	326	395
15	Latex of Synthetic Rubber	4002 91000	2 553	2 051	1 758
16	Other Form of Synthetic Rubber	4002 99000	4 702	4 617	3 726
Jumlah/Total			229 807	223 526	245 722

Tabel 25.1 Volume Impor Karet Sintetis Indonesia Bulanan Menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (Ton)
 Table Monthly Imports Volume of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (Ton)

No.	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11100	618	727	800	601
2	Other Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11900	-	-	-	-
3	Polybutadiene-Styrene Rubber (SBR)	4002 19100	4 503	3 810	5 217	4 183
4	Other SBR and XSBR2	4002 19900	-	-	-	-
5	Butadiene Rubber (BR)	4002 20000	3 295	2 703	3 286	4 437
6	Isobutene-Isoprene (Butyl) Rubber (IIR)	4002 31000	516	627	862	432
7	Other IIR	4002 39000	84	470	359	53
8	Latex of CR	4002 41000	38	-	-	46
9	Other Form of CR	4002 49000	407	438	435	241
10	Latex of NBR	4002 51000	23	18	1	19
11	Other Form of NBR	4002 59000	197	161	191	305
12	Isoprene Rubber	4002 60000	-	-	-	66
13	Ethylene-Propylene-Non-Conjugated Diene Rubber	4002 70000	269	933	294	320
14	Mixtures of Natural Rubber	4002 80000	13	0	1	12
15	Latex of Synthetic Rubber	4002 91000	-	-	-	131
16	Other Form of Synthetic Rubber	4002 99000	-	-	-	81
Jumlah/Total			9 962	9 886	11 444	10 927

Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nop Nov	Des Dec	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
567	435	556	391	156	562	675	336	6 425
-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 781	4 433	4 014	4 822	4 546	4 444	4 392	3 001	52 146
-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 139	2 473	3 944	3 343	3 663	1 996	3 915	3 272	39 465
563	691	456	472	499	509	741	520	6 888
494	222	273	327	491	253	679	474	4 177
18	21	1	48	11	-	1	17	201
620	304	391	404	250	313	252	354	4 410
2	19	19	43	39	2	38	38	259
126	147	279	299	170	219	384	306	2 783
103	33	223	80	101	191	122	118	1 037
402	193	356	556	141	695	512	466	5 138
11	0	-	5	5	3	29	9	89
111	81	120	115	97	139	152	363	1 310
124	61	99	87	89	109	138	525	1 313
11 059	9 114	10 731	10 994	10 258	9 435	12 031	9 798	125 641

Tabel 25.2 Nilai Impor Karet Sintetis Indonesia Bulanan Menurut Jenis Komoditi Tahun 2007 (000 US\$)

Table Monthly Imports Value of Synthetic Rubber by Type of Commodity in Indonesia 2007 (000 US\$)

No.	Jenis Komoditi Type of Commodity	Kode HS HS Code	Jan Jan	Peb Feb	Mar Mar	Apr Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11100	708	769	893	662
2	Other Polybutadiene-Styrene Latex	4002 11900	-	-	-	-
3	Polybutadiene-Styrene Rubber (SBR)	4002 19100	7 511	6 179	8 744	6 801
4	Other SBR and XSBR2	4002 19900	-	-	-	-
5	Butadiene Rubber (BR)	4002 20000	6 364	5 049	5 810	8 010
6	Isobutene-Isoprene (Butyl) Rubber (IIR)	4002 31000	1 572	1 779	2 162	1 139
7	Other IIR	4002 39000	353	1 356	1 226	197
8	Latex of CR	4002 41000	107	-	-	157
9	Other Form of CR	4002 49000	1 559	1 831	1 526	865
10	Latex of NBR	4002 51000	25	19	2	23
11	Other Form of NBR	4002 59000	531	393	466	604
12	Isoprene Rubber	4002 60000	-	-	-	174
13	Ethylene-Propylene-Non-Conjugated Diene Rubber	4002 70000	742	2 276	811	824
14	Mixtures of Natural Rubber	4002 80000	21	1	23	10
15	Latex of Synthetic Rubber	4002 91000	-	-	-	171
16	Other Form of Synthetic Rubber	4002 99000	-	-	-	246
Jumlah/Total			19 495	19 651	21 662	19 884

Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nop Nov	Des Dec	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
690	552	695	473	181	765	923	433	7 743
-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 555	6 985	6 497	7 971	7 466	7 624	7 654	5 103	86 090
-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 686	4 663	7 142	6 176	6 722	3 749	7 177	6 029	72 576
1 632	2 046	1 220	1 324	1 485	1 522	2 197	1 671	19 749
1 590	746	919	1 102	1 504	879	2 200	1 557	13 628
52	71	3	140	53	-	6	26	616
2 368	1 129	1 604	1 453	1 005	1 141	843	1 270	16 595
5	25	23	67	45	4	42	41	320
323	378	547	669	414	616	871	674	6 486
253	85	478	194	255	447	309	309	2 506
1 035	696	943	1 462	373	1 795	1 287	1 290	13 534
107	1	-	133	6	8	69	16	395
139	115	164	145	123	174	216	511	1 758
383	130	288	237	223	312	501	1 407	3 726
21 819	17 622	20 522	21 545	19 856	19 034	24 295	20 337	245 722

Tabel 26 Volume dan Nilai Impor Karet Sintetis Indonesia Menurut Negara Asal Tahun 2006 dan 2007

Table Imports Volume and Value of Synthetic Rubber by Country of Origin in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	ASIA	83 031	139 862	87 657	157 955
1	Japan	15 399	31 403	18 965	41 806
2	Korea, Republic of	34 456	55 652	37 578	64 673
3	Taiwan, Province of China	5 506	7 218	8 772	12 383
4	China	5 421	8 236	3 176	5 196
5	Thailand	19 111	31 812	17 180	30 178
6	Singapore	1 783	3 759	1 009	2 135
7	Philippines	228	234	17	37
8	Malaysia	860	1 159	810	1 272
9	Vietnam	0	5	0	7
10	India	34	83	35	32
11	Indonesia	119	119	-	-
12	Others	114	182	117	236
	AFRICA	185	316	40	69
13	South Africa	185	316	40	69
	OCEANIA	121	127	179	201
14	Australia	120	123	179	201
15	American Samoa	1	4	-	-
	AMERICA	22 858	48 128	16 403	39 756
16	United States	22 326	46 533	15 224	36 112
17	Canada	381	1 246	859	2 939
18	Brazil	151	349	320	705
	EUROPE	17 608	35 093	21 362	47 741
19	United Kingdom	545	1 260	467	1 288
20	Netherlands	930	2 306	2 385	6 187
21	France	5 295	10 375	6 306	12 756
22	Germany, Fed. Rep. Of	638	1 832	1 391	3 868
23	Belgium	3 211	6 039	3 716	9 457
24	Switzerland	227	719	1	1
25	Italy	1 985	3 252	4 393	7 597
26	Spain	204	346	81	115
27	Russian Federation	4 333	8 538	2 380	5 894
28	Others	240	426	242	579
Jumlah/Total		123 803	223 526	125 641	245 722

Tabel 27 Volume dan Nilai Impor Karet Sintetis Indonesia Menurut Jenis Komoditi dan Negara Asal Tahun 2006 dan 2007

Table Imports Volume and Value of Synthetic Rubber by Type of Commodity and Country of Origin in Indonesia 2006 and 2007

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HS 4002 11100 POLYBUTADIENE-STYRENE LATEX					
	ASIA	6 291	6 371	3 183	3 769
1	Japan	2 392	2 757	1 815	2 231
2	Korea, Republic of	2 477	2 118	442	438
3	Taiwan, Province of China	477	561	689	790
4	China	368	352	29	65
5	Thailand	420	450	132	185
6	Singapore	29	19	6	4
7	Malaysia	-	-	17	19
8	Sri Lanka	-	-	31	14
9	India	-	-	21	20
10	Hongkong	-	-	0	3
11	Others	128	114	-	-
	AFRICA	51	86	-	-
12	South Africa	51	86	-	-
	OCEANIA	102	74	120	79
13	Australia	101	70	120	79
14	American Samoa	1	4	-	-
	AMERICA	0	2	83	103
15	United States	0	2	83	103
	EUROPE	4 327	5 482	3 039	3 792
16	France	1 836	2 370	1 943	2 547
17	Germany,Fed. Rep. Of	0	0	21	152
18	Belgium	1 969	2 321	1 022	1 041
19	Russia Federation	256	397	-	-
20	Spain	161	223	52	52
21	Others	105	171	-	-
	Sub Jumlah / Sub Total	10 771	12 015	6 425	7 743

Tabel Lanjutan

27

Table Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. HS 4002 19100 POLYBUTADIENE-STYRENE RUBBER (SBR)					
	ASIA	35 137	53 467	40 832	65 815
1	Japan	6 315	9 908	7 234	12 180
2	Korea, Republic of	12 685	19 960	15 334	25 975
3	Taiwan, Province of China	4 076	4 823	7 470	10 152
4	China	2 261	3 158	2 147	3 219
5	Thailand	9 466	15 057	8 271	13 640
6	Singapore	183	332	205	373
7	Malaysia	107	140	143	235
8	Philippines	-	-	16	33
9	India	-	-	12	7
10	Hongkong	-	-	0	1
11	Others	44	89	-	-
	OCEANIA	14	34	52	103
12	Australia	14	34	52	103
	AMERICA	6 025	9 968	4 344	7 674
13	United States	5 998	9 878	4 344	7 674
14	Canada	14	43	-	-
15	Brazil	13	47	-	-
	EUROPE	4 815	7 888	6 917	12 498
16	United Kingdom	300	566	287	709
17	Netherlands	18	33	2	2
18	France	463	875	1 353	2 695
19	Germany, Fed. Rep. Of	128	227	638	1 081
20	Italy	1 692	2 681	4 225	7 297
21	Russian Federation	2 036	3 222	390	667
22	Belgium	-	-	7	19
23	Denmark	-	-	0	0
24	Finland	-	-	1	2
25	Portugal	-	-	3	3
26	Spain	-	-	10	23
27	Others	178	284	-	-
	Sub Jumlah / Sub Total	45 991	71 357	52 146	86 090

Tabel 27 Lanjutan
Table Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. HS 4002 2000 BUTADIENE RUBBER (BR)					
	ASIA	30 702	53 047	32 810	57 626
1	Japan	1 049	1 837	3 305	6 320
2	Korea, Republic of	17 904	30 753	19 999	34 363
3	Taiwan, Province of China	272	538	8	5
4	China	2 416	3 990	819	1 473
5	Thailand	8 946	15 799	8 640	15 389
6	Singapore	55	37	18	31
7	Hongkong	-	-	20	43
8	Malaysia	-	-	1	1
9	Others	60	93	-	-
	AFRICA	135	230	41	69
10	South Africa	135	230	41	69
	AMERICA	10 876	21 926	6 205	14 153
11	United States	10 876	21 926	6 205	14 153
	EUROPE	678	1 122	409	728
12	United Kingdom	63	125	-	-
13	France	195	355	119	216
14	Germany, Fed. Rep. Of	9	15	51	98
15	Belgium	45	69	135	188
16	Russian Federation	182	278	-	-
17	Italy	184	280	-	-
18	Netherlands	-	-	104	226
Sub Jumlah / Sub Total		42 391	76 325	39 465	72 576

Tabel 27 Lanjutan
Table Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. HS 4002 31000 ISOBUTENE-ISOPRENE (BUTYL) RUBBER (IIR)					
	ASIA	925	2 413	1 358	3 177
1	Japan	517	1 320	976	2 260
2	Korea, Republic of	-	-	2	3
3	Taiwan, Province of China	258	647	217	537
4	China	18	46	47	129
5	Singapore	115	373	1	3
6	Reunion	-	-	65	162
7	Thailand	-	-	50	83
8	Others	17	27	-	-
	OCEANIA	4	13	1	2
9	Australia	4	13	1	2
	AMERICA	996	2 922	88	244
10	United States	881	2 590	73	195
11	Canada	115	332	14	49
	EUROPE	3 853	11 087	5 441	16 326
12	United Kingdom	143	447	143	467
13	France	1 324	3 714	1 363	3 975
14	Belgium	1 160	3 562	2 270	7 221
15	Russian Federation	846	2 207	1 469	4 008
16	Switzerland	227	718	-	-
17	Estonia	-	-	43	106
18	Germany	-	-	0	1
19	Netherlands	-	-	83	374
20	Romania, Fed. Rep. Of	-	-	70	174
21	Others	153	439	-	-
	Sub Jumlah / Sub Total	5 778	16 435	6 888	19 749

Tabel 27 Lanjutan
Table Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. HS 4002 39000 OTHER IIR					
	ASIA	169	486	74	240
1	Japan	52	181	1	6
2	Korea, Republic of	0	0	16	23
3	China	98	232	49	194
4	Malaysia	-	-	8	12
5	Philippines	-	-	1	4
6	Thailand	-	-	0	0
7	Others	19	72	-	-
	OCEANIA	-	-	6	18
8	Australia	-	-	6	18
	AMERICA	2 106	6 947	2 989	10 158
9	United States	1 943	6 377	2 144	7 268
10	Canada	163	570	844	2 890
	EUROPE	993	2 696	1 108	3 213
11	United Kingdom	33	110	-	-
12	France	490	1 302	506	1 444
13	Belgium	16	56	278	984
14	Germany, Fed. Rep.of	-	-	0	1
15	Russian Federation	-	-	324	784
16	Others	454	1 228	-	-
Sub Jumlah / Sub Total		3 268	10 129	4 177	13 628

Tabel 27 Lanjutan
Table Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. HS 4002 41000 LATEX OF CR					
	ASIA	103	220	132	388
1	Japan	72	189	104	345
2	Korea, Republic Of	31	29	26	33
3	Singapore	0	2	2	5
4	Malaysia	-	-	1	6
5	China	0	0	0	0
	AMERICA	44	196	9	44
6	United States	44	196	9	44
	EUROPE	40	87	60	183
7	Germany, Fed. Rep. Of	40	87	60	183
	Sub Jumlah / Sub Total	187	503	201	616
7. HS 4002 49000 OTHER FORM OF CR					
	ASIA	2 747	8 190	3 170	11 376
1	Japan	2 470	7 577	2 597	10 230
2	Korea, Republic of	217	440	531	1 033
3	Taiwan, Province of China	12	26	8	23
4	China	16	38	16	14
5	Singapore	32	105	16	56
6	Thailand	-	-	1	15
7	Malaysia	-	-	1	5
8	Others	0	4	-	-
	AMERICA	370	1 044	754	3 312
9	United States	370	1 044	754	3 312
	EUROPE	237	660	486	1 907
10	United Kingdom	0	0	13	53
11	France	-	-	24	45
12	Germany, Fed. Rep. Of	237	660	411	1 680
13	Russia Federation	-	-	21	66
14	Armenia	-	-	18	64
	Sub Jumlah / Sub Total	3 354	9 894	4 410	16 595

Tabel 27 Lanjutan
Table Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8. HS 4002 51000 LATEX OF NBR					
	ASIA	697	720	250	291
1	Japan	14	44	90	122
2	Taiwan, Province of China	21	53	-	-
3	Korea, Republic Of	209	186	1	2
4	Philippines	222	211		
5	Singapore	230	226	159	167
	EUROPE	7	19	9	29
6	France	2	4	6	19
7	Germany, Fed. Rep. Of	5	15	3	10
	Sub Jumlah / Sub Total	704	739	259	320
9. HS 4002 59000 OTHER FORM OF NBR					
	ASIA	1 847	3 973	1 857	4 293
1	Japan	617	1 862	858	2 433
2	Korea, Republic of	513	1 230	572	1 244
3	Taiwan, Province of China	1	3	-	-
4	Singapore	73	132	39	110
5	Malaysia	596	694	364	456
6	China	-	-	1	3
7	Thailand	-	-	23	45
8	Turkey	-	-	0	2
9	Others	47	52	-	-
	OCEANIA	0	6	-	-
10	Australia	0	6	-	-
	AMERICA	411	943	416	976
11	United States	185	341	96	271
12	Canada	88	300	-	-
13	Brazil	138	302	320	705
	EUROPE	421	986	510	1 217
14	France	325	808	338	932
15	Germany, Fed. Rep. Of	49	86	8	20

Tabel 27 Lanjutan
Table 27 Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Italy	19	51	132	210
17	Rusia Federation	-	-	17	30
18	Switzerland	-	-	0	0
19	United Kingdom	-	-	14	23
20	Austria	-	-	0	2
21	Others	28	41	-	-
Sub Jumlah / Sub Total		2 679	5 908	2 783	6 486
10. HS 4002 60000 ISOPRENE RUBBER (IR)					
ASIA		727	1 741	751	1 889
1	Japan	693	1 669	739	1 860
2	Korea, Republic of	13	25	9	18
3	China	-	-	3	12
4	Others	21	47	-	-
AMERICA		7	10	-	-
5	United States	7	10	-	-
EUROPE		432	1 017	286	617
6	Germany, Fed. Rep. Of	-	-	22	51
7	Poland	-	-	106	228
8	Russian Federation	432	1 017	158	339
Sub Jumlah / Sub Total		1 166	2 768	1 037	2 506

Tabel 27 Lanjutan
Table 27 Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. HS 4002 70000 ETHYLENE-PROPYLENE-NON-CONJUGATED DIENE RUBBER					
	ASIA	2 169	5 531	1 882	5 342
1	Japan	741	2 230	774	2 185
2	Korea, Republic of	246	635	538	1 328
3	Thailand	256	446	43	521
4	Malaysia	43	69	4	9
5	Indonesia	0	13	-	-
6	Singapore	846	2 063	522	1 290
7	Hong Kong	36	71	-	-
8	Taiwan	-	-	0	2
9	Turkey	-	-	1	7
10	Others	1	4	-	-
	AMERICA	1 028	2 444	892	2 223
11	United States	1 028	2 444	892	2 223
	EUROPE	980	2 484	2 364	5 969
12	Netherlands	840	2 155	2 195	5 585
13	France	43	95	27	70
14	Italy	84	202	36	88
15	Germany, Fed. Rep. Of	-	-	96	189
16	Switzerland	-	-	1	1
17	United Kingdom	-	-	10	36
18	Others	13	32	-	-
	Sub Jumlah / Sub Total	4 177	10 459	5 138	13 534

Tabel 27 Lanjutan
Table Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. HS 4002 80000 MIXTURES OF NATURAL RUBBER					
	ASIA	8	32	74	137
1	Japan	-	-	25	25
2	Korea, Republic of	-	-	33	60
3	China	-	-	14	30
4	Taiwan	-	-	0	2
5	Thailand	-	-	2	19
6	Others	8	32	-	-
	EUROPE	24	294	15	258
7	France	9	8	-	-
8	Germany, Fed. Rep. Of	11	282	10	254
9	Belgium	4	4	5	4
	Sub Jumlah / Sub Total	32	326	89	395
13. HS 4002 91000 LATEX OF SYNTHETIC RUBBER					
	ASIA	127	308	104	217
1	Korea, Republic of	0	0	0	6
2	Malaysia	0	0	16	28
3	China	-	-	0	1
4	Japan	-	-	87	175
5	Vietnam	-	-	0	7
6	Others	127	308	-	-
	AMERICA	685	897	578	727
7	United States	685	897	578	727
	EUROPE	609	846	628	814
8	France	608	842	628	813
9	Germany, Fed. Rep. Of	-	-	0	0
10	Spain	-	-	1	0
11	Other	0	4	-	-
	Sub Jumlah / Sub Total	1 421	2 051	1 310	1 758

Tabel 27 Lanjutan
Table Continued

No	Negara Asal Country of Origin	2006		2007	
		Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. 4002 99000 OTHER FORM OF SYNTHETIC RUBBER					
	ASIA	1 381	3 363	1 176	3 394
1	Japan	414	1 697	356	1 434
2	Korea, Republic of	160	275	76	146
3	Taiwan, Province of China	388	564	380	872
4	China	102	148	50	56
5	Malaysia	90	173	254	501
6	Indonesia	7	14	-	-
7	India	-	-	2	5
8	Singapore	-	-	41	96
9	Thailand	-	-	17	281
10	Turkey	-	-	0	4
11	Others	220	492	-	-
	AMERICA	308	829	46	144
12	United States	308	829	45	143
13	Canada	-	-	1	1
	EUROPE	195	425	91	188
14	France	0	1	-	-
15	Germany, Fed. Rep. Of	81	226	73	147
16	Spain	-	-	18	39
17	Italy	-	-	0	2
18	Sweden	-	-	0	0
19	Others	113	198	-	-
Sub Jumlah / Sub Total		1 884	4 617	1 313	3 726

Tabel 28 Luas, Produksi dan Ekspor Karet Alam Negara Anggota ANRPC Tahun 2000-2007
 Table Area, Production and Exports of Natural Rubber in ANRPC Member Countries in 2000-2007

No.	Negara / Country	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Luas / Area / (000 Ha)									
1	Indonesia	3 372	3 345	3 318	3 290	3 262	3 279	3 346	3 414
2	Malaysia	1 344	1 391	1 354	1 315	1 275	1 237	1 200	1 230
3	Papua New Guinea	42	37	18	18	24	n.a	n.a	n.a
4	Sri Lanka	157	157	115	115	115	116	120	120
5	Thailand	1 965	1 962	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	2 375
Produksi / Production (000 Ton)									
1	Indonesia	1 501	1 607	1 630	1 792	2 066	2 271	2 637	2 765
2	Malaysia	928	882	890	986	1 169	1 126	1 284	1 200
3	Papua New Guinea	4	4	4	4	5	5	5	n.a
4	Sri Lanka	88	86	91	92	95	104	109	118
5	Thailand	2 346	2 320	2 615	2 876	2 984	2 833	3 137	3 056
Ekspor / Exports (000 Ton)									
1	Indonesia	1 392	1 467	1 496	1 660	1 875	2 025	2 287	2 408
2	Malaysia	978	821	887	946	1 106	1 128	1 134	1 018
3	Papua New Guinea	4	4	4	4	4	5	5	n.a
4	Sri Lanka	33	32	36	35	40	32	46	51
5	Thailand	2 166	2 042	2 354	2 573	2 637	2 632	2 772	2 704

Sumber/Source : Statistical Bulletin ANRPC (The Association of Natural Rubber Producing Countries)